

Supreme Master  
**Ching Hai**

No.159



## *Hati yang Tulus adalah Perlindungan yang Terbaik*

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, AS, 12-16 Juni 2001  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video # 724*

Hanya jika hati kalian bersih, maka Center dapat membantu kalian. Jika kalian datang dengan motif yang tidak tulus, meskipun kalian ada dalam Hadirat Tuhan, kalian tidak akan merasakan apa pun, karena pikiran kalian melekat pada fenomena luar. Dan meskipun Tuhan ada tepat di depan kalian, kalian tidak mendapatkan manfaat apa pun. Segala sesuatu berdasarkan pikiran dan hati kita. Dan jika kita tidak dapat mengendalikannya, maka di mana pun terdapat kekacauan yang sama.

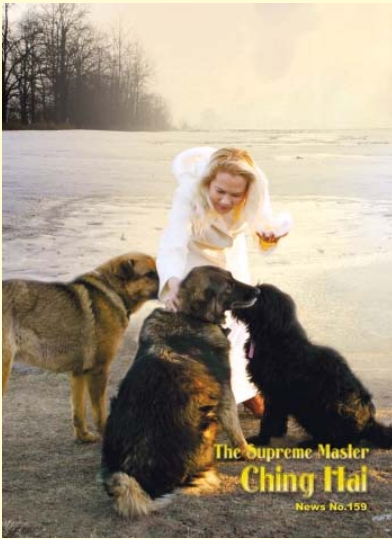
Saya senang karena kalian mendapatkan manfaat dari lingkungan ini. Lingkungan ini baik untuk kalian. Kebanyakan dari kalian seperti itu. Itulah sebabnya kalian suka datang ke Center karena di sini adalah tempat yang sangat baik untuk memuaskan kerinduan kalian yang tulus. Kalian dapat duduk dengan tenang sepanjang hari, kapan saja kalian mau. Itu sangat bagus. Tetapi itu karena kalian juga baik. Jika kalian membawa seluruh dunia ke sini, bahkan sepuluh Center tidak dapat menolong kalian. Kalian memiliki kerinduan dalam hati sehingga tempat ini menjadi kondusif. Sebuah center di mana kalian bisa duduk dan bermeditasi dengan bebas adalah kondusif. Bukan karena Center memiliki seorang Suci dan di tempat lainnya tidak; hanya saja Center memiliki ketenangan dan suatu lingkungan yang kondusif untuk meditasi.

Tetapi kalian harus menginginkannya. Jika kalian tidak menginginkannya, meskipun kalian datang ke sini, tetapi pikiran kalian tersebar pada banyak hal. Itu akan membuat diri kalian semakin gelisah; dan bahkan ingin cepat pulang ke rumah. Kalian bertanya pada diri sendiri, "Mengapa saya datang ke sini? Saya seharusnya tidak ke sini. Sekarang saya harus menunggu tiga, empat atau bahkan tujuh hari untuk pulang ke rumah." Kalian tidak merasa senang saat berada di Center. Jadi, jika kalian datang ke sini dan tahu akan tujuannya, maka kalian akan selalu mendapatkan hal yang terbaik.

Center sangat kondusif. Tetapi kalian harus menginginkannya, lalu itu dapat membantu kalian. Bukannya Center tidak membantu; hanya saja kalian juga harus membantu diri kalian sendiri. Kalian harus sungguh-sungguh ingin bermeditasi, tenang, menemukan diri kalian di Center. Kalau tidak, itu tidak ada gunanya. Kalian dapat duduk sepanjang hari, dan tidak akan ada apa pun yang terjadi. Kalian akan lebih banyak mendapat masalah dan merasa membuang waktu saja, lebih baik jika kalian pergi nonton film atau melakukan sesuatu yang lebih baik di dunia luar atau di tempat di mana terdapat banyak aktivitas.

Jadi, apakah kalian ingin menjadi orang suci atau tidak, semuanya terserah kepada diri kalian. Kita hanya dapat membantu prosesnya. Tetapi kalianlah satu-satunya orang yang bisa mendapatkan manfaat dari kesucian dan ketulusan kalian sendiri.

# DAFTAR ISI



## Majalah No. 159

Diterbitkan : 25 Agustus 2005  
Berdiri Sejak : 1 April 1990  
Diterbitkan oleh : Asosiasi Internasional  
Maha Guru Ching Hai  
Penerbit : Hsieh, Hsin Lin

## Pesan Kecil:

Dalam pembicaraan mengenai Tuhan, atau Adi-Insani, Guru menghendaki kita untuk menggunakan istilah muasal nir kelamin untuk menghindari perdebatan tentang apakah Tuhan itu adalah Wanita atau Lelaki. Istilah ini lebih tercermin dalam penggunaan kata pengganti bahasa Inggris : She atau He.  
She + He = Hes (as in Bless)  
Her + Him = Hirm (as in Firm)  
Hers + His = Hiers (as in Dear)

Contoh: When God wants, Hes makes things happen according to Hiers will to suit Hirmself.

Majalah Berita Maha Guru Ching Hai diterbitkan dalam berbagai bahasa: Aulac, China, Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Portugis, Spanyol dan Thailand. Harap mengacu ke situs WWW Quan Yin untuk versi web dari majalah-majalah tersebut.

## 2/43 *Wejangan Guru*

Hati yang Tulus adalah Perlindungan yang Terbaik | Kasih yang Murni dari Hewan

## 3 *Daftar Isi*

## 4 *Lintasan Peristiwa*

Laporan dari Slovenia | Thailand | Singapura | Korea | Jepang | Amerika Serikat

## 13 *Zaman Vegetarian*

Memperkenalkan Fokus Baru atas Kesehatan Lingkungan Hidup dan Kesejahteraan Hewan | Victor Bertamasya dengan Hewan-hewan Vegetarian, Mendorong Anak-anak Menjadi Vegetarian

## 15 *Guru Berkata*

Kisah Seorang Raja Kudus

## 23 *Mutiara Kebijaksanaan*

Mengatasi Ketenaran dan Kekayaan Membutuhkan Latihan Rohani | Mengolah Diri Sendiri Lebih Dahulu Sebelum Mengatur Negara

## 24 *Puisi*

Tuhan

## 25 *Guru Menceritakan Lelucon*

Kehilangan atau Menemukan? | Matematika yang Membangkitkan Selera | Kamu Tidak Dapat Membodohi Saya!

## 26 *Keajaiban Guru*

Guru Menanggapi Hewan yang Memerlukan Bantuan dengan Seketika | Semua Harapan Saya Telah Menjadi Kenyataan | Kisah si Blackie

## 29/36 *Nasihat Tentang Kasih*

Kasih Sayang Menjadikan Binatang Kesayangan Anda Lebih Ringan saat Meninggalkan Dunia ini | Cobalah Minum Satu Gelas Air Dingin Sebelum Anda Marah

## 30 *Tanya Jawab Pilihan*

Jiwa Menganggap Semua Pengalaman Sebagai Kesempatan | Keterbatasan Ruang dan Waktu dari Dunia Fisik | Kita Terus-

Menerus Mencipta Melalui Pikiran Kita | Pengaturan Emosi yang Efektif – Cara Melepaskan Kemarahan dengan Tepat | Musuh Terburuk Jiwa adalah Kebodohan Batin, Bukannya Kemarahan

## 37 *Tip Bermanfaat untuk Menjaga Kesehatan*

Bagaimana Cara Menghindari Energi Negatif bagi Paramedis? | Rawatlah Diri Sendiri Saat Merawat Orang Lain

## 38 *Kerohanian dan Ilmu Pengetahuan*

Suatu Pertemuan yang Sangat Inovatif atas Kesadaran dan Kecerdasan Satwa

## 40 *Dunia Satwa*

Sahabat Satwa Kita Memasuki Zaman Keemasan | Singa yang Penuh Kasih Menyelamatkan Seorang Anak Perempuan Afrika

## 42 *Pertolongan Pertama*

SEAL•ON, Semprotan yang Menghentikan Pendarahan dengan Cepat

## 44 *Kiat yang Bermanfaat*

Beberapa Tip untuk Berjalan di Jalur Rohani dari Maha Guru Ching Hai

## 46 *Selingan Rohani*

Mengatasi Kebiasaan Demi Menguasai Diri Sendiri - Hikmah dari Memelihara Seekor Kucing

## 47 *Kasih dalam Tindakan*

Laporan dari AS | Panama | Cile | Brasil | Indonesia | Thailand | Formosa

## 58 *Situs WWW Quan Yin /*

*Bagaimana Menghubungi Kami*

## 59 *Peningkatan Rohani*

DVD & MP3 Terbaru Maha Guru Ching Hai

## 60 *Seni Adikarya*

Kebenaran, Kebajikan dan Keindahan Menyinari Generasi ke-11 Perhiasan Surgawi

## Kasih Guru Berlimpah pada saat Retret Slovenia 2005

*Oleh saudara-inisiat Benjamin Borisek, Ljubljana (Asal dalam bahasa Inggris)*

**[Ljubljana]** Pada tanggal 24-26 Juni 2005, para inisiat Slovenia dengan penuh kegembiraan menyiapkan retret tahunan mereka dengan mengubah sebuah pondok nan jauh di hutan dekat Ljubljana menjadi sebuah aula meditasi yang sangat luas. Seperti biasanya, para inisiat mengundang saudara-saudari mereka dari Kroasia untuk menghadiri acara tersebut, dan tahun ini tiga orang ikut berpartisipasi.

Kami memutuskan untuk mengikuti jadwal meditasi yang pernah disusun oleh Guru terkasih kita sewaktu retret yang baru-baru ini diadakan di Hongaria, yaitu satu jam disediakan untuk sarapan dan dua jam untuk makan malam, sedangkan waktu sisanya digunakan untuk meditasi. Pada awal retret, semua orang menonton dua dari DVD terakhir Guru hingga malam berikutnya dan dengan penuh kejutan dan kegembiraan yang luar biasa mereka menyaksikan Guru menyebutkan negara kita Slovenia pada kedua DVD yang dipilih secara acak itu.

Retret tahun ini terasa khusus sebab kami bisa merasakan Kehadiran Guru yang kuat sepanjang waktu. Seluruh kasih-Nya memancar ke seluruh lokasi sehingga kami bermandikan keajaiban ini. Beberapa orang bahkan meneteskan air mata dan menangis dalam kebahagiaan, sedangkan yang lainnya melihat Guru duduk di kursi aula meditasi yang secara khusus dibuat untuk-Nya. Kami juga diberkati wewangian harum dari daun bunga jeruk yang berasal dari

dapur, dan seorang saudari sepelatihan berseru, "Ini adalah harum wewangian dari parfum Guru!"

Meskipun Guru secara fisik tidak hadir, kasih-Nya dirasakan oleh semua orang dan dengan begitu kami semua merasa yakin bahwa berkah-Nya senantiasa bersama kami sepanjang waktu, itu yang membuat retret ini menjadi retret terbaik bagi para inisiat di Slovenia and Kroasia!?



## Menghilangkan Dahaga Para Pencari Kebenaran dengan Nektar Surgawi pada Pameran Makanan

*Oleh Grup Berita Bangkok (Asal dalam bahasa Thai)*

**[Bangkok]** Pada tanggal 21-22 Mei 2005, para inisiat Bangkok turut serta pada acara THAIFEX — Dunia Makanan Asia 2006, salah satu pameran makanan terbesar tahun ini yang diadakan di Muangthong Thani, Bangkok. Para inisiat merasa sangat beruntung karena diberi tempat gratis, berkat kepedulian seorang saudara inisiat setempat yang merupakan pemilik perusahaan makanan kalengan. Dia sudah berencana untuk bekerja di acara tersebut dan mengundang

tim kerja Bangkok untuk berpartisipasi dalam menyebarkan ajaran Guru kepada masyarakat umum.

Lebih dari 100.000 tamu datang mengambil brosur dan buku contoh Guru. Setelah membaca buku contoh, banyak yang menanyakan ajaran-Nya dan menyatakan akan menghubungi





rekan praktisi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Tim juga secara terus-menerus menayangkan video ceramah Guru dan dapat merasakan kegembiraan dan kepuasan dari tiap penonton.

Seorang tamu wanita menceritakan kepada rekan praktisi, "Tiba-tiba saya merasa sangat bahagia ketika saya mengunjungi stan Anda." Wanita itu juga meminta untuk diajarkan meditasi Metode Kemudahan. Seorang wanita lainnya memberi tahu kepada para inisiat bahwa dirinya bermeditasi tanpa bimbingan dari seorang Guru, dan walaupun ia mempunyai banyak pengalaman batin, tetapi ia juga merasa gelisah selama meditasi. Maka rekan-rekan praktisi mengusulkan kepadanya untuk mempelajari ajaran Guru dan mengingat-Nya selalu.

Banyak tamu lainnya juga melaporkan bahwa setelah melihat Guru, mereka merasa lebih bahagia. Beberapa orang mengatakan bahwa mereka pernah menghadiri ceramah Guru di Thailand, mereka masih tetap setia kepada-Nya dan tertarik untuk mempelajari kebijaksanaan-Nya lebih mendalam. Setelah itu, saudara-saudari inisiat memberikan alamat penghubung center Bangkok dan

mengundang mereka untuk berkunjung.

Guru pernah berkata, "Saat ini dunia kita telah terangkat," dan THAIFEX — Dunia Makanan Asia 2006 telah membuktikan Kebenaran ini, karena banyak peserta yang tertarik kepada pesan Tuhan dan dengan penuh minat meminta informasi lebih lanjut mengenai Metode Quan Yin.



Laporan dari Singapura

## Pameran Buku Dunia 2005

### — Menyaksikan Peningkatan Spiritual Dunia

*Oleh Grup Berita Singapura (Asal dalam bahasa Inggris)*

**[Singapura]** Dari tanggal 28 Mei hingga 5 Juni 2005, inisiat Singapura dengan tulus ikut serta pada Pameran Buku Dunia 2005 yang diadakan di Pusat Konvensi dan Eksibisi Internasional Singapura SUNTEC. Selama acara tahunan utama tersebut, para saudara dan saudara sepelatihan telah menjangkau para orang suci yang tidak dikenal, terutama mereka yang mempunyai pertalian jodoh dengan Guru.

Tema utama dari pameran tersebut adalah "Metode Quan Yin dan Zaman Keemasan yang Baru". Sehubungan dengan gagasan ini, stan dihias dengan indahnya dan dipasang pula foto Guru yang besar saat mengenakan pakaian yang indah sehingga menarik hati para pengunjung yang tidak terhitung jumlahnya. Di stan itu juga dipertunjukkan DVD ceramah Guru secara terus-menerus.

Pada hari pertama pameran, ada seorang saudara yang memotret stan pameran, dan pada saat ia ingin menekan tombol kameranya, ia menyaksikan cahaya silau yang bersinar dari wajah Guru di sekitar mata fisik, terutama dari mata kebijaksanaan-Nya.

Dengan senangnya saudara tersebut kemudian menemukan bahwa cahaya tersebut berhasil tertangkap dalam fotonya!

Juga, sewaktu menyaksikan DVD ceramah Guru, banyak penonton yang juga mengatakan bahwa mereka melihat cahaya yang muncul dari foto-Nya, beberapa orang bahkan mengaitkan Guru dengan Dewi Welas Asih, Bodhisattva Quan Yin.

Memang benar adanya bahwa orang suci saat ini berada di mana-mana. Salah satunya datang memasuki stan inisiat dan



bertanya, "Di mana saya bisa menemukan Kuncinya?" dan saat berbicara dengan inisiat, dia menyatakan tujuan utama manusia dalam hidup ini adalah untuk menemukan "Kunci" ini.

Seorang lelaki lainnya, setelah sebelumnya membaca buku contoh Guru, dengan segera terilhami untuk menjadi vegetarian saat itu juga. Selain itu, selama pameran ini, para pengunjung banyak membeli buku-buku Guru, mendaftar untuk belajar Metode Kemudahan dan kemudian menyatakan, "Sekali saya mulai membaca buku-buku Guru, saya tidak bisa berhenti hingga larut malam, dan ketika bangun, hal pertama yang saya lakukan adalah melanjutkan membaca sisanya."

Juga, setelah mengetahui bahwa Gurulah yang telah merancang dan menciptakan semua karya seni yang terpajang di stan, seorang nyonya tua berseru, "Dia pasti Tuhan! Dia pasti Tuhan!"

Sepanjang pameran, sangat jelas sekali bahwa pengangkatan kesadaran manusia oleh Guru akhir-akhir ini telah membuat orang-orang lebih berpandangan terbuka. Sebagai contoh, biasanya pada acara semacam itu, para peserta dari berbagai jalur rohani sering menjaga jarak satu sama lain. Akan tetapi, selama pameran kali ini, seorang wanita dari kelompok spiritual lain mengunjungi stan inisiat dan menonton DVD ceramah Guru dan beberapa saat kemudian dengan gembiranya mengambil selebaran ataupun buku contoh. Sejak saat itu, ia menjadi pengunjung setia dan bahkan dengan sukarela mengambil sebagian selebaran Guru untuk dibagikan di stannya.

Sepanjang pameran, kekuatan getaran kasih dan berkat dari

Guru benar-benar dirasakan oleh para peserta, pengunjung maupun calon inisiat; sebagai contoh, sewaktu sedang membaca buku contoh, seorang lelaki pensiunan mempunyai pengalaman di mana Guru berdiri di sampingnya dan berbicara padanya.



Melalui banyak peristiwa seperti itu, inisiat Singapura yang ikut serta pada pameran Buku Dunia 2005 menyaksikan peningkatan kesadaran rohani dari sesama manusia, yang merupakan suatu berkah Ilahi bagi kita semua. Para saudara dan saudari turut merasa diberkati karena mempunyai keberuntungan yang begitu besar untuk mengenal Guru kita yang penuh kasih, yang menggunakan segala sesuatu yang mungkin untuk membantu kemajuan kita. Dengan demikian, mereka berjanji untuk bekerja lebih keras lagi untuk kemajuan latihan spiritual mereka, dan berharap dapat mencapai tingkatan yang lebih tinggi lagi selama persinggahan mereka di atas bumi ini.



Laporan dari Korea

## Semua adalah Pemenang pada Festival Bulan Mei 2005

*Oleh Grup Berita Seoul (Asal dalam bahasa Korea)*

**[Youngdong]** Selain kesegaran musim semi yang hijau, bunga-bunga yang bermekaran dan langit biru yang jernih, bulan Mei menawarkan banyak alasan untuk dirayakan bagi para inisiat di Korea: Hari Anak, Hari Orang Tua, Hari Guru, Hari Ulang Tahun Guru, dan pesan-pesan terbaru dari Guru. Diilhami oleh peristiwa-peristiwa ini, pada tanggal 15 Mei para inisiat Korea menyelenggarakan sebuah

retret meditasi khusus dan pesta perayaan di Center Youngdong yang diikuti oleh sebuah pertandingan olah raga.

Setelah retret, para inisiat dengan antusias menonton salah



satu DVD Retret 2005 di Eropa. Kemudian semua saudara dan saudari yang berusia 60 tahun atau lebih menerima bunga anyelir yang indah yang dirangkai untuk merayakan Hari Orang Tua. Hadiah bunga yang tidak terduga tersebut mencerminkan pengaturan Guru dan para inisiat yang bijaksana. Peristiwa ini sangat mengejutkan dan menyentuh para penerima. Untuk menunjukkan penghargaan mereka atas teladan yang baik dari murid-murid yang lebih tua, para peserta memberi mereka sebuah tepukan tangan bersama yang meriah.

Setelah makan siang, para inisiat bergabung dengan para praktisi Metode Kemudahan setempat dan keluarga mereka di sebuah sekolah dasar yang berada di dekat situ, untuk berolahraga dan berekreasi. Di arena bermain sekolah, para praktisi muda merayakan Hari Anak dengan gembira, dan bagi para inisiat dewasa, hal ini seperti perjalanan kembali ke masa kecil. Dengan perasaan riang dan polos, mereka menikmati ayunan, bermain bola, dan permainan anak-anak lainnya.

Kemudian pertandingan olah raga itu diteruskan dengan pertandingan sepak bola, bola voli, bola basket, dan perlombaan lari

beranting. Di antara pertandingan-pertandingan ini, perlombaan lari beranting menunjukkan semangat persatuan kelompok yang tinggi. Dua tim dibentuk dan setiap orang mengambil bagian dalam kompetisi yang berakhir dengan seri. Dua pelari terakhir tiba di garis finis dengan bergandengan tangan secara spontan. Para peserta sudah mencoba yang terbaik dan berbagi kegembiraan satu dengan lainnya sehingga setiap orang keluar sebagai pemenang!



Laporan dari Jepang

## Menjangkau Pencari Kebenaran pada Pameran Buku Internasional Tokyo

*Oleh Grup Berita Tokyo (Asal dalam bahasa Jepang)*

**[Tokyo]** Dari tanggal 7 sampai 10 Juli 2005, Pekan Raya Buku Internasional ke-12 diselenggarakan di Pusat Pameran Internasional Tokyo. Pameran ini menarik 650 perwakilan penerbit dari 25 negara, termasuk Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dan Center setempat di Jepang.



Stan pameran Asosiasi terletak di bagian Kemanusiaan dan Ilmu Sosial. Stan kami menampilkan pajangan yang indah akan karya seni dan publikasi Guru. Sebagai tambahan, sebuah video singkat yang memperkenalkan Guru dan beberapa ceramah-Nya ditayangkan di tiga set komputer. Kehangatan serta suasana penuh kasih yang ditimbulkan oleh stan

ini telah menarik banyak pengunjung, termasuk beberapa inisiat Vietnam dan Mongolia Pusat dari Osaka, yang telah melakukan perjalanan khusus ke Tokyo bersama dengan teman-teman dan sanak famili mereka yang tertarik pada Metode Quan Yin dan ingin sekali belajar Metode Kemudahan. Saudara dan saudari yang bekerja di stan tersebut sangat senang atas kedatangan pengunjung yang tidak terduga ini, yang menambah atmosfer kehangatan. Mereka



dengan sungguh-sungguh membagikan buku contoh Guru serta majalah Berita kepada pengunjung yang hadir. Selain itu, rekan praktisi juga saling bertukar buku contoh dan mendiskusikan latihan rohani dengan peserta pameran dari kelompok rohani lainnya.

Para pengunjung yang datang ke stan pada tahun ini lebih banyak dibanding tahun sebelumnya. Beberapa pengunjung bahkan sudah mempunyai sedikit kontak dengan kerohanian di masa lampau. Minat mereka terbangkitkan dengan seketika setelah mereka mulai membaca buku contoh.

Selain itu, sampul foto Guru mendapat pujian besar dari beberapa pengunjung yang menerima salinan buku dengan senyum kebahagiaan yang disertai dengan seruan, "Beliau sungguh cantik!" Seorang wanita vegetarian yang telah mengetahui Guru dan Metode Quan Yin dari seorang teman dan sering mengunjungi situs web Quan Yin menjadi sangat tertarik terhadap ajaran Guru. Ia datang ke Pekan Raya dan mengesampingkan jadwal kerjanya yang sibuk untuk perjalanan ini. Saat ia melihat gerai Asosiasi, ia tiba-tiba menyadari alasan kedatangannya dan dengan senang hati mendapatkan publikasi Guru, "Saya benar-benar berterima kasih atas pertemuan ini!"

Seorang wanita lain dari Toyama membeli banyak buku Guru, dan memesan CD Nyanyian Buddha serta cetakan lukisan Guru. Para praktisi kemudian mengetahui bahwa ia telah diinisiasi lebih dari sepuluh tahun, tetapi ia telah berhenti berlatih. Walaupun ia telah rindu untuk bergabung kembali dengan keluarga Quan Yin pada pameran ini, ia telah ragu-ragu untuk melakukan perjalanan karena alasan keuangan, tapi akhirnya memutuskan untuk datang sendiri ke Tokyo dengan kereta api. Sangat mengherankan, segera setelah ia memutuskan akan hadir ke pameran, tiba-tiba ia menerima cukup uang untuk menutup biaya perjalanannya. Suaminya yang tidak pernah tampak tertarik terhadap latihan rohani tiba-tiba menawarkan diri untuk mengantarnya dengan mobil ke Tokyo, sebuah perjalanan yang



memakan waktu delapan jam. Peristiwa ini menunjukkan bahwa selama seseorang mempertahankan iman kepada Tuhan dan tidak terintimidasi oleh kesulitan di jalur rohani, maka daya kuasa Guru akan mengurus segalanya.

Melalui Pameran Buku Internasional Tokyo, banyak orang menerima pesan Kebenaran dan memiliki kesempatan untuk terangkat secara rohani. Beberapa mungkin telah melihat hanya sekilas pada stan atau memandang foto Guru untuk sesaat, tetapi melalui tindakan ini mereka telah menciptakan suatu pertalian dengan Guru dan memperoleh berkah latihan rohani di masa mendatang. Inilah manfaat yang tak dapat dibayangkan yang dibawa oleh seorang Guru hidup ke dunia ini!

Laporan dari California, AS

## Berbagi Ajaran Tertinggi, Membangkitkan Suka Cita Tak Terhingga

*Oleh Grup Berita San Francisco (Asal dalam bahasa Inggris)*

**[San Francisco]** Dari tanggal 22 hingga 24 April 2005, para inisiator dari Center San Francisco dan San Jose ikut serta dalam Pameran Hidup Baru yang diadakan dua kali setahun, sebuah pekan raya yang sebagian besar terdiri dari pameran yang bertema "Era Baru" dan vegetarian. Didorong oleh kerinduan jiwa mereka, banyak pencari

yang menghadiri pameran tersebut untuk mencari Kebenaran tertinggi.

Para inisiator mendirikan dua stan, yang satu memamerkan

publikasi Guru dan menayangkan video; stan yang lain menawarkan makanan untuk mempromosikan pola makan vegetarian. Dengan demikian para tamu ditawarkan beberapa cara untuk menemukan kebijaksanaan Maha Guru Ching Hai untuk meningkatkan hidup mereka. Beberapa pengunjung yang telah mendengar acara radio Guru yang disponsori oleh center setempat merasa senang karena pada akhirnya dapat melihat foto Guru dan dapat memperoleh keterangan yang lebih banyak tentang ajaran-ajaran-Nya. Ribuan orang juga menerima makanan yang telah diberkahi Guru dari para praktisi yang bekerja dengan cekatan dan penuh suka cita.

Seminar video, yang mempertunjukkan video perkenalan tentang Guru, Berjalan di Jalan Kasih, dan ceramah-Nya, Hadapi Hidup dengan Gagah Berani, telah memperkenankan kuasa Ilahi untuk menjangkau banyak orang. Suatu getaran indah memenuhi suasana seminar ketika benih-benih spiritual yang tak terhitung banyaknya ditanamkan di benak hadirin.

Setelah mendengar tentang kegiatan tersebut di radio, seorang pengunjung yang antusias telah menelepon beberapa hari lebih cepat untuk mendapat keterangan lebih banyak. Selain itu, ia juga berseru, "Maha Guru Ching Hai adalah seorang Guru agung dan ajaran-ajaran-Nya merupakan ajaran tingkat tinggi." Ia kemudian mengunjungi stan para inisiat di hari pertama pameran, dan merasa gembira karena dapat bertemu dengan para inisiat dan menikmati makanan vegetarian. Ia juga berkata, "Ini rasanya seperti makanan dari Surga." Lalu pada dua hari berikutnya, pria itu datang kembali dan dengan penuh



perhatian menonton video Guru, menangis beberapa kali karena senang bahwa pencarian spiritualnya telah berakhir dan memberitahu para inisiat, "Saya telah mencari Kebenaran sepanjang hidup saya, dan ketika saya menemukan Guru Ching Hai di Pameran ini, saya tahu bahwa Dia



dan Metode Quan Yin adalah yang tertinggi." Saudara tersebut kemudian belajar Metode Kemudahan dan menunjukkan hasrat untuk diinisiasi.

Pada akhir kegiatan itu, peserta di stan sebelah berkomentar, "Kalian adalah pekerja-pekerja yang paling ramah yang pernah saya temui. Saya dapat katakan bahwa kalian benar-benar bekerja untuk kasih, bukan hanya sekedar mencari keuntungan atau ketamakan." Setelah Pameran Hidup Baru, para rekan praktisi yang ikut serta berada dalam semangat tinggi dan merasakan kegembiraan besar karena dapat menyebarkan ajaran-ajaran Guru. Dari pengalaman ini mereka benar-benar menjadi paham terhadap kata-kata mutiara Guru "Membantu orang lain adalah membantu diri sendiri".

## Menyambut Anak-Anak Tuhan Pulang Ke Rumah

*Oleh Grup Berita San Jose (Asal dalam bahasa Inggris)*

**[San Jose]** Pada hari Sabtu, 21 Mei 2005, para praktisi San Jose mengadakan sebuah seminar rohani di Perpustakaan Umum San Jose Cabang Komunitas Tully untuk berbagi pesan Ilahi Guru dengan penduduk setempat.

Seminar itu menarik sejumlah besar hadirin. Sebagian besar dari mereka sudah mengenal ajaran-ajaran Guru melalui acara radio atau acara TV setempat. Hadirin berkonsentrasi penuh pada saat menonton ceramah Guru yang berjudul Jadilah Pembawa Obor bagi Tuhan yang disampaikan di Johannesburg, Afrika Selatan, pada tahun

1999.

Selama waktu istirahat, hadirin dengan bahagia membaca dengan teliti publikasi di meja rohani yang disediakan oleh para inisiat. Mereka juga membeli buku-buku, CD dan DVD Guru. Sambil menikmati makanan vegetarian yang disediakan oleh



para murid, hadirin dengan hangat berbincang-bincang dengan para murid, seolah-olah mereka adalah teman lama. Setelah itu, banyak tamu tetap tinggal untuk belajar Metode Kemudahan.

Seorang tamu dari Melbourne, Australia, berkata, "Ketika saya datang ke San Jose tiga tahun yang lalu, saya mendapat kesempatan untuk mendengar ceramah-ceramah Guru di acara radio setempat dan berhasil merekam dua belas acara pada pita kaset yang telah berulang kali saya dengarkan selama bertahun-tahun." Ia juga mengutarakan kekagumannya yang tulus terhadap Guru: "Saya mendengarkan ajaran-ajaran-Nya dan mengamati pelayanan-Nya yang tanpa pamrih kepada umat manusia; dengan demikian, orang-orang seharusnya mengakui bahwa Ia adalah seorang Guru yang hidup. Saya tidak mengerti mengapa banyak orang mengejar guru-guru yang terkenal dan tidak mengenali Yang Sejati."

Seorang tamu lain, yang telah berlatih Metode Kemudahan selama empat bulan berkata, "Meskipun saya baru saja berlatih Metode Kemudahan, saya telah mendapatkan banyak pengalaman hebat. Misalnya, setiap kali saya merasa ragu-ragu di dalam batin, saya langsung menerima jawaban melalui kaset video Guru ataupun dari buku spiritual-Nya." Tamu ini juga menyatakan bahwa dia sekarang siap dan ingin sekali diinisiasi agar dapat belajar Metode Quan Yin sepenuhnya.

Melalui seminar video di Perpustakaan Umum San Jose



Cabang Komunitas Tully, para saudari dan saudara setempat dengan gembira memperkenalkan banyak pencari Kebenaran kepada Metode Quan Yin. Dan mereka juga ingin menyampaikan rasa terima kasih mereka yang tulus kepada Guru yang mengirimkan kasih-Nya yang penuh kebajikan kepada anak-anak Tuhan untuk memandu mereka pulang ke Rumah.

## Mempraktekkan Ajaran Guru

*Oleh Grup Berita Los Angeles (Asal dalam bahasa Inggris)*

**[Los Angeles]** Pada hari Sabtu tanggal 9 Juli 2005, sekelompok inisiat dari Center Los Angeles menyelenggarakan suatu seminar yang menampilkan video Guru di Perpustakaan Umum Santa Anna di daerah Orange, California. Tamu yang hadir memenuhi ruangan perpustakaan hingga melampaui kapasitas yang ada.

Saudara dan saudari inisiat menghiasi tempat tersebut dengan indah sehingga mereka mungkin memenuhi syarat untuk menjadi seorang perancang interior. Presentasi video itu sendiri dimulai dengan video "Berjalan di Jalan Kasih", yang memperkenalkan upaya serta kehidupan Guru. Berikutnya sebuah ceramah yang disampaikan di Manila, Filipina, yang berjudul "Ilusi adalah Sebuah Cermin dari Kenyataan" ditayangkan bagi pemirsa yang tertarik.

Setelah video tersebut, para tamu menikmati makanan lezat yang disiapkan oleh rekan inisiat. Banyak tamu yang memilih untuk tetap tinggal untuk menerima santapan rohani dengan mempelajari Metode Kemudahan. Itu adalah saat yang mengesankan, menyaksikan keinginan besar dari hadirin untuk memuaskan dahaga jiwa mereka melalui Metode tersebut. Selama sesi meditasi berikutnya, setiap orang mengalami kedamaian serta ketenangan yang besar. Beberapa peserta

dengan antusias menanyakan apakah inisiasi penuh juga diadakan pada hari itu.

Melalui seminar Perpustakaan



takaan Umum Santa Ana, murid-murid dari Los Angeles dapat mempraktekkan ajaran Guru dengan bekerja sama secara efisien dan efektif, mulai dari memberikan pelayanan kepada hadirin secara mendetail hingga ke pembersihan ruangan sesuai seminar. Terima

kasih Guru atas berkah-Mu sehingga kegiatan berbagi Kebenaran ini dapat berjalan dengan baik!

Laporan dari New York, AS

## Serangkaian Kegiatan yang Sukses dalam Menyebarkan Pesan Tuhan

*Oleh Grup Berita New York (Asal dalam bahasa Cina)*



[New York] Terinspirasi untuk berbagi ajaran Guru dengan lebih banyak orang, mulai bulan Juni 2005, para inisiat Center New York menyelenggarakan serangkaian kegiatan berbagi Kebenaran. Dan melalui kekuatan kasih Guru, kegiatan itu berjalan dengan lancar

TV layar-lebar, yang menarik banyak tamu. Beberapa pengunjung menonton video itu berulang kali namun masih merasa enggan untuk pergi. Kenyataannya, seorang wanita tetap tinggal di tempat sampai penghujung hari dan meminta untuk menyelesaikan menonton video terakhir di komputer ketika layar lebar harus dimatikan. Beberapa pengunjung juga berkata bahwa secara alami mereka tertarik untuk melangkah masuk ke stan tersebut saat mereka lewat.

dan berakhir dengan sukses, meskipun dengan keterbatasan tenaga kerja dan jadwal yang ketat.

Kegiatan pertama, para saudari dan saudara ikut serta dalam Pameran Buku Amerika yang diselenggarakan di Center Jacob Javits dari tanggal 3 sampai 5 Juni. Para inisiat menghiasi stan pameran mereka dengan indah, membuatnya tampak istimewa dan gemerlap dengan memajang Lampu Panjang Umur dan lukisan Guru yang bersinar. Para pengunjung di stan tersebut memuji ajaran-ajaran dan bakat artistik Guru karena pesan Surgawi-Nya meninggalkan kesan yang indah dalam pikiran mereka.



Berikutnya, pada tanggal 10 Juli, para inisiat menyelenggarakan seminar video di Center New York. Sebelum peristiwa tersebut, para praktisi membagikan pamflet di pusat keramaian kota dan memasang iklan-iklan di surat kabar dengan harapan dapat berbagi pesan Tuhan sebanyak mungkin kepada

Lalu pada tanggal 26 Juni, rekan-rekan praktisi ikut serta dalam Pameran Vegetarian "Selera Kesehatan" keempat di Center Lincoln. Seluruh makanan yang dipertunjukkan pada kegiatan itu disaring oleh penyelenggara untuk memastikan bahwa makanan-makanan itu murni vegetarian. Selain menyajikan kue dan camilan vegetarian yang lezat, para inisiat juga memamerkan buku masak Dapur Surgawi dan lukisan-lukisan Guru. Sebagai tambahan, video ceramah Guru dipertunjukkan di sebuah





para tamu. Pada waktu seminar, hadirin mengajukan banyak pertanyaan. Di antara hadirin adalah seorang pria yang telah menjadi vegetarian selama dua puluh lima tahun dan sedang mencari jalur spiritual sejati. Meskipun pria itu telah berlatih beberapa metode, tak satu pun yang dapat memuaskan dahaga dalam jiwanya. Pada malam seminar, ia bangun dari sesi meditasi hariannya, merasakan bahwa ia harus terus mencari seorang Guru dan suatu metode tertinggi. Kemudian, segera setelah ia meninggalkan rumahnya, ia menerima sebuah pamflet dari seorang rekan praktisi. Ia kemudian muncul di seminar itu tepat pada waktunya dan meminta inisiasi ke dalam Metode Quan Yin.

Laporan dari Texas, AS

## Kehadiran Keilahian Guru Mengaruniai Houston

*Oleh Grup Berita Houston (Asal dalam bahasa Inggris)*

**[Houston]** Melalui kasih serta bimbingan Guru, pada hari Minggu tanggal 19 Juni 2005, para inisiat Houston menyelenggarakan makan siang bersama yang menyajikan makanan vegetarian yang lezat di Tempat Perlindungan Kasih dan Nelayan.

Pada perayaan hari spiritual, sejumlah hampir 300 orang menghadiri pesta makan. Dengan berdampingan para inisiat bekerja untuk melayani setiap orang dengan perasaan kasih yang memenuhi udara. Para tamu menyantap makanan yang diberkati oleh Guru, sambil menonton video ceramah “Hadapi Hidup dengan Gagah Berani”. Setelah peristiwa tersebut, para tunawisma menyatakan rasa terima kasih mereka kepada para praktisi dengan mengatakan, “Kami belum pernah diperlakukan dengan terhormat dan penuh cinta seperti ini.” Jawaban serempak para inisiat adalah “Jangan berterima kasih kepada kami. Berterimakasihlah kepada Tuhan”.



Kemudian pada hari Minggu berikutnya, tanggal 26 Juni, para inisiat menyelenggarakan sebuah seminar di Perpustakaan Umum Barbara Bush, dengan menayangkan DVD ceramah Guru kita yang tercinta “Hotel yang Bernama Kehidupan”. Setiap orang dengan konsentrasi memusatkan perhatiannya kepada setiap kata-kata Surgawi Guru. Setelah video berakhir, mereka kemudian menikmati makanan vegetarian. Setelah itu, banyak tamu yang mendaftarkan diri untuk belajar meditasi

Para inisiat New York sangat bersyukur atas berkah Guru yang penuh kasih, yang telah membantu mereka menyelesaikan rangkaian kegiatan berbagi Kebenaran tersebut di atas, dan juga menantikan lebih banyak kesempatan untuk melayani orang banyak di masa mendatang



Metode Kemudahan, dan pada saat itu para inisiat merasa sangat terberkati seolah-olah Guru menyertai mereka.

Setelah berpartisipasi dalam makan siang bersama dan seminar video, para inisiat Houston berkeinginan untuk menyatakan rasa terima kasih mereka kepada Guru sebagai berikut: “Kami sangat berterima kasih atas bimbingan dan cinta kasih-Mu yang tiada hentinya. Tanpa-Mu, kami tidak akan pernah mampu memiliki pengaruh yang sedemikian positif kepada banyak orang. Kami akan terus menyebarkan pesan kasih dan pencerahan-Mu. Terima kasih, Guru.”

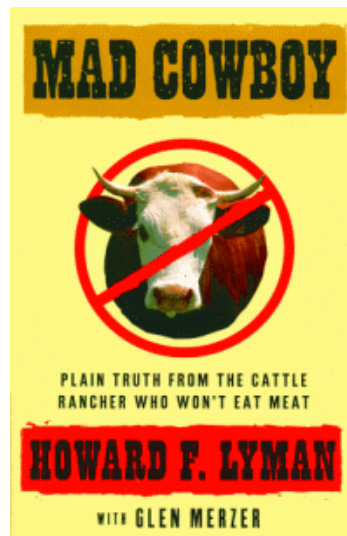
# Memperkenalkan Fokus Baru atas Kesehatan Lingkungan Hidup dan Kesejahteraan Hewan

Oleh saudara-inisiat Leron Rabinowiz, Los Angeles, California, Amerika Serikat (Asal dalam bahasa Inggris)

Dalam *Koboi Gila: Kebenaran dari Pengusaha Peternakan Sapi yang Tidak Mau Makan Daging* (Scribner 2001), pengarang Howard F. Lyman menyampaikan hal-hal yang mendorong dan dapat dipercaya untuk menyingkirkan makanan-makanan yang mengandung hewan dari makanan manusia.

Setelah lebih dari dua puluh tahun bergelut dalam bidang pertanian dan peternakan sapi, Lyman hampir menghadapi kematian akibat penyakit kanker yang menjadikan peristiwa ini sebagai suatu titik balik dalam kehidupannya. Karena merasa ketakutan, dia mulai bertanya kepada dirinya sendiri apakah dia harus meneruskan peternakan sapi atau menyebarkan kebenaran mengenai bahaya yang ditimbulkan dari bahan kimia dalam praktik bisnis pertanian dan peternakan terhadap kesehatan serta lingkungan.

Pada tahun 1996, Lyman yang dahulu pernah bertugas memberi makan ternak ini, mengatakan pada suatu Pertunjukan Oprah Winfrey dan berbagi pandangan mengenai produksi makanan, cara pembuatan dan kemungkinan penyakit "sapi gila" menyebar ke Amerika Serikat. (Menurut laporan surat kabar, kasus pertama dari penyakit itu ditemukan di Amerika Serikat pada bulan Desember 2003). Setelah penampilan Lyman dalam acara Oprah Winfrey, sekelompok peternak dari Texas mengajukan tuntutan 10 juta dolar Amerika Serikat kepada mereka dengan tuduhan "penghinaan makanan", menduga mereka telah melanggar hukum Texas yang melarang seseorang "membuat pernyataan palsu" mengenai bisnis yang berhubungan dengan pertanian. Aturan hukum semacam itu, yang dibicarakan dalam buku itu, telah



membatasi kebebasan berbicara dan dengan sendirinya membawa kerugian seperti halnya mengkonsumsi makanan berdaging.

Dalam kisah *Koboi Gila*, Lyman memberikan wawasan dari tangan pertama mengenai kondisi yang menyeramkan dan teknik-teknik yang digunakan dalam berbagai pertanian komersial, peternakan dan rumah jagal. Mereka menggunakan pestisida, herbisida, antibiotik, hormon pertumbuhan, pupuk kimia dan sisa-sisa buangan dari binatang lain (digunakan untuk pemberian makanan), yang berkaitan jelas dengan penyebaran penyakit kanker, jantung, tingkat kolesterol tinggi, kerapuhan tulang, kegemukan dan penyakit-penyakit lainnya.

Selain aspek kesehatan, lingkungan hidup juga terbebani karena penggunaan teknik-teknik ini yang menyebabkan polusi secara besar-besaran terhadap udara, tanah dan air, bencana alam berturut-turut seperti banjir dan kekeringan. Selain itu, pengarang menjelaskan kuatnya peran pemerintah dalam melindungi bisnis pertanian secara besar-besaran, yang terus-menerus membiarkan banyak keluarga petani dan lingkungannya dalam kehancuran.

Petani generasi keempat itu juga menyediakan banyak bukti yang mendukung pandangan bahwa suatu makanan yang mengandung daging mempunyai pengaruh yang buruk terhadap keseluruhan kualitas hidup kita. Penelitian dan pengalaman pribadi menunjukkan bahwa cara yang paling baik untuk mencegah kerusakan lingkungan dan mengakhiri kelaparan dunia adalah dengan cara menjadi vegetarian: "Marilah kita tidak menyangkal kenyataan atau membiarkan pikiran kita menyimpang dari kebenaran. Memakan daging



berarti membunuh. Makanan yang berasal dari suatu tanaman adalah langkah ke arah gaya hidup yang lebih sehat."

Ketika Lyman menghadapi kematian, dia memutuskan untuk meninggalkan praktek-praktek pertanian yang merusak dan sebagai gantinya ia meluruskan perhatiannya ke arah cahaya dengan menyebarkan kebenaran dan meningkatkan kesadaran kita akan kesehatan dan konservasi lingkungan. Dengan demikian, dia memberikan suatu contoh yang cemerlang untuk kita semua.

Koboi Gila: Kebenaran dari Pengusaha

Peternakan Sapi Yang Tidak Mau Makan Daging adalah karangan yang penuh dengan inspirasi, informasi dan kekuatan penggerak, mendorong para pembaca untuk mengubah pola makan mereka dan mengikuti suatu jalur baru. Bukti itu juga menunjukkan bahwa umat manusia akan memasuki "Era Vegan" baik karena pilihan mereka sendiri, ataupun oleh karena kekuatan yang berhubungan dengan keadaan ekonomi dan lingkungan. Banyak benda dapat ditiru tetapi alam tidak pernah dapat ditiru, jadi marilah kita berjuang untuk hidup selaras dengan bumi dan semua makhluk!

## Victor Bertamasya dengan Hewan-hewan Vegetarian, Mendorong Anak-anak Menjadi Vegetarian

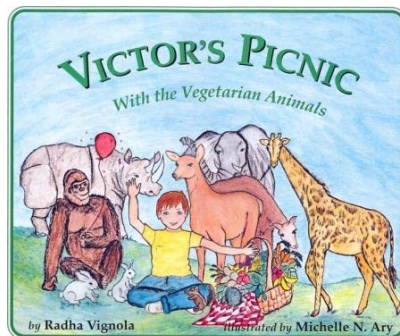
*Oleh saudari-inisiat Ling Gao, Chicago, Illionis, Amerika Serikat (Asal dalam bahasa Inggris)*

Melalui gambar-gambar yang hidup dan naskah tulisan yang jelas, Victor Bertamasya dengan Hewan-hewan Vegetarian oleh Radha Vignola (Penerbit Aviva) membantu memperkenalkan anak-anak muda yang berumur dua hingga tujuh tahun untuk memperoleh manfaat dari paham vegetarian.

Buku itu menceritakan seorang anak laki-laki bernama Victor yang ingin menyelamatkan hidup dari hewan ternaknya dengan mengikuti cita-cita yang mulia menjadi vegetarian. Namun, karena semua orang dewasa di sekelilingnya adalah para pemakan daging, dia tidak diajarkan mengenai cara yang sesuai untuk mengikuti pola makan vegetarian. Victor akhirnya memperoleh petunjuk penting ini melalui suatu mimpi di mana dia bertamasya dengan hewan-hewan vegetarian dan berbagi makanan mereka.

Buku itu menyediakan petunjuk tentang persoalan seperti perbedaan antara hewan pemakan daging dengan vegetarian, dan jenis-jenis makanan vegetarian yang dimakan. Gambar-gambar yang ditampilkan sangat menarik.

Anak perempuan saya yang berumur tiga tahun sangat menyukai buku itu. Ia selalu minta dibacakan buku itu sebagai pengantar tidur. Dan ternyata, dia mengerti maknanya lebih dari yang



saya perkirakan. Sebagai contoh, suatu hari dia pergi ke toko bahan makanan bersama neneknya yang memilih suatu paket daging merah dan mengatakan kepadanya bahwa itu adalah daging sapi. Anak perempuan saya dengan segera mengatakan, "Kita seharusnya tidak melukai binatang ataupun memakannya."

Pada bagian akhir dari naskah terdapat suatu sajak sederhana yang dapat dijadikan bacaan bersama anak-anak yang baru mulai membaca, "Sayur-sayuran, kacang-kacangan dan padi-padian; buah-buahan, kacang tanah dan biji-bijian; mereka merupakan makanan yang kita makan untuk memuaskan kebutuhan kita," menggemakan pesan Alkitab mengenai paham vegetarian sebagai makanan manusia yang layak: "Berfirmanlah Allah: 'Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu.'" [Kejadian 1:29] Dengan demikian, Victor Bertamasya dengan Hewan-hewan Vegetarian mendukung prinsip-prinsip vegetarian kuno dalam bentuk gambar yang berwarna-warni dan alur ceritanya sangat mudah untuk dibaca. Selain itu, buku ini juga dapat menghibur dan mencerahkan anak-anak.



# Kisah Seorang Raja Kudus

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, selama retreat dua-hari di Formosa, 27-28 September 1992 (Asal dalam bahasa Cina) MP3-CR14*

## Sebuah Sungai sebagai Alat Penukar dalam Menyelamatkan Rakyatnya

Ananda (pembantu Buddha Shakyamuni) bertanya kepada Sang Buddha: "Tuanku, dapatkah Anda sampaikan kepada kami, para murid, apa yang telah Anda lakukan di kehidupan yang lampau yang bermanfaat bagi para makhluk hidup?"

Sebagai jawaban, sang Buddha menyampaikan kepada Ananda kisah berikut ini:

Miliaran tahun yang lalu, di planet Bumi kita ada empat sungai dan dua raja agung. Salah satu rajanya bernama Brahmadeva, yang artinya Brahma (kekuatan penciptaan yang agung), dan daerahnya mencakup tiga sungai. Negaranya kaya, dan demikian pula rakyatnya. Tetapi, mereka lemah dalam bidang kekuatan militer. Daerah raja yang lain, yang dipanggil Vajradati, hanya memiliki satu sungai dan penduduk yang lebih sedikit, tetapi rakyatnya lebih unggul dalam hal strategi militer.

"Tentara saya gagah berani, tetapi hanya ada satu sungai di negara saya, dan hampir tidak cukup dalam menyediakan air untuk kita. Tentara Raja Brahmadeva lemah, tetapi daerahnya luas

mencakup tiga sungai. Kita seharusnya memintanya satu," pikir Raja Vajradati. "Bila dia setuju, kita akan bersahabat dan mempertahankan hubungan baik dengannya. Seandainya dia menolak, saya berencana menyerang negaranya. Bila dia memberi saya sebuah sungai, saya akan berbagi segala hal dengannya, dan datang menolong rakyatnya seandainya bencana menimpa mereka. Jika tidak, saya akan menyerangnya!" Maka Raja Vajradati mengumpulkan para penasihatnya untuk membicarakan hal tersebut, kemudian menulis surat kepada Raja Brahmadeva.

Saat Raja Brahmadeva menerima surat, dia segan untuk mengalah dan merenung sendiri, "Hai! Bangsa ini diwariskan kepada saya oleh para leluhur. Saya tidak merampasnya dari Raja Vajradati. Atas dasar apa dia dapat membuat tuntutan demikian?" Maka dia menyampaikan kepada si utusan, "Saya tidak mendirikan negara ini. Ini diwariskan kepada saya oleh ayah saya dan para leluhur. Sangat tidak masuk akal jika rajamu menuntut saya memberikan tanah saya! Bila Anda ingin berperang, kami juga tidak akan bersopan santun!" Kemudian utusannya kembali ke negaranya, melaporkan keadaannya kepada Raja Vajradati.

Segara Raja Vajradati mengirim tentara yang kuat untuk menyerang negara Raja Brahmadeva. Tentara Brahmadeva kalah total. Kemudian Raja Vajradati maju terus masuk ke ibu kota dan menyerbu istana kerajaan, menyebabkan Raja Brahmadeva demikian ketakutan, tidak berani berhadapan dengan para penyerangnya. Mengamati keadaan yang membahayakan, penasihatnya menyarankan kepadanya, "Sri Baginda, tentara mereka berani



dan kuat, sedang tentara kita lemah. Mengapa Sri Baginda tetap mempertahankan sebuah sungai dan menempatkan rakyat dalam keadaan berbahaya? Seandainya Anda tetap bertahan, kita pun mungkin kehilangan negara kita. Mohon pertimbangkan kembali keputusan Anda dan berikan sungainya kepada Raja Vajradati."

Raja Bramadeva menyetujui, dan para penasihatnya pergi keluar untuk berbicara kepada Raja Vajradati dan menyampaikan, "Raja kami telah menyerah kepada tuntutan Anda. Dia juga akan mempersembahkan putrinya kepada Anda. Sejak sekarang, kedua negara akan menjalin hubungan baik, saling berbagi hal-hal yang baik dan saling melindungi serta membantu saat dalam bahaya." Maka kedua raja berdamai, masing-masing kembali ke negaranya sendiri, dan Raja Vajradati membawa pulang sang putri untuk dijadikan permaisurinya.

### Satu Orang Saleh Menguntungkan Semuanya

Setelah beberapa lama, sang putri mengandung. Saat mengandung, sebuah tirai yang indah muncul di atas kepalanya. Tidak masalah apa yang dia lakukan - tidur, berjalan atau duduk - tirai itu mengikutinya terus. Saat tiba waktunya, dia melahirkan seorang bayi laki-laki yang tubuhnya bercahaya memancar seperti emas, dan rambutnya indah. Setelah dia lahir, tirai itu mengikutinya, bukannya ibunya, karena tirai itu ada untuk anak tersebut.

Banyak peramal datang mengunjungi sang bayi dan hanya muncul kata-kata pujian baginya: "Sri Baginda! Bayi ini luar biasa! Penampilan dan wajah pangeran menunjukkan bahwa dia memiliki banyak berkat dan kebajikan agung yang tertinggi di dunia. Tiada yang dapat menandinginya." Raja dan ratu sangat gembira mendengar ini dan sesuai tradisi, putra mereka harus diberi nama sesuai kedua isyarat: pertama, peristiwa dari suatu kejadian yang aneh, dan kedua, primbon kelahiran putranya (posisi bintang dan planet pada saat kelahiran). "Sri Baginda, apakah ada kejadian yang luar biasa yang terjadi selama kehamilan ratu?" tanya peramal. "Saat ratu hamil, suatu tirai yang terdiri dari tujuh bahan yang tidak ternilai terus-menerus memayungi kepalanya dan mengikutinya kemana pun dia pergi," jawab raja. Maka,

putranya diberi nama "Tirai Agung".

Saat sang putra telah tumbuh dewasa, Raja Vajradati meninggal dan putranya ini menggantikannya menjadi raja. Sebagai raja, Tirai Agung sering meninggalkan istananya untuk mengamati kehidupan rakyatnya. Dan suatu hari di musim panas dia pergi keluar dan melihat beberapa petani menanam lahan mereka di bawah sengatan sinar matahari. Dia juga memperhatikan sapi yang bekerja keras membajak sawah, berjalan susah payah melalui lumpur menarik bajak yang berat, dan memperhatikan bahwa baik si petani maupun hewannya, keduanya kelelahan karena bekerja sangat keras. Maka raja bertanya kepada rombongannya, mengapa para petani bekerja demikian keras.

"Negara kita bergantung pada pertanian, dan kebanyakan rakyat kita adalah petani. Jika mereka tidak bekerja keras, kita tidak dapat hidup, dan rakyat kita akan kelaparan. Jika rakyat hidup dalam kemiskinan dan kelaparan, negara kita akan berada dalam bahaya," jawab pejabat di sampingnya. Mendengar hal ini raja berkaul: "Jika saya sungguh seorang raja dengan banyak berkah agung, rakyat saya tidak perlu lagi bekerja terlalu keras dan bercocok tanam, tetapi akan ada cukup padi dan panen yang lain untuk memenuhi kebutuhan semua orang." Setelah Tirai Agung berkaul, bagi setiap keluarga di negaranya, segala jenis padi dan hasil panen yang lain tumbuh alami dalam jumlah yang cukup bagi semuanya. Apa pun jenis padi atau sayur yang dikehendaki oleh rakyatnya, maka barang tersebut akan muncul di rumah mereka.

Beberapa waktu kemudian, raja pergi keluar lagi untuk meninjau rakyatnya, dan saat ini melihat banyak yang menebang kayu, mengangkut air, dan menumbuk padi. Mereka sangat berkelelahan dan nampak kelelahan. Maka dia bertanya kepada para penasihatnya, "Mengapa rakyatku bekerja demikian keras?" Dan para penasihatnya menjawab, "Sri Baginda, atas rahmat Anda, rakyat kita sekarang memiliki cukup padi dan sayuran untuk dimakan, dan tidak lagi perlu bekerja di sawah. Tetapi, mereka harus menumbuk padi dan menebang kayu untuk menyalakan api, memasak berasnya. Maka mereka harus bekerja keras." Mendengar ini, raja berkaul lagi. "Jika saya sungguh memiliki kekuatan dan kebajikan Ilahi sebagai raja negara ini, semoga rakyat saya memiliki makanan

matang apa pun tersedia sendiri di rumah mereka. Maka mereka tidak perlu lagi bersusah payah memasak makanan mereka." Dan seperti sebelumnya, harapan raja terkabul. Sejak saat itu, makanan tersedia sendiri bagi rakyatnya tanpa harus dimasak.

Setelah beberapa waktu, raja pergi keluar lagi untuk bersenang-senang, dan pada kesempatan ini dia melihat sebagian rakyatnya bekerja keras memintal benang dan menenun pakaian. Dia bertanya lagi kepada para penasihatnya dan mereka melaporkan, "Jika rakyat tidak menenun pakaian, mereka tidak akan memiliki pakaian untuk dikenakan, maka mereka akan menderita karena kedinginan, maka mereka masih harus bekerja." Sekali lagi raja berkaul: "Bila saya sungguh memiliki rahmat dan keadilan sebagai raja negara ini, semoga rakyat saya memiliki pakaian apa pun yang mereka inginkan, dan tidak harus bekerja demikian keras memintal dan menenun." Dan terjadilah, sejak hari itu, rakyatnya memiliki pakaian apa pun yang mereka inginkan. Sebagai ganti dedaunan, pepohonan menumbuhkan pakaian. Rakyat hanya perlu memilih pakaian yang mereka sukai dan membawanya pulang. Luar biasa!

Selanjutnya, raja pergi keluar lagi untuk bersenang-senang dan melihat banyak orang membuat alat musik, sehingga dia bertanya, "Apa yang sedang mereka kerjakan? Mengapa mereka harus bekerja keras?" Dan penasihatnya menjawab, "Sekarang rakyat memiliki cukup makan, minum, dan pakaian; mereka ingin mendengarkan musik, mereka ingin memainkan alat musik untuk menghibur diri mereka." Oh! Maka raja berkaul lagi: "Bila saya memiliki pahala dan sifat-sifat mulia sebagai raja, semoga suara musik dari pepohonan di negara saya dapat menghibur rakyat saya dengan musik apa pun yang mereka ingin dengar." Dan ini menjadi kenyataan! Banyak alat musik tumbuh dari pepohonan bagi rakyatnya. Dan bila mereka tidak ingin memainkan alatnya sendiri, musik masih akan terdengar dari alat-alat musik itu.



Maka beberapa waktu kemudian, para penasihat raja pergi menemuinya, dan pada saat makan, raja mengundang mereka makan bersama. Setelah memakan makanan raja, para penasihat merasa bahwa makanannya sangat lezat dan merupakan makanan terbaik yang pernah mereka makan, membuat mereka merasa sehat, bersemangat, dan bahagia; maka mereka berkata, "Sri Baginda, kami tidak pernah menikmati makanan sedemikian lezat sebelumnya. Lezat dan menyehatkan, serta menjadikan tubuh dan pikiran kami merasa gembira!"

"Jika Anda ingin menikmati makanan yang sama seperti saya, Anda harus makan pada saat yang sama dengan jam makan saya. Maka Anda pasti akan memiliki makanan yang sama baiknya di rumah Anda," jawab raja. Maka raja mengumumkan kepada seluruh bangsa bahwa seluruh rakyatnya harus makan pada saat yang sama seperti jam makannya. Dan sejak saat itu, saat raja makan, genderang dibunyikan agar rakyat mengetahui saatnya makan. Waktu mereka semua makan pada saat yang sama, mereka dapat menikmati makanan yang sama baiknya seperti yang raja makan, yang menyehatkan tubuh dan pikiran mereka.

## Brahmedeva Meminta Kembali Sungai

Sementara itu, Raja Brahmadeva mengirim utusan untuk menghormati dan menyampaikan pesan berikut kepada Raja Tirai Agung: "Saat Ayah Anda masih hidup, kami menyerahkan salah satu sungai negara saya kepada negara Anda. Sekarang ayah Anda telah meninggal, maukah Anda mengembalikan sungainya kepada kami?" Dan Raja Tirai Agung membalas: "Saya tidak menguasai sungai Anda untuk membangun negara saya. Sekarang saya sebagai raja tidak akan membiarkan rakyat saya menderita. Ini adalah suatu hal yang tidak berarti. Mohon bersabar. Saya akan



berusaha menemui raja Anda untuk membicarakan hal-hal yang lebih penting bagi kedua negara kita."

Kemudian utusan itu menyampaikan pesan Raja Tirai Agung kepada Raja Brahmadeva dan ia menyetujuinya. Maka para raja yang dikawal tentaranya tiba di pinggir sungai, yang sekarang memisahkan kedua negara. Mereka bertemu di kapal di tengah sungai di mana mereka melakukan perundingan.

Saat bertemu Raja Tirai Agung, Raja Brahmadeva dipenuhi rasa kagum, ia terkesan dengan penampilannya yang bermartabat, yang terpancar bagaikan gunung emas, rambutnya bercahaya seperti kristal, matanya berkilap seperti bintang, mulutnya indah seperti bunga, hidungnya tinggi dan lurus, wajahnya persegi dan agung, dan juga telinganya yang panjang dan berwibawa. Oh! Semakin memperhatikan Raja Tirai Agung, semakin dia terpesona. Dia mengira mungkin dia merupakan titisan Brahma agung, karena raja ini bukanlah manusia biasa!

Kedua raja membicarakan cuaca dan iklim yang baik. "Rakyat Negara saya memiliki cukup makanan dan barang-barang keperluan, yang semuanya diusahakan secara alami dengan sedikit usaha. Mereka tidak perlu mempersembahkan apa pun kepada saya. Kami tidak memungut pajak atau denda, dan tidak perlu memberlakukan hukum. Karena alasan-alasan ini, saya tidak dapat mengembalikan sungai ini kepada Anda dan membiarkan rakyat saya bekerja keras bagi Anda. Di negara saya, warga kami sebenarnya tidak melakukan apa pun bagi rajanya. Segala hal yang mereka inginkan untuk makan, minum atau gunakan datang secara alami. Mereka memiliki segala hal sehingga mereka tidak harus melakukan apa pun untuk melayani raja," jelas Raja Tirai Agung.

Cerita luar biasa ini menggetarkan hati Raja Brahmadeva yang semakin takut saat orang-orang Raja Tirai Agung mulai menabuh genderang yang menandakan saat makan siang. Brahmadeva mulai gemetar, mengira bahwa mereka akan menangkap dan membunuhnya. Dia kemudian

berdiri meminta maaf, tungkai dan lengannya lemah dan gemetar. Raja Tirai Agung juga berdiri menenangkannya dan memintanya duduk, menjelaskan, "Anda tidak perlu takut. Ini merupakan tanda untuk makan siang. Para tentara saya menabuh genderang untuk memberitahu rakyat kami bila mereka makan siang pada saat yang sama dengan saya, mereka pasti akan memperoleh makanan yang lezat dan luar biasa. Ini merupakan suatu kebiasaan di negara kami!"

Saat mendengar penjelasan ini, Raja Brahmadeva mengatupkan kedua telapak tangannya dan berkata, "Sri Baginda, mohon kembangkanlah kasih Anda kepada rakyat kami juga. Juga mohon berikan kami makanan yang dapat tersaji segera seperti di negara Anda. Maka kami akan menjadi warga Anda. Kami akan menyerah kepada Anda hari ini!"

### Pemerintahan Raja Kudus yang Sempurna

Raja Tirai Agung menyetujui permohonan Raja Brahmadeva, dan sejak hari itu dia memerintah kedua negara. Setelah itu, seluruh penasihatnya berjaga-jaga siang dan malam di istana, memerintah dengan rajin.

Suatu pagi, suatu kendaraan yang indah dengan roda-roda emas terbang melintasi kerajaan dari langit timur. Nampak indah dan agung, cahayanya menerangi lahan yang luas di bawahnya. Mengetahui kejadian ini, Raja Tirai Agung turun dari tahtanya dan berlutut untuk

berdoa ke Surga dan bumi, mengucapkan, "Bila saya memiliki berkah dan pahala yang tinggi menjadi seorang chakravartin, (istilah bahasa sansekerta bagi seorang penguasa yang bijak, didapat dari perbuatan baik di masa kehidupan yang lampau, hal ini memungkinkan baginya untuk menaklukkan semua raja yang kurang bijaksana tanpa kekerasan dan memerintah seluruh dunia), biarkanlah kendaraan yang mengagumkan ini tinggal!" Saat dia berbicara, kendaraan itu berhenti di udara



di depan istana, dan banyak perlengkapan suci yang cocok bagi seorang chakravartin melintas juga, termasuk banyak gajah, para perempuan, permata dan tentara elektronik, mungkin merupakan robot, yang tak ternilai. Ada banyak jenis barang. Kendaraan ini dikirim kepada raja kudus, mungkin merupakan sebuah piring terbang zaman kuno karena piring terbang sudah ada pada saat itu! Berasal dari planet lain dan sangat indah! Ada banyak peralatan yang penuh berkah yang cocok bagi raja kudus.

Sejak hari itu, Raja Tirai Agung menjadi chakravartin dan memiliki harta karun yang mewah dan memerintah empat benua. Rahmat dan pahalanya membawa damai dan kebahagiaan kepada seluruh makhluk hidup, dan memenuhi setiap kebutuhan rakyatnya. Di bawah pemerintahannya, rakyatnya memperhatikan sepuluh pantangan berikut: 1. pantang membunuh; 2. pantang mencuri; 3. pantang berzinah; 4. pantang berdusta; 5. pantang memicu perdebatan, artinya pantang bergosip dan menimbulkan perselisihan antara banyak pihak dengan membicarakan keburukan yang satu kepada yang lain; 6. pantang berbicara yang jahat; 7. pantang membuat pernyataan yang lebih-lebihkan, contohnya, tentang yang sesungguhnya terjadi dalam situasi tertentu, tanpa tambahan yang dibuat-buat sehingga membingungkan banyak orang; 8. pantang serakah; 9. pantang marah; dan 10. pantang tergila-gila.

Semua orang di negara itu menaati pantangan-pantangan ini dan naik ke Surga setelah kematian mereka.

## Asal-Usul Miliaran Tahun yang Lalu

Mengenai hal ini, Sang Buddha berkata, "Ananda, engkau harus menyadari bahwa Raja Tirai Agung itu sebenarnya adalah "saya" di masa penitisan yang lampau! Dan Raja Vajradati adalah ayah saya yang sekarang dan ratunya adalah ibu saya yang sekarang."

Buddha melanjutkan kisahnya, "Pada saat itu, saya sangat berbelas kasih dan mengasihi semua orang seperti anak saya sendiri. Saya berbagi kemakmuran dan ajaran-ajaran saya untuk memajukan pendidikan mereka. Karena alasan inilah maka saya menjadi seorang Guru Sejati saat ini, tertinggi dalam tiga alam dan tiada yang menandingi. Juga karena

alasan jodoh, mereka yang telah mengikuti saya selama periode itu, belajar cara berlatih rohani, untuk menunjukkan belas kasih kepada sesama dan untuk bermeditasi bersama."

Ananda kemudian bertanya kepada sang Buddha, "Tuan, bolehkah saya bertanya apakah sebab dan jodoh yang membawa Raja Tirai Agung menjadi chakravartin dan dilindungi pula dengan tirai yang megah sebelum kelahirannya?"

Maka Buddha menjawab, "Ananda, di masa yang sangat lampau, triliunan tahun yang lalu di atas planet Bumi ini ada sebuah gunung yang kudus. Dan seorang Buddha Pratyeka, Buddha yang Tercerahkan sendiri, yang hidup di gunung tersebut jatuh sakit setelah menderita serangan jantung, dan dokternya memberi resep susu untuk kondisinya. Maka Buddha Pratyeka mengunjungi seorang pedagang bernama Seng-you, menceritakan penyakitnya dan meminta sedikit susu. Pedagang tersebut dengan senang hati memberikan susu kepadanya, dan setelah minum susu selama tiga bulan, Buddha Pratyeka sembuh dari penyakitnya. Sebagai ungkapan rasa syukur atas penolongnya, dia mengharapkan Seng-you menerima sangat banyak berkah dan pahala ilahi. Maka dia terbang ke udara dan menjelma dalam bentuk Arahat. Mungkin dia menjelma dalam bentuk besar sekali setinggi langit, dan kemudian mengerut ke dalam bentuk yang sangat kecil setipis sehelai rambut. Dia berubah bentuk bergantian sebanyak tiga belas kali, dan Seng-you sangat gembira pada pemandangan itu. Akhirnya, Buddha Pratyeka turun dari langit dan menerima persembahannya. Beberapa waktu kemudian, Buddha Pratyeka masuk Nirvana, dan Seng-you merasa sangat kehilangan. Maka setelah Buddha diperabukan, Seng-you mengumpulkan sarira (sisa-sisa semacam batu kerikil yang tertinggal setelah perabuan orang suci) dan menempatkannya dalam pagoda emas. Kemudian dia membangun sebuah pagoda yang mahal untuk menempatkan abunya, dan sebuah tirai megah sebagai peneduh di atas pagoda. Kemudian dia memberi persembahan di situ sepanjang sisa hidupnya, meletakkan dupa, bunga, buah, dan musik; tiada yang tertinggal."

Kemudian Buddha berkata kepada Ananda, "Engkau harus mengetahui bahwa pahala memberi persembahan kepada Buddha Pratyeka menghasilkan ganjaran berkah yang

tidak terhingga bagi Seng-you, maka di Surga dan di bumi dia selalu menikmati status yang mulia dan hidup dalam kesukaan yang luar biasa. Setiap kali dia dalam tahap kehidupan sebagai janin, dia selalu dilindungi dengan sebuah tirai yang megah. Engkau juga harus memahami bahwa Seng-you waktu itu sebenarnya adalah "saya". Maka semua orang, awam dan biarawan, harus berlatih menambah pahala, maka kehidupan demi kehidupan mereka akan menikmati ganjaran yang tidak terhingga." Setelah mendengar percakapan ini, semua orang menjadi sangat gembira dan berkaul membuat persembahan. Ini akhir kisahnya! (Tepuk tangan)?

## Komentar Guru : Amal yang Sempurna

Segala hal yang kita miliki, telah kita peroleh atas usaha kita. Tiada yang istimewa! Tiada yang memberi kita. Segala hal diciptakan oleh kita, kemakmuran atau kemiskinan.

Apa pendapat Anda akan kisah ini? Anda lihat, orang-orang di negara itu tidak dapat menikmati kedamaian dan kesenangan tanpa bergantung pada pahala penguasa mereka. Maka kita tidak dapat demikian saja menjadi pemimpin atau Guru Tercerahkan hanya karena kita menginginkannya. Kita harus memiliki cukup berkah untuk berbagi dengan para murid, warganegara, dan para bawahan kita. Maka pada zaman dahulu, orang-orang sangat gembira mendapatkan seorang raja yang bijak, mengatakan bahwa mereka bergantung pada rahmat raja dan menyambutnya dengan gembira sebagai "raja kudus" atau "tuan kudus".

Sebagaimana Alkitab menceritakan, ketika Raja Daud melakukan sejumlah kesalahan, Tuhan menghukum rakyatnya dengan tiga hari wabah (I Tawarikh 1:21). Ada juga kisah dalam sejarah orang Cina yang mengatakan bahwa bila seorang raja sempurna sesuai dengan

dukungan Ilahinya, doa-doanya dapat menggerakkan Surga dan bumi. Tetapi bila dia bodoh atau tirani, doa-doanya akan sia-sia, dia tidak akan dapat menyelamatkan kehidupannya sendiri dan kerajaannya akan runtuh dengan banyak kehilangan kehidupan.

Kisah ini mengingatkan kita bahwa kita harus berlatih rohani. Kita telah memiliki Metode Quan Yin saat ini, mengapa kita harus terus berlatih? Mengapa kita harus membuat kualitas berkah, pahala dan kebajikan kita lebih luhur? Cukup baik berlatih Metode Quan Yin dan mencapai pembebasan. Mengapa kita harus tulus dan jujur? Guru telah menjamin pembebasan, mengapa kita harus berlatih bersusila? Jawabannya adalah masih diperlukan hingga kita dapat mempengaruhi sesama, seandainya di masa mendatang Allah menginginkan kita menjadi raja atau perdana menteri, memimpin rakyat atau menjadi Guru Tercerahkan. Bila kita memiliki dukungan sempurna dari Allah, seluruh pengikut atau bawahan kita akan memetik manfaat dari rahmat kita dan menikmati kesukaan dan kebahagiaan.

Maka kita tidak perlu tergesa-gesa menjadi guru rohani, raja, presiden atau perdana menteri. Bila takdir berkata demikian, nanti pada akhirnya pasti akan terwujud. Kita tidak dapat menolaknya; itu takdir kita. Bila bukan takdir kita, tetapi kita mencapainya dengan kekerasan, hasilnya tidak akan baik, dan halangan karma kita akan meningkat. Di neraka, ada banyak yang disebut guru, raja palsu dan yang disebut orang suci dan para praktisi membiara! Maka kita tidak

perlu mengidamkan popularitas atau posisi duniawi. Kita sebaiknya patuh terhadap rencana-rencana Allah. Saat kita diminta melakukan sesuatu, kita harus melakukannya sebaik mungkin. Bila tidak ada yang meminta, kita cukup tidur dan makan.

Raja Tirai Agung ini tidak melakukan hal besar apa pun dalam kehidupannya yang lampau, tetapi dia telah memperoleh demikian banyak pahala. Segala yang dia lakukan adalah memberi persembahan kepada Buddha. Tetapi sangat alami, saat dia memberi per-



sembahan, itu merupakan bagian yang baik. Itulah "amal yang sempurna"- pemberi dan penerima, keduanya harus sangat murni dalam tindakan, perkataan dan pikiran mereka; serta bebas dari maksud serakah, marah atau kegilaan apa pun. Tirai Agung hanya berbahagia memberikan sumbangan, dan tidak mengharapkan memperoleh pahala, dan Buddha dengan senang hati menerima persembahan. Tiada pihak yang merasa berhutang budi atau diharuskan membayar kembali kepada pihak lain. Hanya hal-hal demikian yang merupakan persembahan yang sempurna yang menguntungkan kedua pihak. Itulah alasannya mengapa orang ini mendapatkan berkah dari tindakannya.

### Pahala yang Tidak Dapat Dipahami dari Seorang Guru Sejati yang Masih Hidup

Dari kisah ini, kita menyadari bahwa seseorang yang menjadi Guru Sejati atau praktisi rohani yang agung dapat membantu banyak sekali orang! Dia (Buddha Pratyeka) menguntungkan pedagang yang memberi persembahan kepadanya, dan saat pedagang itu menjadi chakravartin, dia juga membantu bermilyar-milyar orang. Dapatkah Anda bayangkan itu? Bukan keuntungan langsung, tetapi keuntungan tidak langsung! Ini artinya kekuatan yang berasal dari miliaran tahun yang lalu masih ada! Dapatkah Anda bayangkan betapa tidak dapat dipahaminya pahala yang demikian? Maka bagi seorang praktisi rohani, seorang Guru yang hidup atau tercerahkan, yang telah datang ke dunia ini, apa pun yang Dia lakukan, entah makan, minum atau bermain, segalanya untuk keuntungan makhluk yang lainnya! Pahamiakah Anda? (Jawab: "Ya" dan tepuk tangan.) Di samping itu, keuntungan ini tidak hanya bertahan sejumlah masa kehidupan; tetapi tetap berlanjut hingga miliaran tahun! Pahala yang sungguh luar biasa!

Maka, Anda akan menjadi luar biasa juga, sekali Anda ulung dalam latihan rohani. (Gelak tawa) Siapa pun yang memberi persembahan kepada Anda akan menjadi agung; pahalanya juga akan menjadi besar! Itulah alasan kita harus menjadikan pahala kita lebih luhur, dan bukan hanya memikirkan diri kita

sendiri. Manfaatnya besar sekali, tidak dapat dipahami dan tidak dapat diukur.

Tetapi, kita tidak dapat memperoleh ganjaran berkah begitu saja dengan beramal kepada yang lain. Kita tidak dapat memperoleh rahmat Allah hanya secara acak memaksa orang menerima persembahan kita. Tidak! Tidak! Tidak! Ini hanya menyalahgunakan mereka. Sebagai contoh, Buddha Pratyeka pada saat itu sungguh membutuhkan. Dia tidak memiliki uang, dia sudah tua dan lemah, dan tidak dapat bekerja. Dia dalam keadaan gawat dan sedang sakit. Maka pada saat itu, siapa pun yang ingin memberi persembahan kepada-Nya, telah melakukannya pada saat dan situasi yang tepat! Kita tidak perlu beramal secara acak hanya karena kita ingin memperoleh berkah, atau memaksa orang menerima barang-barang kita hanya karena kita memiliki terlalu banyak barang; karena kemudian kita akan memaksa mereka menerima barang, bahkan saat mereka tidak menginginkannya. Seperti ingin menyingkirkan sesuatu tetapi tidak ingin membuangnya ke dalam sampah, sehingga kita melimpahkannya kepada orang lain. Ini juga tidak baik. Kita tidak perlu mengejar pahala.

Beramal atau memberi persembahan kepada praktisi rohani dapat memberikan berkah yang besar, tetapi kita tidak boleh menyalahgunakan mereka secara rohani. Kita hanya harus memberi saat mereka membutuhkannya. Bila mereka tidak membutuhkan, kita tidak perlu menyumbang apa pun.

Dari kisah Buddha Shakyamuni, kita dapat melihat bahwa pahala yang diperoleh dari memberi sumbangan kepada seorang praktisi rohani yang agung tidaklah dapat dipahami! Itulah mengapa orang-orang berkata, "Sangatlah langka kita dapat bertemu dengan seorang Guru Sejati." Sungguh sangat sulit menemukan seorang Guru Tercerahkan! Apa pun yang Dia lakukan hanya dimaksudkan untuk membawa keuntungan kepada Anda. Dia hanya memberi, memberi dan memberi. Sebagai perbandingan, apa pun yang Anda persembahkan adalah sampah; bukan apa-apa! Hanya suatu alasan agar Anda merasa lega. Maka Anda mengetahui, beramal kepada seorang praktisi rohani dapat menambah lebih banyak keuntungan daripada memberi kepada milyaran orang. Tidak pernah disebutkan dalam kisah-kisah ajaran Buddha bahwa mempersembahkan amal



kepada banyak orang biasa, memperoleh pahala yang besar. Tidak! Semua yang pernah disebutkan adalah, bahwa seseorang yang bermurah hati kepada praktisi rohani yang agung memperoleh pahala yang luar biasa yang bertahan triliunan tahun!

Saya telah mengatakan kepada Anda bahwa seorang Guru Tercerahkan makan atau minum apa pun di sini hanya dimaksudkan untuk membantu dunia. Saat Dia pergi ke suatu negara tertentu, adalah untuk memberkahi negara tersebut. Bila Dia menerima apa pun, juga untuk memberi berkah kepada rakyat negara tersebut. Kenyataannya, Dia tidak membutuhkan apa pun.

Sekarang tahukah Anda alasan kita harus menjadikan berkah dan pahala kita lebih luhur? Hanya pada saat Tuhan membutuhkan kita untuk suatu alasan tertentu di masa mendatang, orang-orang yang mengikuti atau mempercayai kita juga akan memperoleh rahmat dan berkah yang sempurna.

### Wahyu: Melatih Diri Sendiri sebelum Mendamaikan Dunia

Buddha Shakyamuni menyebutkan rahmat negara dan rahmat penguasa - empat jenis rahmat. Bila seorang penguasa baik dan situasi politik baik, maka rakyat akan menikmati kedamaian dan kebahagiaan, bergantung pada titah Ilahi dari rajanya. Bila ada kestabilan ekonomi dan keterbukaan politik, dan warganegara hidup damai dan serasi, mereka harus merasa bersyukur atas berkah negara dan para pemimpinnya.

Tetapi bagaimanakah kita menunjukkan rasa syukur kita? Dengan menjadi makin luhur sehingga pahala negaranya akan makin meningkat!

Andaikata kita memiliki kemakmuran dan kenyamanan materi yang cukup, maka kadang kala kita mulai merasa puas dan menjadi malas, kita mengira bahwa kita tidak memiliki dorongan untuk maju secara rohani. Hal ini seharusnya mengingatkan kita bahwa kita memiliki kualitas yang lebih besar daripada sekedar manusia biasa. Tetapi, bila kita memiliki sejumlah kekayaan dan menikmati kehidupan yang nyaman tetapi masih bercita-cita meninggalkan dunia, menyadari sifat keberadaan yang sesaat dan

menjadi bebas dari keserakahan dan kemelekatan, maka kita mengetahui bahwa kita telah berlatih kerohanian selama banyak masa kehidupan dan memiliki kualitas orang suci.

Tiada pahala besar yang dapat diperoleh selain dari berlatih rohani. Sekali kita mencapai kesempurnaan, siapa pun yang melayani kita akan memperoleh pahala. Inilah cara kita membawa banyak berkah ke dunia ini. Jika tidak, pahala orang biasa tidak akan pernah dapat menghasilkan peningkatan rohani.

Setelah membaca kisah demikian, kita seharusnya mengerti arti sesungguhnya secara mendalam dan mempelajari moral dalam batin, jangan hanya terpikat saja. Oh! Orang ini menjadi seperti itu. Orang itu menjelma ke dalam bentuk demikian, menjadi chakravartin dan seterusnya. Oh! Ada makanan, ada minuman, nasi tersaji secara gaib dan seterusnya. Unsur-unsur ini bukanlah inti utama kisahnya. Kita harus mengerti pesan agung dari cerita ini. Hanya latihan rohani yang merupakan sumber rahmat Ilahi yang tertinggi. Hanya berbagi ajaran tertinggi merupakan bentuk terbaik dari beramal bagi kita sehingga orang-orang mengetahui cara berlatih metode tertinggi dan cara memperoleh pahala tertinggi.

Maka, sejak zaman kuno, orang-orang mengatakan bahwa mencapai kesempurnaan dalam perkembangan rohani merupakan cara terbaik untuk membebaskan dunia. Dan setelah membaca kisah ini, kita makin menyadari bahwa cerita-cerita serupa dapat ditemukan dalam Alkitab, Kitab-kitab Sutra ajaran Buddha, Kitab Suci ajaran Tao dan lain-lain. Maka tidak masalah apa yang kita inginkan, kita pertama-tama harus melatih diri sebelum kita dapat mengurus keluarga, memerintah negara dan menciptakan perdamaian dunia. Orang bijak jaman dahulu tidak memberi pernyataan yang berlebihan.?

*Menurut Kitab Suci ajaran Buddha, saat chakravartin lahir, Tujuh Harta Karun, yaitu, roda adi, gajah adi, kuda adi, para menteri yang berwenang, para jenderal yang setia, mutiara Ilahi dan para perempuan yang agung turun ke bumi pada saat yang sama.*



# Mengatasi Ketenaran dan Kekayaan Membutuhkan Latihan Rohani

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret Tujuh-hari, Taipei, Formosa, 22 Mei 1994  
(Asal dalam bahasa Cina) Kaset Video No.427*

Tidaklah sukar untuk memperoleh kekuasaan, ketenaran dan kekayaan di dunia ini sejauh kita berupaya sedikit lebih keras, bertindak sedikit lebih pintar dan cerdas, tahu bagaimana membuat rencana dan memiliki sedikit ambisi. Namun yang sulit adalah mengendalikan kekuasaan ini dan menggunakannya untuk kebaikan. Jika kita tidak mengendalikan ketenaran, kekayaan dan kekuasaan kita maka hal-hal itu akan melukai kita, sahabat kita, kerabat kita, negara kita dan seluruh dunia.

Dengan demikian, ketenaran dan kekayaan sebenarnya sungguh mengerikan, bukan karena mereka yang tenar dan kaya adalah mengerikan, atau karena ketenaran dan kekayaan itu sendiri mengerikan, tapi akan mengerikan bagi mereka yang tidak dapat menguasai ketenaran dan kekayaan mereka dan tidak dapat menggunakannya secara benar. Kebanyakan orang terlalu tamak dan berambisi, tidak pernah puas terhadap apa pun yang mereka miliki. Maka untuk dapat memperoleh ketenaran, kekayaan dan menjaga kekuasaan; kadang mereka tanpa mengindahkan moral, berani melakukan apa pun. Maka kita katakan bahwa ketenaran dan kekayaan itu adalah hal mengerikan, karena kebanyakan orang tidak tahu bagaimana menanganinya. Mereka bukannya menggunakan hal ini, tetapi mereka sebaliknya diperalat.

Jika kita tahu bagaimana menggunakan ketenaran dan kekayaan, bagaimanapun juga tidak akan ada masalah yang muncul. Sebagai contoh, dalam sejarah banyak cerita tentang para guru yang menjadi raja atau pegawai kerajaan yang memangku jabatan yang sangat penting di masyarakat, tapi tidak pernah ada masalah. Hanya ketika ketenaran dan kekayaan jatuh ke tangan orang biasa, ke tangan mereka yang memiliki moralitas yang kecil tapi ambisi yang besar barulah menjadi hal yang berbahaya.

## Mengolah Diri Sendiri Lebih Dahulu Sebelum Mengatur Negara

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret Internasional Empat-hari, Washington DC, AS, 23 Desember 1997  
(Asal dalam bahasa Inggris) DVD #604*

Kebanyakan pemimpin agung memiliki aspirasi rohani di dalam hati mereka; itulah kenapa mereka itu agung. Jika tidak, mereka hanyalah politikus, paling tidak yang jahat. Jika mereka tidak memiliki tujuan rohani untuk menyokong jiwa mereka, mereka tidak akan bisa menjadi politikus yang baik. Mereka tidak bisa menjadi baik dalam segala hal.

Jadi, pencapaian rohani adalah masalah terpenting yang harus kita dapatkan dalam kehidupan ini sebelum kita dapat mencapai hal-hal lainnya, apakah itu status keuangan, ketenaran, nama atau politik. Jika kita ingin memimpin orang lain, kita harus terlebih dahulu memimpin diri kita keluar dari kegelapan.



# Tuhan

*Oleh saudara-inisiat Suandi Ajen, Jakarta, Indonesia  
(Asal dalam bahasa Indonesia)*

*Tuhan... sejak aku mengetahui keagungan-Mu,  
jiwaku seakan melayang.  
Kini, aku lebih menghargai hidup,  
lebih menghargai ciptaan-Mu,  
lebih mengasihi sesama  
lebih rendah hati, lebih berkorban  
dan lebih memperhatikan yang lain.*

*Aku mengerti karena Engkau, Tuhan.  
Kemurahan hati-Mu mengajarkan  
sesuatu yang tak mungkin kuketahui.  
Aku sangat bahagia...  
Karena Engkau tidak seperti yang kubayangkan.  
Engkau lebih sederhana dari yang paling sederhana.  
Engkau lebih mengasihi dari yang paling mengasihi.  
Engkau lebih berkorban dari yang paling berkorban.  
Engkau lebih menderita dari yang paling menderita.*

*Kemuliaan-Mu Tuhan, membuat jiwaku sangat terpukul  
Kami begitu berharga untuk-Mu...  
bahkan kami hanya ciptaan-Mu.  
Begitu Engkau memanjakan kami, Tuhan  
Hingga kami menjadi lupa diri...  
Maafkanlah kami Tuhan...  
Karena kami baru sadar  
setelah begitu menderitanya Engkau.*

*Izinkan kami, Tuhan...  
Untuk mengabdikan sisa hidup kami  
di dunia ini untuk-Mu.*

*Terimakasih, Tuhan...  
Untuk semua pengorbanan dan penderitaan-Mu di dunia ini.  
Amin!*





## Kehilangan atau Menemukan?

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Phnom Penh, Kamboja, 15 Mei 1996 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #550

Suatu waktu seorang pemuda dengan rambut panjang dan memakai celana jin (jeans) compang-camping berjalan dengan sebuah sarung tangan di salah satu tangannya, sehingga pria lain yang sangat serius dan tua mendatanginya dan berkata. "Oh, anakku, kamu jelas-jelas kehilangan sebuah sarung tangan." Tetapi si pemuda menjawab, "Tidak, sebenarnya saya baru saja menemukan sarung tangan!"



## Matematika yang Membangkitkan Selera

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, AS, 4 Februari 2003 (Asal dalam bahasa Inggris) DVD #754

Seorang guru bertanya pada seorang anak, "Jika ibumu memotong dua jeruk dan dua pisang menjadi sepuluh potong, apa yang akan kamu dapatkan?" Dan sang murid menjawab, "Selada buah!"

## Kamu Tidak Dapat Membodohi Saya!

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, AS, 4 Februari 2003 (Asal dalam bahasa Inggris) DVD #754

Ada seorang wanita dari desa yang datang ke kota dan memesan kamar di hotel. Wanita itu kemudian berkata kepada pelayan, "Saya tidak mau tinggal di kamar yang kecil seperti ini, tanpa jendela dan tanpa tempat tidur di dalamnya! Kamu tidak boleh memperlakukan saya seperti orang bodoh hanya karena saya tidak sering bepergian! Saya akan mengadukan keluhan ini ke manajer!"

Maka sang pelayan berkata dengan sangat sopan, "Nyonya, ini bukanlah kamar Anda. Ini lift!"



Silakan kunjungi situs berikut untuk menikmati rekaman video asli dari lelucon-lelucon ini, dan Anda dapat berbagi kegembiraan dari humor Guru dengan orang-orang di sekeliling Anda:

<http://www.Godsdirectcontact.net/eng/news/159/jk1.htm> (AS)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/news/159/jk1.htm> (Formosa)

# Guru Menanggapi Hewan yang Memerlukan Bantuan dengan Seketika

*Oleh saudari-inisiat Cornelia Matzener, London, Inggris (Asal dalam bahasa Inggris)*

Pada beberapa situasi yang melibatkan hewan-hewan yang membutuhkan pertolongan, Guru telah menunjukkan pada saya kekuatan-Nya yang maha ada dengan menjawab doa saya seketika.

Peristiwa pertama seperti itu terjadi saat saya tinggal di dekat sebuah cagar alam burung. Suatu malam saya terbangun dari tidur pulas ketika mendengar panggilan menyedihkan dari seekor burung kecil yang tinggal di ladang di luar kebun saya. Saya pernah melihat burung jenis ini sebelumnya dan mengetahui bahwa mereka bersarang di rumput yang tinggi yang tumbuh di dekat danau. Burung tersebut terus memanggil selama sekitar setengah jam. Kemudian saya tiba-tiba ingat bahwa seorang teman pernah memberitahu saya tentang seekor burung yang tinggal di kebunnya yang menangis sepanjang malam karena kehilangan anaknya. Pada keesokan harinya ia menemukan anak burung itu tenggelam di kolamnya.

Tidak ingin hal demikian terjadi pada burung di pekarangan, saya mulai berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Guru, memohon kepada-Nya untuk memandu burung-burung kecil kembali bersama jika mereka tersesat dan menenangkan mereka. Kemudian dengan segera suasana menjadi sunyi dan burung tersebut tidak pernah mengeluarkan suara lagi. Saya sangat terharu karena Guru telah menolong makhluk yang membutuhkan tersebut dengan begitu cepat dan merasa kalau ini adalah suatu keajaiban dimana sebuah doa segera dijawab setelah doa dipanjatkan.

Dalam kasus yang lebih baru, ketika tinggal di ladang kecil milik ibu saya di Afrika Selatan, saya kembali terbangun karena tangisan hewan yang kebingungan yang berasal dari kejauhan. Kali ini bunyinya seperti suara anjing atau serigala yang terperangkap. Saat itu di luar sangat gelap seperti tidak ada bulan sehingga saya membangunkan ibu saya dan memintanya membantu saya mencari hewan itu, yang mungkin terperangkap di ladang

tetangga. Setelah mencari beberapa saat dengan berjalan kaki, kami tidak menemukan apa pun dan memutuskan untuk melanjutkan pencarian kami dengan mobil. Maka kami kembali ke rumah dan meminta ayah saya untuk mengantarkan kami ke tempat pembuangan sampah setempat - dengkingan itu kelihatannya berasal dari sana.

Kami kemudian menjelajahi daerah tersebut selama hampir dua jam dalam kegelapan sebelum memutuskan untuk menyerah. Pada saat itu suara hewan itu lebih seperti seekor anak anjing dan kelihatannya sedang berlari dan menuju ke atas bukit yang terdekat. Selanjutnya ayah dan saya menaiki mobil untuk pergi, tapi ibu saya berjalan sedikit lebih jauh ke atas bukit dan memanggil hewan itu untuk terakhir kali. Kemudian selama saya duduk di mobil, saya teringat bagaimana Guru telah menjawab doa saya dengan menolong burung. Maka saya kembali berdoa kepada-Nya dan berkonsentrasi dengan sungguh-sungguh pada mata ketiga dan berkata, "Tolong, Guru, bimbing hewan itu kepada ibu saya." Beberapa waktu kemudian saya memandang ke atas dan menanyai ibu apakah ia menemukan sesuatu, dan ia berkata, "Ya!" Itu adalah seekor anak anjing kecil yang hitam pekat, yang mungkin berumur kurang dari enam minggu. Anak anjing itu sangat kecil dan walaupun begitu, kami telah menemukannya dalam kegelapan malam di semak-semak. Hanya Guru yang dapat membantu kami menemukan anak anjing dalam kondisi seperti itu!

Saya merasa sangat gembira sekali karena keajaiban yang lain telah terjadi. Saya mengalami kembali suatu tanggapan seketika atas sebuah doa dan merasa Guru sedang memperlihatkan kepada saya bahwa ketika kita berdoa dengan tulus untuk kepentingan makhluk lain, Ia akan langsung menjawabnya. Saya juga merasa sangat terharu oleh cara Guru yang mencintai dan menolong hewan tanpa syarat. Terima kasih Guru, karena begitu penuh kasih dan baik hati terhadap semua ciptaan.

## Semua Harapan Saya Telah Menjadi Kenyataan

*Oleh saudari-inisiat Wu, Cina Daratan (Asal dalam bahasa Cina)*

Sejak inisiasi, saya telah bermeditasi dengan rajin dan menjaga Lima Pantangan sambil mempelajari ajaran Guru sebanyak mungkin. Kata-kata-Nya yang melekat di benak saya telah mengurangi kecenderungan saya akan ketamakan, kemarahan, dan sifat keranjingan. Bagaimanapun situasinya, saya tidak lagi khawatir atau cemas sebagaimana saya dulu, sebab kini saya telah mengerti bahwa segala sesuatu disebabkan oleh karma. Maka saya selalu mengingatkan diri sendiri agar menjaga kesucian ucapan, pikiran dan perbuatan. Sebagai hasilnya, segalanya dalam kehidupan saya berjalan dengan lancar, termasuk pekerjaan saya sehingga membuat saya merasa sangat bahagia.

Selain itu, saya juga sadar bahwa Gurulah yang mengatur dan mengurus segalanya untuk saya, menjadikan semua harapan menjadi kenyataan. Contohnya, saya teringat suatu kali Guru mengirim utusan Quan Yin ke kota kediaman saya untuk sebuah sesi inisiasi, dan sambil melihat utusan tersebut, saya sangat bahagia seperti saya melihat Guru sendiri. Saya juga sangat berharap ibu saya dapat belajar Metode Kemudahan setelah sesi inisiasi, namun ia kehilangan kesempatan karena kesehatan yang buruk dan demam yang tinggi pada hari itu. Kemudian setelah utusan Quan Yin pergi, saya merasa sangat kasihan kepada ibu saya dan berharap supaya utusan Quan Yin dapat kembali lagi ke daerah kami. Tiba-tiba kejadian itu benar-benar terjadi, ia kembali setelah dua hari kemudian. Hati saya meluap penuh kegembiraan dan serasa bermimpi ketika ia mengajar ibu saya Meditasi Kemudahan. Terima kasih Guru karena kebesaran kasih dan cinta-Mu, Engkau telah memenuhi harapan saya dan ibu saya!

Sesudah itu saya mengetahui bahwa sebenarnya utusan Quan Yin kembali untuk menemui penghubung yang lain yang kebetulan sedang pergi dari rumah, dan oleh sebab itu malah mengunjungi saya. Saya sangat berterima kasih kepada pengaturan Guru yang sempurna!

Juga, setelah inisiasi, saya melafalkan Nama Suci setiap hari sesering mungkin tapi selalu merasa bahwa saya tidak melafalkan dengan tepat dan berpikir dalam hati, "Alangkah indahnya jika suatu hari nanti Guru sendiri yang mengajari kami Nama Suci." Tidak lama setelah itu, harapan saya kembali menjadi kenyataan. Suatu malam, saat retret internasional di Thailand pada bulan Oktober 1997, Guru dengan sabar mengulang-ulang Nama-Nama Suci seolah-olah kami adalah murid-murid sekolah dasar-Nya, dan kami semua terbenam dalam lautan cinta kasih yang tak terbatas.

Pada jalur perkembangan rohani, saya merasa bahwa Guru selalu bersama dengan saya setiap detik, mengetahui setiap pikiran yang timbul dalam pikiran saya, dan setiap kata yang saya ucapkan, Guru selalu membuat pengaturan yang terbaik untuk saya.

Guru yang terkasih, saya tidak tahu cara untuk membalas kebajikan dan rahmat-Mu yang besar selain berlatih dengan lebih tekun. Saya akan melakukan yang terbaik untuk memmanifestasikan kemuliaan Surgawi sebagai ungkapan terima kasihku kepada-Mu.

## Kisah si Blackie

Oleh saudari-inisiat Park So-Yeon, Seoul, Korea (Asal dalam bahasa Korea)

Blackie adalah seekor anjing tua, berat dan lamban, tetapi setia. Ia tinggal di pusat CARE (*Coexistence of Animal Rights on Earth* - Hak Hewan untuk Hidup Berdampingan di Bumi) yang merupakan sebuah suaka terbesar di kaki gunung Gapyeong-gun untuk merawat hewan terlantar di Korea dimana dulunya adalah sebuah rumah yang rusak dan ditinggalkan. Pada pagi hari ia selalu duduk di pintu masuk untuk menjaga para staf dan temannya sesama hewan dalam cuaca apa pun.



Dari waktu ke waktu, Blackie mulai menderita batuk yang parah sepanjang musim dingin. Jadi, saya dan para pekerja yang lain membawanya ke sebuah rumah sakit hewan. Ia didiagnosa menderita radang paru-paru. Batuknya semakin lama semakin parah setiap kali musim dingin hingga awal tahun 2005. Kami juga menemukan sebuah tumor keras yang berada di kerongkongannya. Benjolan itu telah menyebabkan batuk Blackie semakin parah. Saat kita mendengar batuknya saja telah dapat membuat hati kita pilu.

Kemudian pada bulan Januari 2005, dokter hewan memberitahu kami bahwa hidup Blackie tidak lama lagi. Jadi, saya membawanya ke rumah sakit lain untuk mendengar pendapat dari dokter yang lain, berharap dokter hewan yang berbeda akan memberikan suatu diagnosa yang lebih positif. Akan tetapi, staf dokter hewan yang kedua memberitahu saya bahwa kondisi Blackie bahkan lebih serius dari perkiraan kami. Jadi, tampaknya nasibnya telah diputuskan. Blackie yang malang tinggal di dekat saya, maka saya merawatnya dengan makanan yang enak dan menyuruhnya tidur di tempat yang hangat. Akan tetapi, saya tidak tahu apakah ini akan memperbaiki kesehatannya atau saya bertindak demikian hanya untuk menghibur pikiran saya yang tidak bahagia.

Malam itu batuk Blackie semakin parah dan saya merasa bahwa mempertahankannya satu hari lagi akan membuatnya tersiksa. Maka dengan sedih saya memutuskan untuk membawanya ke rumah sakit saat fajar menyingsing, sambil berdoa kepada Tuhan untuk memberkahi makhluk yang malang ini sehingga ia dapat pergi dengan tenang, dan pada kehidupan berikutnya kembali ke dalam tubuh manusia.

Sekitar pukul tujuh pagi saya mulai bermeditasi di depan Blackie, dan saat saya mulai melakukan meditasi Suara, saya memperhatikan bahwa batuknya tiba-tiba semakin berkurang. Pada malam sebelumnya, setiap kali ia batuk berlangsung selama sekitar dua menit, dan batuknya berulang setiap sepuluh menit. Tapi selama saya melakukan meditasi Suara, batuk Blackie yang tadinya parah menjadi semakin berkurang dan jarang, hanya tinggal satu atau dua detik. Melihat perubahan ini, saya bermeditasi dengan lebih konsentrasi.

Kemudian ketika saya secara tidak sengaja membuka mata saya saat meditasi, saya melihat Blackie berbaring rata di atas perutnya, diam menatap saya dengan matanya yang jernih, saya merasakan suatu perasaan luar biasa seolah-olah saya dan ia terhubung dan bahwa ia tahu apa yang sedang saya lakukan.

Setelah selesai meditasi, saya dan anggota staf CARE yang bernama Anusha akan membantu Blackie masuk ke dalam mobil untuk pergi ke rumah sakit, tetapi ia tiba-tiba mulai meronta-ronta dan seolah-olah mengatakan bahwa ia tidak ingin dibawa pergi. Merasa bahwa saya tidak punya pilihan, saya menangkapnya dengan kuat dan mendorongnya ke dalam mobil, dengan Anusha yang menangis di belakang saya.

Segera setelah kami tiba di rumah sakit, Blackie melarikan diri. Tidak ingin sama sekali meninggalkan kami, anjing besar itu hanya berlari tidak jauh dan terus berputar mengelilingi kami.

Akhirnya, Anusha dan saya mengatur untuk menangkapnya dan menggiringnya lewat pintu rumah sakit.

Seorang staf dokter hewan melihat apa yang terjadi dan saat kami masuk ke ruang periksa, ia sangat keheranan, bagaimana mungkin seekor hewan yang sakit seperti itu dapat lari berkeliling dengan amat energik. Kemudian, sebagai bagian dari prosedur normal, dokter memeriksanya untuk terakhir kali dan tiba-tiba, saat ia sedang memeriksa benjolan Blackie, ia berseru terkejut, "Bagaimana bisa begini? Benjolannya telah menjadi sangat kecil!"

Dokter hewan yang malu tersebut kemudian memutuskan untuk melakukan sinar-X lagi, dan pada saat itu saya mengalami kilas balik akan mata Blackie yang tenang menatap saya saat saya sedang meditasi, dan memusatkan pikiran pada Guru. Itu dia! Saat saya sedang bermeditasi, kuasa berkah-Nya bekerja demi Blackie yang tidak bersalah dan berhati murni.

Setelah memeriksa hasil sinar-X, dokter tersebut sangat heran dan berkata, "Ini tidak mungkin terjadi! Bagaimana mungkin kondisi anjing ini berubah dalam semalam tanpa perawatan apa pun?"

Hasil sinar-X hari sebelumnya telah menunjukkan bahwa tumor Blackie membelit di sekeliling kerongkongannya, dan hampir menutupi saluran pernapasan dan paru-parunya. Tapi gambar yang diambil pagi itu mengungkapkan bahwa kerongkongan maupun paru-parunya normal, sepertinya jaringan tumor telah sepenuhnya hilang. Kemudian dokter tersebut membandingkan kedua sinar-X tersebut dan berkata, "Itu adalah kesalahan diagnosa. Saya sungguh minta maaf karena saya hampir membunuhnya. Akan tetapi, saya bingung mengenai bagaimana keajaiban ini terjadi."

Dalam perjalanan pulang kami bersama Blackie, hanya Guru yang tahu bagaimana perasaan kami dan Anusha berkata dengan sungguh-sungguh, "So-Yeon, saya pikir semua ini karena doamu sehingga Blackie sembuh. Saya ingin melakukan meditasi juga." Jadi, saya menjelaskan, "Anusha, itu bukan saya. Tuhanlah yang melakukannya. Tuhan selalu menjawab semua doa kita yang tulus, apa pun itu." Kemudian ia mengangguk dan kelihatannya mengerti.

Saya berterima kasih kepada Tuhan karena membebaskan Blackie dari penderitaannya, dan juga memberikan Anusha yang baik hati, harapan baru dalam kehidupannya. Satu bulan setelah kesembuhan ajaib Blackie, Anusha bergabung dengan Lautan Cinta Kasih dan belajar Metode Kemudahan. Kini saya mengerti sedikit lebih banyak tentang kasih Tuhan yang bijaksana dan perlindungan Tuhan yang selalu menyertai kita.



## Nasihat Tentang Kasih

# Kasih Sayang Menjadikan Binatang Kesayangan Anda Lebih Ringan saat Meninggalkan Dunia ini

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat, 25 Desember 2001  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #730*

Jika Anda harus mengakhiri hidup anjing Anda untuk alasan apa pun, barangkali karena dia sakit teramat parah atau sudah terlalu tua, bicaralah kepadanya. Ceritakan kepadanya apa yang sedang terjadi. Katakan kepadanya bahwa menurut dokter, adalah lebih baik baginya untuk pergi. Peluklah dia dan temani dia hingga selesai. Jangan hanya memasukkannya ke klinik dan membiarkan mereka melakukan apa pun yang mereka inginkan. Anjing Anda bisa memahami bahwa dia harus pergi, tetapi dia membutuhkan kasih sayang untuk mengantarnya pergi. Dia tidak keberatan untuk pergi, tetapi dia memerlukan Anda untuk mengatakan bahwa Anda masih tetap mencintainya; hanya dengan demikian ia akan pergi dengan tenang. Dan kemudian kuburkan dia; bersikap baiklah terhadapnya.



# Jiwa Menganggap Semua Pengalaman Sebagai Kesempatan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Konferensi Video dengan para inisiat dari Toronto, Ontario, Kanada, 4 Agustus 2002 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #746*

T: Siapa pun orang yang berpikiran waras tidak akan menyukai penderitaan dan kesakitan. Jadi mengapa jiwa harus datang kembali, apakah hanya kebiasaan-kebiasaan dan keinginan itu harus menjelma kembali?

G: Karena jiwa tersebut melekat pada kebiasaan-kebiasaan dan hasrat itu. Maka orang itu harus kembali lagi untuk mempelajari bahwa tidaklah baik bila jiwa melekat pada hal-hal ini. Orang tersebut harus kembali lagi untuk belajar bahwa kebiasaan-kebiasaan serta keinginan tersebut bukanlah miliknya. Sebagai contoh, jika suami Anda meninggalkan rumah untuk pergi bekerja dan Anda berkata kepadanya, "Sayang, ada sekantong sampah di sana. Sekalian jalan, tolong



buang sampah itu ke tempat sampah di luar taman." Tetapi suami Anda malah membawa sampah tersebut pergi ke kantor bersamanya dalam mobil itu. Dia memikul sampah tersebut di pundaknya lalu melupakannya. Jadi, dia membawa sampah tersebut ke kantor. Setelah beberapa saat, ia baru menyadari bahwa dirinya memiliki sekantong sampah. Hanya saja sampah itu perlu dibuang ke tempat lain. Jadi, dia harus mengeluarkan sampah itu, membuangnya dan lalu kembali ke kantor lagi.

Inilah cara kerja alam semesta. Jiwa sangat berkeinginan untuk melakukan semua ini. Tetapi karena kita berada di dalam dimensi fisik ini, membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan dunia fisik dari planet kita dan kadang kita berkeinginan untuk mengerti sesuatu yang berada di luar kapasitas pemahaman manusia; maka kita memandang penderitaan, kesedihan serta kebahagiaan sebagai sesuatu yang bertolak belakang. Kita memandang penderitaan dan kesedihan sebagai kualitas yang tidak diinginkan dan selalu berusaha untuk memperoleh kebahagiaan.

Tetapi menurut Surga, menurut dimensi yang lebih tinggi, kita memandang segala sesuatunya sebagai kesempatan untuk melatih bakat dan kekuatan kita yang berbeda. Jadi, kita tidak keberatan untuk bereinkarnasi lagi jika diperlukan, atau melakukan tugas atau urusan tertentu di suatu planet di alam semesta. Jadi, janganlah khawatir tentang semua ini. Dalam gambaran alam semesta, kesedihan dan penderitaan itu hanyalah segelintir pecahan kecil dari segala

sesuatunya. Seperti halnya ketika Anda menonton film, sang aktor tidak keberatan untuk menjalani berbagai macam kesukaran dan bahaya dalam film itu, untuk membuat film itu menarik dan penuh aksi untuk memberi hiburan. Mereka tidak peduli karena mereka tidak melihat itu sebagai penderitaan yang sesungguhnya.

Demikian juga halnya, dalam gambaran yang besar, jika kita mengetahui Jati Diri kita sebagai jiwa atau sebagai aktor, kita tidak peduli. Hanya karena kita saat ini berada di sini, dalam dimensi fisik, maka kita khawatir akan penderitaan. Kita takut akan kematian dan membenci kesedihan. Tetapi pada saat kita berada dalam Jati Diri kita, kita berada di luar gambar tersebut dan kita mengetahui bahwa Kebenaran yang sejati itu berbeda. Saya berharap saya telah membuatnya jelas? (J: Ya) Ini sangat abstrak, dan saya bahagia karena Anda mengerti. Jika tidak, teruslah berlatih. Saya tahu Anda telah memperoleh kemajuan dengan sangat baik.

## Keterbatasan Ruang dan Waktu dari Dunia Fisik

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Durban, Afrika Selatan, 26 November 1999  
(Asal dalam bahasa Inggris) DVD #668*

T: Mengapa Tuhan membutuhkan waktu yang lama untuk menjawab doa-doa seseorang?

G: Tidak, itu tidak lama. Pemikiran bahwa kita terpisah dari Tuhan yang membuat hal itu lama. Faktor ruang dan waktu dari dimensi fisik inilah yang membuatnya tampak lama. Saya akan menjelaskannya. Sebelumnya, ketika kita manunggal dengan Tuhan di Surga; kita sebagai Tuhan telah menciptakan ruang dan waktu di dalam planet dan keberadaan fisik ini. Oleh karena itu kita dapat mengalami rasa keterpisahan dengan Tuhan untuk beberapa saat, lalu kita dapat menyatu kembali dengan Tuhan serta menikmati kebahagiaan lagi. Dan begitulah keadaan itu berlangsung selamanya. Kita menciptakan dimensi-dimensi dan pengalaman-pengalaman yang baru supaya kita dapat mengingat diri kita sebagai Tuhan dan sebagai suatu ciptaan Tuhan.



Jadi, pada saat kita berada dalam dimensi ini, terdapat ruang dan waktu. Itulah sebabnya, segala sesuatu membutuhkan waktu untuk terwujud dan ruang untuk jadi material. Tetapi, di Surga, segala sesuatunya berada bersamaan dalam satu ruang dan waktu; tidak pernah ada keterpisahan, selamanya. Sebagai contoh, saya memiliki semua bunga ini di sini. (Guru menunjuk pada rangkaian bunga di



depan-Nya). Berapa lamakah waktu yang diperlukan oleh bunga-bunga itu untuk berkumpul bersama? Tidak memerlukan waktu. Bunga-bunga tersebut sudah bersama sepanjang waktu. Tetapi jika saya mengambil satu bunga dari mereka dan meletakkannya di sana (Guru memperagakannya), dan sekarang bunga-bunga ini berharap supaya bunga tersebut bergabung kembali dengan mereka, berapa lama waktu yang dibutuhkan? Mungkin satu detik (Guru memindahkan bunga yang satu itu kembali ke rangkaiannya). Kalian lihat? Inilah dimensi di mana kita hidup di dalamnya. Segala sesuatu dipisahkan oleh ruang dan waktu. Itu disebabkan oleh pikiran kreatif kita yang menginginkan cara ini. Tetapi sekarang kita telah lupa bahwa kita telah menciptakan hal itu.

Tidak mengapa. Kalian akan mengingatnya kembali jika kalian berlatih meditasi Metode Quan Yin, kalian akan mengingat kembali segalanya: siapa diri kalian, mengapa sesuatu terjadi pada diri kalian, apa yang telah kalian ciptakan dan mengapa hal itu menimpa diri kalian; itu karena kalian telah menciptakannya. Itulah sebabnya saya telah mengatakan sebelumnya bahwa tidak ada korban, selamanya. Segala sesuatu yang terjadi kepada kita, kita sendiri yang menciptakannya demi tujuan yang terbaik walaupun kita tidak melihat sekarang, karena kita memiliki pilihan untuk melupakan.

Sabarlah. Pada saat kematian, kalian akan melihatnya walaupun kalian tidak berlatih Metode Quan Yin. Kalian akan melihat bahwa apa pun yang kalian inginkan akan datang dengan segera, karena hal itu selalu berada di sana. Kalian selalu bersama dengan segalanya, dan segalanya selalu bersama kalian. Pada saat itu, kita sudah melampaui ruang dan waktu. Pada masa peralihan kita dari dunia ini menuju apa yang kita sebut sebagai alam Surgawi, kita melampaui ruang dan waktu, Tubuh ini adalah alat yang mengaktifkan ruang dan waktu. Itulah sebabnya mengapa hal-hal yang kita inginkan nampaknya tidak datang dengan segera.

Sebagai contoh, di Surga, jika kalian ingin pergi ke suatu tempat, kalian hanya perlu memikirkannya dan kalian akan tiba di sana sekarang juga, dengan seketika, lebih cepat dari kecepatan cahaya. Itulah sebabnya mengapa semua makhluk Surgawi dan semua orang yang meninggal sangat berhati-hati dengan apa yang mereka pikirkan. Mereka tahu bahwa mereka seharusnya tidak memikirkan hal-hal yang tidak baik, karena apa pun yang mereka pikirkan akan terwujud tepat di hadapan mereka.

Tetapi di sini, sebagai contoh, jika saya menginginkan sebuah mobil, hal itu membutuhkan waktu. Mobil tersebut ada di suatu tempat, bukan di sini. Saya harus mencari uang terlebih dahulu, dan kemudian saya harus pergi ke sana dan menanyakan harganya, menandatangani surat-surat dan mengendarai mobil tersebut pulang ke rumah. Jadi, jika kalian duduk di sini dan menginginkan sebuah mobil, Tuhan juga tidak dapat membawanya sekarang juga. Hal itu membutuhkan waktu. Kita mungkin merasa bahwa Tuhan tidak menjawab doa-doa kita, tetapi Dia selalu menjawabnya! Hanya saja datangnya agak lambat atau sekarang; tergantung pada situasi.

Itulah sebabnya semua kitab-kitab suci dari berbagai agama menasihati kita agar kita harus menjaga ucapan, perbuatan dan pikiran kita untuk selalu murni

sepanjang waktu. Karena apa pun yang kita pikirkan atau inginkan, baik atau buruk, akan datang cepat atau lambat. Kita memiliki tubuh fisik ini yang membutuhkan kita terhadap semua realitas dan membutuhkan kita terhadap semua Kebenaran sehingga kita berpikir bahwa apa pun yang kita lakukan atau pikirkan, semuanya dalam kegelapan, tidak ada yang mengetahuinya. Tetapi kenyataannya, segala sesuatu akan datang kembali. Oleh sebab itu, semua perintah Allah dari agama Kristen, Buddha, Hindu, Islam, Jain atau agama-agama lainnya hanya menganjurkan kalian untuk melakukan hal-hal yang baik dan berpikir mengenai hal-hal yang baik, itu karena apa pun yang kita lakukan dan apa pun yang kita pikirkan akan datang kembali kepada kita. Hal itu sangat menakutkan jika kita mengetahui bagaimana hukum sebab akibat bekerja, sangat menakutkan. Jika kita dapat melihat hal-hal yang sebenarnya, kita akan menjadi lebih berhati-hati mengenai apa yang kita pikirkan dan apa yang kita lakukan.

## Kita Terus-Menerus Mencipta Melalui Pikiran Kita

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Durban, Afrika Selatan, 26 November 1999  
(Asal dalam bahasa Inggris) DVD #668*

**T:** Dapatkah kita memiliki kekuatan untuk mewujudkan dan menciptakan suatu benda?

**G:** Ya, kalian dapat. Kalian bahkan menciptakan segala sesuatu sepanjang waktu. Saat kalian berpikir mengenai sesuatu, kalian telah menciptakannya. Dan hal-hal tersebut akan datang kepada kalian, cepat atau lambat. Itulah sebabnya kita harus hati-hati dengan pikiran kita. Karena jika kita memikirkan hal-hal yang baik, mereka akan datang kepada kita dan jika kita berpikir mengenai hal-hal yang buruk, mereka akan datang juga kepada kita. Misalnya kita berpikir tentang hal-hal baik yang ingin kita miliki, dan kemudian kita mati pada saat itu juga. Tetapi segala hal yang telah kita ciptakan dan kita inginkan belum datang untuk terpenuhi, maka kita harus dilahirkan kembali untuk menikmati hal-hal tersebut. Itulah sebabnya semua Guru menasihati kita untuk tidak berkonsentrasi terhadap benda-benda materi, sebaliknya kita lebih baik berkonsentrasi terhadap milik kita di Surga. Ini berarti kita seharusnya berkonsentrasi terhadap Kerajaan Allah dan tidak terlalu banyak memikirkan benda-benda materi.

Itulah sebabnya kita tidak perlu memusingkan untuk mempelajari kekuatan gaib atau mewujudkan suatu benda: Kita telah memiliki kekuatan mencipta sepanjang waktu dalam hidup kita! Sebagai contoh, jika saat ini kalian mati, seketika ini juga, kalian akan mengerti dengan jelas apa yang saya maksudkan, karena ketika kalian meninggalkan penjara tubuh ini, kalian menjadi bebas, dan jiwa kalian akan berada di mana-mana pada waktu yang sama atau berada pada banyak tempat di saat yang sama. Dan apa saja, apa pun semua yang kalian inginkan akan datang kepada kalian dengan segera. Hal itu hanya karena



pada saat kita memiliki tubuh fisik ini, kita tidak dapat melihat hal ini. Itulah sebabnya mengapa kita tidak berhati-hati dengan apa yang kita pikirkan dan apa yang kita inginkan. Kita tidak sepenuhnya berada dalam kendali pikiran kita. Jika kita mengetahui bahwa apa pun yang kita pikirkan akan datang kepada kita, kita akan sangat berhati-hati dengan apa yang kita pikirkan.

## Pengaturan Emosi yang Efektif – Cara Melepaskan Kemarahan dengan Tepat

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Tel Aviv, Israel, 21 November 1999  
(Asal dalam bahasa Inggris) DVD #671*

**T:** Apa yang dapat saya lakukan pada saat saya sedang marah atau terluka? Bagaimana saya dapat menghentikan perasaan ini?

**G:** Jangan menghentikannya; jangan hentikan kemarahan dan perasaan terluka kalian. Lampiaskan kemarahan Anda dengan cepat, tanpa rasa kebencian — setelah itu segera obati kemarahan itu. Marah, terluka dan rasa sakit adalah perasaan-perasaan alamiah dari elemen-elemen fisik. Hal itu hanya karena kalian tidak mengetahui bagaimana cara menangani kemarahan. Itulah masalahnya. Itu tidak apa-apa: Jika seseorang menyakiti diri kalian, tentu saja kalian akan merasa terluka. Kalian bukanlah meja yang terbuat dari kayu! Dan ketika orang membuat kalian gusar tanpa alasan atau kalian berpikir bahwa mereka membuat kalian gusar, kalian meloncat menjadi marah.



Itu tidak apa-apa, tetapi kita harus mengerti bahwa secara alamiah, dan kapan pun, kemarahan itu sangatlah tidak berguna. Jadi, jika kalian harus marah, lampiaskanlah. Jangan berusaha untuk menekan kemarahan kalian terlalu banyak, atau kalian akan menjadi sakit dan gila. Kemarahan adalah perasaan yang alami, hanya saja kalian tidak harus membawanya terlalu lama atau kalian akan tenggelam di dalamnya. Itu tidak baik untuk diri kalian atau untuk pihak lain yang terlibat.

Jadi marah dan bicaralah. Kalian tidak perlu menyindir atau menyakiti hati orang ketika membicarakannya; jelaskan pandangan kalian dan katakan kepada mereka bahwa mereka membuat kalian marah karena berbagai alasan, dan kalian berharap bahwa di kemudian hari hal itu jangan sampai terulang lagi karena kalian tidak akan bersabar lagi untuk menghadapinya. Sampaikan pandangan kalian, selesaikan dan saling mencintai satu sama lainnya lagi.

Ketika kita masih muda, kebanyakan dari kita diajari bahwa kita tidak boleh menunjukkan kemarahan dan terluka. Dan kita berusaha menekan kemarahan,



berpikir bahwa marah adalah tidak baik. Tetapi ini adalah perasaan alami di dalam diri kita; kita tidak dapat berbuat apa-apa. Jadi, kita hanya dapat membiarkannya begitu, tetapi sekarang kita mengetahui tentang kemarahan, kualitasnya dan wajah aslinya. Kita dapat mengendalikannya dan kita tidak mengizinkan kemarahan menjadi tuan kita. Demikianlah, kita hanya perlu tahu, "Baiklah, saya marah karena engkau menyakiti saya." Jika seseorang memukul kalian, kalian akan merasa sakit. Itu wajar. Jadi katakan saja! Kadang-kadang hal itu terjadi karena kesalahpahaman; bicaralah dengan orang tersebut sehingga ia mempunyai kesempatan untuk menjelaskannya kepada kalian, "Tidak, saya tidak berniat dengan cara itu. Maksud saya adalah begini." Dan kemudian, suasananya akan membaik. Jika orang tersebut tidak bermaksud demikian, kalian tidak akan merasa marah lagi. Dan jika orang tersebut memang bermaksud tidak baik, setelah dia mengetahui bahwa kalian terluka, merasa sakit dan marah, dia akan berubah karena dia mengerti. Dan itu bagus untuk kalian berdua. Sebaliknya, kita selalu mengakhirinya dengan berkata, "Kamu membuat saya sakit kepala" "Kamu membuat saya sakit hati" atau "Kamu membuat saya sakit lain-lain". (Tertawa)

Benar demikian. Menekan kemarahan akan membuat tubuh fisik kalian sakit. Jadi jangan lukai diri kalian lagi dengan menelan racun kemarahan dalam diri kalian. Ludahkan keluar, hanya saja dengan cara yang layak.

## Musuh Terburuk Jiwa adalah Kebodohan Batin, Bukannya Kemarahan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat, 14 Februari 1999  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #633A*

Jika Anda benar-benar ingin melenyapkan watak pemarah dalam diri Anda, itu tidak akan berhasil. Semakin Anda menginginkannya, semakin tidak berhasil jadinya. Jadi, janganlah menginginkannya, lakukanlah sebisa Anda. Juga, saya yakin bahwa dalam banyak situasi, kadang sepenuhnya bukanlah kesalahan Anda. Kadang-kadang hal itu disebabkan oleh lingkungan tempat Anda berada, dan kadang-kadang Anda dilahirkan dengan kesan-kesan dari pengalaman masa lampau yang berbeda; ini semua di luar kendali kita.

Tetapi saya sangat bangga karena Anda masih begitu muda dan sudah demikian bijaksana dan rendah hati, bahwa Anda berani mengakui kelemahan Anda sendiri, bahkan di depan umum. Saya yakin Anda akan dapat mengatasinya dengan sangat baik di masa mendatang, karena separuh dari penyakit Anda telah sembuh setelah Anda menyadari hal itu, dan berusaha mencari pertolongan, serta dengan rendah hati mengakuinya. Jadi, saya yakin; saya sangat percaya pada kemampuan Anda.

Tetapi watak pemarah bukanlah musuh terburuk dari jiwa kita. Musuh terburuk adalah kegelapan batin, atau kurangnya pencerahan yang telah merusak kalian. Watak pemarah hanyalah suatu jejak ketidak-beruntungan, sampah tambahan yang



kadang-kadang menghuni tubuh kita. Dengan berlalunya waktu, Anda dapat membuangnya ataupun sampah itu akan lapuk dengan sendirinya. Jadi, janganlah terlalu cemas. Atasilah hal itu sedikit demi sedikit, sebanyak yang dapat Anda lakukan. (Tepuk tangan)

Jika Anda dapat mengendalikannya, maka kendalikanlah, tetapi jangan sampai menyakiti diri Anda sendiri dengan menyimpannya sampai penuh. Anda dapat berusaha untuk mengungkapkan perasaan-perasaan Anda dengan cara yang berbeda. Tidak peduli siapa yang mengatakannya kepada Anda: Jika Anda merasa tidak suka akan sesuatu cobalah untuk mengutarakan hal tersebut dengan jelas dan dengan cara yang penuh kasih. Jika Anda tidak dapat dan merasa bahwa kalian harus meledak, maka minta maaf dan katakan, "Ibu, kakak, saya bermaksud begini, tetapi tadi saya tidak dapat mengungkapkannya dengan lebih baik. Sekarang saya merasa lebih tenang, sekarang saya telah melihatnya dengan jelas. Saya minta maaf; saya harus menyampaikannya dengan cara lain daripada menjadi marah." Lalu segalanya akan berubah menjadi baik.

Bukan berarti bahwa kita tidak dapat berbuat salah; hanya saja kita harus mengetahui bahwa hal itu merupakan suatu kesalahan dan mencoba untuk memperbaikinya. Itu tidak berarti bahwa kita tidak boleh marah; tetapi jika kita tahu kalau kita telah melakukan kesalahan, kita harus memperbaikinya dan saling mengasihi setelahnya atau dengan meminta maaf atau melakukan sesuatu yang baik untuk menghapus pengaruh dari sisa-sisa kepribadian kita yang negatif terhadap orang lain.



### Nasihat Tentang Kasih

## Cobalah Minum Satu Gelas Air Dingin Sebelum Anda Marah

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat, 14 Februari 1999  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #633*

Jagalah diri Anda sendiri, ok? Sebagai contoh, jika Anda berpikir bahwa Anda mempunyai perangai yang mudah marah, cobalah minum satu gelas air dingin sebelum Anda marah. Setiap kali Anda ingin marah dan berpikir bahwa tidak ada alasan marah untuk hal itu, minumlah satu gelas air dingin dengan segera. Itu akan memberi Anda waktu untuk berpikir apakah Anda akan mempergunakan energi Anda untuk berteriak atau berbicara baik-baik.

Kadang kala kita dapat belajar melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda. Sebagai contoh, mungkin kita menemukan lebih baik untuk berunding dengan orang lain daripada berteriak. Karena kadang kala ketika Anda berteriak dengan sangat nyaring dan cepat, orang-orang tidak memahami apa yang sedang Anda bicarakan. Dan itu adalah suatu pemborosan waktu. Anda mungkin mempunyai banyak hal yang ingin Anda sampaikan kepada mereka, tetapi jika Anda berbicara dengan suara nyaring seperti itu, mereka tetap tidak akan memahami bagian mana yang membuat diri Anda frustrasi.



# Bagaimana Cara Menghindari Energi Negatif bagi Paramedis?

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret Internasional Enam-hari, Bangkok, Thailand, 30 Desember 1999  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #680*

- T: Saya berhubungan dengan banyak orang sakit setiap harinya dan saya ingin tahu, selain mengulang Nama Suci ketika berhubungan dengan pasien, apakah ada cara lain yang dapat saya lakukan untuk melindungi diri saya?
- G: Jika Anda tidak melindungi diri Anda sendiri, itu tidak mengapa. Apakah Anda maksud terlindung dari penyakit mereka atau energinya?
- T: Hanya terkadang ada pasien yang tidak ingin kita dekati.
- G: Jika Anda khawatir, ingat Nama Suci, dan setelah itu cuci bersih tangan Anda atau bagian tubuh yang kontak langsung dengan pasien. Selain itu, cucilah dengan lemon (limau) setelah Anda selesai bekerja, atau kapan saja jika ada lemon, cuci dengan lemon. Lemon dapat menghilangkan energi atau hubungan fisik dengan baik. Pakai lemon dan garam, tetapi gunakan sedikit saja: hanya beberapa tetes lemon dan sedikit garam. Cuci dengan cepat, bilas, kemudian kibaskan tangan Anda paling tidak 7 kali untuk memutus hubungan fisik.

Jika ini membuat Anda merasa lebih baik ketika Anda merasa kurang sehat, lakukan hal ini. Ini dapat membantu. Tidak harus tepat 7 kali; lebih banyak juga ok. Setelah yang ketujuh, Anda bisa mengibaskannya dengan lebih keras. Karena biasanya Anda menyentuh pasien dengan tangan, cucilah tangan, setelah dicuci, kibaskan secepat mungkin; kemudian cuci dengan air yang banyak.

## Perhatikanlah Diri Sendiri Saat Merawat Orang Lain

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retreat Internasional Tujuh-hari pada Hari Ching Hai, Hsihu, Formosa, 27 Oktober 1995 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #506*

Sewaktu Anda menangani pasien, lakukanlah dengan penuh kasih dan selalu berdoa dalam hati dengan menyebut Nama Suci, berdoa kepada Guru untuk menolong Anda. Setelah itu, cuci tangan Anda secara menyeluruh kapan pun Anda sempat. Kibaskan tangan untuk memutuskan hubungan fisik. Kemudian setelah Anda pulang, cuci dengan lemon dan garam, kemudian pakai minyak cendana atau krim di badan untuk memotong ikatan hubungan negatif apa pun yang mungkin tersisa.



# Suatu Pertemuan yang Sangat Inovatif atas Kesadaran dan Kecerdasan Satwa

*Oleh Grup Berita London, Inggris (Asal dalam bahasa Inggris)*

Dari tanggal 17 hingga 18 Maret 2005, konferensi terkenal “Dari Darwin sampai Dawkins: Ilmu Pengetahuan dan Hubungannya dengan Kesadaran Hewan” yang diselenggarakan di Pusat Konferensi Ratu Elizabeth II di London telah menarik lebih dari 600 peserta dari kira-kira 50 negara. Acara itu merupakan suatu simposium pertama yang membahas kesadaran dan kecerdasan dari para satwa yang diselenggarakan secara besar-besaran.

Pembicara pertama, terkenal sebagai ahli perilaku hewan dari Universitas Oxford, Jurusan Zoologi (ilmu tentang hewan) Profesor Marion Dawkins, menekankan pentingnya memperhatikan kesejahteraan hewan yang tidak hanya dari segi perlakuan manusia terhadap hewan, tapi juga dari segi kebutuhan-kebutuhan hewan.

Pembicaraan Profesor Dawkins dilanjutkan dengan pembahasan topik utama yang sangat menarik oleh Dr. Jane Goodall, salah satu pakar primata terkemuka di dunia. Berdasarkan pada bukti yang berhubungan dengan tingkah laku dari hasil kerjanya selama 45 tahun dengan simpanse, Dr. Goodall memperlihatkan bukti yang meyakinkan bahwa simpanse berpikir sangat mendalam tentang hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya dan tahu cara membina hubungannya dengan yang lain. Melanjutkan penemuannya terhadap makhluk-makhluk yang lain, ia ingin membangkitkan kesadaran dalam diri kita tentang bagaimana memperlakukan hewan-hewan pertanian. Ia mengatakan bahwa pembedahan hidup-hidup merupakan tindakan yang “amoral”. Ia menambahkan bahwa sangatlah penting bagi masa depan planet ini agar anak-anak kecil belajar memilih makanan yang tepat.

Selain itu, Profesor Irene Pepperberg dari Institut Teknologi Massachusetts meringkas hasil kerjanya dengan Alex, si burung beo

abu-abu yang mampu menguasai dasar-dasar percakapan dan konsep-konsep kognitif yang kompleks. Di samping itu, Profesor Marc Bekoff dari Universitas Colorado berbicara tentang keberadaan yang sangat jelas dari emosi hewan, dan Profesor Tom Regan dari Universitas Negara Bagian North Carolina membahas tentang hak-hak moral dari hewan. Pertanyaannya adalah “siapa” hewan itu, bukan “apa” hewan itu.

Pembicaraan sepanjang konferensi telah memperlihatkan banyak bukti tentang kepekaan hewan. Konferensi itu telah membuka pengetahuan baru tentang kecerdasan hewan, dan juga pengetahuan tentang kecerdasan dari teman-teman satwa kita yang jauh lebih pintar dari anggapan banyak orang.

Hewan-hewan peternakan, sebagai contoh, sudah lama dipandang memiliki kecerdasan rendah dan tidak berperasaan, namun studi menunjukkan bahwa mereka mempunyai emosi dan kecerdasan yang tajam.

Domba, sejak lama diolok-olok karena mentalitas yang suka bergerombol, ternyata memiliki rasa individualitas yang tinggi dan jauh lebih kompleks dari yang kita sadari sebelumnya, mereka mampu mengenali paling sedikit sepuluh wajah manusia dan lima puluh domba lainnya, walau sudah berlalu selama dua tahun. Keith Kendrick, profesor neurobiologi pada Institut

Babraham di Cambridge, Inggris, menemukan bahwa domba bereaksi terhadap ekspresi wajah, seperti manusia. Mereka lebih suka wajah tersenyum daripada meringis. (Neurobiologi adalah cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang struktur dan fungsi sel dan sistem saraf). Profesor Kendrick juga





menjelaskan tentang bagaimana domba dapat membentuk kasih sayang yang kuat terhadap orang-orang tertentu, mereka dapat menjadi depresi karena lama berpisah dan menyambut mereka dengan antusias setelah mereka kembali, bahkan setelah tiga tahun.

Hal sama ditemukan pada babi-babi yang memiliki kapasitas otak yang melampaui konsep umum dari binatang yang ditenakkan. Dr. Michael Mendl, dari Universitas Brisbol, Inggris, sudah mempelajari babi selama enam belas tahun dan bersama dengan koleganya telah menemukan bahwa babi adalah ahli dalam penipuan, mereka dapat dengan sengaja menyesatkan babi lainnya jika dengan menggunakan cara itu nantinya ia akan mendapatkan lebih banyak makanan.

Dan dari universitas yang sama, Christine Nicol, profesor kesejahteraan hewan telah menemukan bahwa ayam-ayam juga harus diperlakukan secara individu berdasarkan kebutuhan dan masalahnya: "Kemampuan belajar yang luar biasa dan inovasi kebudayaan sudah terungkap," sebutnya.

Penelitian juga memperlihatkan bahwa ayam-ayam memiliki suatu tingkatan luar biasa dalam mengendalikan dirinya terhadap makanan, dan ada keinginan untuk menunda kepuasan jika mereka berpikir bahwa porsi yang lebih besar pasti akan diberikan kemudian. Ayam-ayam juga dapat memperlihatkan perilaku sosial yang cerdas, mampu mengenali dan mengingat lebih dari seratus ayam lainnya, serta dapat mengekspresikan lebih dari tiga puluh macam vokal.

Sekalipun begitu, hasil penelitian itu yang paling mencemaskan kelompok-kelompok kesejahteraan binatang adalah bahwa ayam-ayam bisa merasakan sakit. Uji coba telah menunjukkan bahwa saat mereka mengalami ketidaknyamanan atau kepincangan, mereka lebih memilih makanan yang dicampur dengan morfin. Sebaliknya, ayam-ayam yang dalam keadaan sehat total memilih makanan yang tidak dicampur dengan obat pematid rasa.

Hasil dari penemuan Professor Webster dan koleganya telah menunjukkan kemampuan sapi dalam mengekspresikan perasaan. Mereka dapat saling mengenal satu dengan lainnya. (Silakan lihat Majalah #157, "Binatang Juga Mempunyai Perasaan," kata Ilmuwan)

Konferensi itu juga membahas tentang

penyajian makanan yang beretika. Kemajuan dari gerakan membela kesejahteraan hewan internasional dan adanya perundang-undangan telah mempengaruhi kesejahteraan hewan-hewan di Amerika dan Cina. Sebagai kesimpulan, para peserta dengan antusias mendukung penemuan tersebut sebagai suatu misi untuk membela hewan.

"Konferensi ini telah menggugah PBB, WTO, *World Organization for Animal Health* (OIE) dan anggota-anggota pemerintahan untuk bergabung menyadarkan masyarakat bahwa hewan-hewan sangatlah peka dan dapat merasakan penderitaan. Oleh sebab itu kita semua mempunyai kewajiban untuk melestarikan habitat hewan-hewan liar dan mengakhiri sistem pertanian yang kejam serta praktek-praktek yang dapat mengakibatkan penderitaan terhadap hewan-hewan."

Oleh karena itu, "*From Darwin to Dawkins: The Science and Implications of Animal Sentience*" (Dari Darwin sampai Dawkins: Ilmu Pengetahuan dan Hubungannya dengan Kesadaran Hewan) merupakan suatu dorongan bagi ilmu pengetahuan untuk mengungkap Kebenaran yang sudah lama dimengerti oleh para praktisi rohani — hewan-hewan itu mempunyai kesadaran dan kecerdasan seperti yang dimiliki oleh manusia. Dalam dekade mendatang, pengetahuan ini pasti akan memiliki pengaruh yang amat besar terhadap perlakuan manusia terhadap hewan dan nantinya akan menyebarkan paham vegetarian secara luas. Selain itu, peristiwa-peristiwa penting telah terungkap dengan cepat. Guru telah mengangkat kesadaran umat manusia dan dunia hewan melalui upaya-Nya yang terus-menerus; penuh kasih, anugerah, dan berkah.

*Untuk mendapatkan informasi lebih detail tentang konferensi ini, silakan berkunjung ke:*

<http://www.ciwf.org.uk/education/international.html> (dalam bahasa Inggris)

<http://www.ciwf.org.uk/Cn/index.html> (dalam bahasa Cina Sederhana)



# Sahabat Satwa Kita Memasuki Zaman Keemasan

Oleh Little Lambs (Domba Kecil), Tokyo, Jepang

Pada bulan Juni 2005, NBC dan CNN menyajikan sebuah berita menarik tentang seekor orang utan yang bernama Gypsy, berusia empat puluh sembilan tahun (sama dengan manusia yang berusia delapan puluh tahun) dan tinggal di kebun binatang Tama di pinggiran kota Tokyo. Merasa tersentuh oleh laporan tersebut, sekelompok inisiat dari Center Tokyo berkunjung untuk mengamati Gypsy dan memberikan sekilas laporan tentang apa yang mereka temukan selama kunjungannya.

Gypsy adalah salah satu dari lima orang utan yang ada di kebun binatang itu, masing-masing mempunyai kepribadian yang berbeda yang memberikan pemahaman mendalam terhadap sifat mulia sahabat satwa kita yang tidak pernah berburu ataupun membunuh sebagaimana yang dilakukan gorila dan simpanse.

Pada tahun silam, ketika kepala penjaga primata kebun binatang tersebut - Hidetoshi Kurotori - memperkenalkan alat-alat buatan manusia seperti alat untuk membersihkan rumah dan alat musik, Gypsy mulai menunjukkan berbagai kelakuan yang menakjubkan. Dari semua orang utan di kebun binatang itu, sejauh ini Gypsy adalah murid yang paling cerdas dan pandai. Dia telah menunjukkan berbagai keahlian, termasuk kemampuan untuk membersihkan kandang dengan kain dan sapu, menggali dan menempatkan galian ke dalam timba dengan menggunakan sekop serta bermain harmonika.

Gypsy lebih terampil dalam



Hai, dengar, saya bisa bermain harmonika dengan harmonis!

melakukan tugas-tugas ini dibandingkan dengan teman-temannya. Walaupun dua temannya dapat bermain harmonika dengan cara sederhana, hanya Gypsy yang mengerti bagaimana caranya meniup dan memindahkan alat musik dari sisi mulut yang satu ke sisi yang lainnya untuk menciptakan irama musik.

Sifat luar biasa yang lain dari Gypsy adalah seleranya terhadap mode. Dia suka membaca majalah yang menarik, memusatkan perhatiannya terutama pada gambar peragawati yang memakai busana model terbaru yang menarik. Dia dengan cekatan menyobek foto-foto model kesukaannya dan dengan cermat menyelipkannya ke dalam bantalnya di mana dia menyimpan segala macam barang kesukaannya.

Memiliki ketangkasan menyobek artikel dari majalah merupakan prestasi yang luar biasa mengingat orang hutan memiliki kekuatan genggam maksimal lebih dari 300 kilogram dan perlu mengendalikan kekuatan luar biasa ini untuk melakukan pekerjaan tangan yang begitu ruwet. Sama halnya, orang utan liar menyobek sebilah rumput yang panjang untuk dipergunakan sebagai alat untuk dimasukkan ke dalam lubang gundukan serangga dalam usaha mencari makanan. Jadi, agar orang utan dapat melatih kegiatan ini, kebun binatang ini membangun gundukan serangga tiruan dan secara teratur mengisinya dengan jus, di mana orang utan dapat menjilatnya dari sebilah rumput setelah memasukkannya ke dalam lubang-lubang kecil yang ada



Di bawah terik matahari, Gypsy memakai baju di kepalanya sebagai topi.



Gypsy bekerja dengan tekun di kebun.



Koleksi foto foto model cantik dari Gypsy.

pada gundukan.

Kemudian, para inisiat memasuki sebuah bangunan dengan kaca di sekelilingnya yang merupakan tempat tinggal seekor orang utan jantan yang besar bernama Q. Para pejantan dari spesies ini jauh lebih besar dibandingkan dengan teman-teman mereka yang betina dan pada umumnya mereka menghindari para betina kecuali pada saat masa kawin. Q berusia dua tahun ketika dia menginjakkan kakinya di kebun binatang itu pada tahun 1971. Pada masa mudanya, dia kurang bersahabat dibandingkan dengan orang utan lainnya, tetapi pada beberapa tahun terakhir ini, dia telah berubah menjadi lebih tenang dan jinak. Ketika kita mendekati sekat kaca yang memisahkannya dengan tempat untuk orang memandangi, dia segera mendekati kaca dan duduk dengan posisi setengah bersila dengan tangan terlipat di atas pangkuan. Kemudian kami secara perlahan-lahan duduk bersama dan mulai menyelami perasaan hati satu sama lainnya. Seorang saudara meletakkan sebuah foto Guru pada jarak yang dekat dengan Q, dan kera itu terlihat terpesona. Dia mencium kaca beberapa kali dan melanjutkannya dengan tetap memandangi pada foto tersebut, ia melakukan reaksi yang sama ketika seorang saudari mempertunjukkan foto-foto terbaru Guru yang lain. Sekali lagi Q memusatkan perhatian pada gambar dan tetap berada dalam keadaan tenang dalam waktu yang agak lama.

Kemudian saudara tersebut meletakkan tangannya di atas kaca. Raksasa yang jinak itu menempatkan tangannya di tempat yang sama pada sisi yang lain dan mereka berdua

melakukan kontak dengan cara ini untuk beberapa menit. Selama saat itu Q sepertinya sedang melakukan meditasi secara damai dengan mata terbuka sampai beberapa pengunjung baru yang berisik memasuki tempat tertutup tersebut dan mengusik ketenangannya. Orang utan tersebut kemudian berdiri, berjalan ke sisi lain di dalam kandangnya dan membanting jeruji besi dengan kuat, menimbulkan suara gema yang keras pada seluruh kompleks sehingga kami menjadi tercengang saat menyaksikan kekuatannya.

Sikap Q berubah mengikuti pasang surut masing-masing tabiat pengunjung, menikmati kedamaian selama beberapa saat dan merasa terganggu ketika suasana menjadi kacau dan bising. Ketika pengunjung lain memasuki tempat tersebut dia menjadi gelisah, karena mereka memukuli kaca atau mengeseknya. Q nampaknya sangat mendambakan sebuah tempat yang tenang untuk meneruskan meditasi. Makhluk tersebut kelihatan seperti seorang suci India dengan bulu tengkuk merah yang panjang dan watak yang tenang.

Perihal Gypsy, kemajuan menakjubkan yang dia capai dalam ketangkasan fisiknya yang hanya terjadi pada akhir-akhir ini merupakan hal menarik untuk disimak. Boleh jadi pemakan sayur yang jinak ini benar-benar telah terangkat ketika kita memasuki Zaman Keemasan!

*Untuk melihat pertunjukan slide aksi Gypsy, silakan kunjungi:*

<http://www.nbc4.tv/news/3783723/detail.html>



Q, orang utan jantan, menatap terus-menerus pada gambar Guru.



## SINGA YANG PENUH KASIH MENYELAMATKAN SEORANG ANAK PEREMPUAN AFRIKA

*Dicatat oleh saudara-inisiat Daniel Grantham, Honolulu, Hawaii, Amerika Serikat (Asal dalam bahasa Inggris)*

Pada tanggal 21 Juni 2005, Associated Press memberitakan bahwa seorang anak perempuan berusia dua belas tahun baru-baru ini telah diculik dan dipukuli oleh tujuh orang pria yang mencoba memaksanya untuk menikah di daerah luar Beta Genet, Etiopia. Anak perempuan tersebut kemudian ditemukan tengah dikawal oleh tiga ekor singa yang rupanya telah mengusir penculiknya dan menemaninya kurang lebih setengah hari hingga polisi dan keluarganya datang. Semua orang yang menyaksikan kejadian tersebut meyakini sebagai suatu keajaiban karena umumnya singa menyerang manusia, bukan menyelamatkannya.

Menculik wanita muda dengan tujuan untuk menikahinya merupakan bagian dari tradisi di Etiopia sejak dahulu kala. Perserikatan Bangsa Bangsa memperkirakan bahwa lebih dari tujuh puluh persen pernikahan warga Etiopia dilakukan dengan cara penculikan, yang dipraktikkan terutama di daerah pinggiran.

Berita menakjubkan tentang singa yang mempunyai perilaku suka menolong orang, merupakan suatu tanda lagi bahwa dunia telah terangkat melalui usaha-usaha Guru yang tidak pernah berhenti; tidak hanya manusia tetapi juga binatang mendapatkan pengaruhnya. Kejadian ini juga menegaskan bahwa masih banyak ruang untuk maju menyangkut cara kita memperlakukan satu sama lainnya. Jadi, kita harus senantiasa memperkenalkan ajaran Guru sehingga manusia dapat beralih dari kebiasaan-kebiasaan yang tidak berperasaan dan lebih banyak mengembangkan sifat-sifat yang penuh kasih dan mulia.?

*Untuk keterangan lebih lanjut tentang cerita ini, silakan berkunjung ke:*

<http://abcnews.go.com/International/wireStory?id=869799&CMP=OTC-RSSFeeds0312>

[http://breakingnews.nypost.com/dynamic/stories/E/ETHIOPIA\\_GUARDED\\_BY\\_LIONS?SITE=NYNYP&SECTION=HOME&TEMPLATE=DEFAULT&CTIME=2005-06-21-13-13-16](http://breakingnews.nypost.com/dynamic/stories/E/ETHIOPIA_GUARDED_BY_LIONS?SITE=NYNYP&SECTION=HOME&TEMPLATE=DEFAULT&CTIME=2005-06-21-13-13-16)



**Pertolongan Pertama**

## SEAL•ON™, Semprotan yang Menghentikan Pendarahan dengan Cepat



**SEAL-ON** adalah suatu semprotan aerosol yang digunakan untuk menghentikan pendarahan, luka potong, luka gores, dan luka pada permukaan kulit. Saat digunakan, semprotan itu dengan cepat mengering dan menjadi bubuk putih yang halus, yang bila bersentuhan dengan darah akan menyerap darah dan membentuk lapisan lembut, seperti gel di atas luka untuk menghentikan pendarahan dengan cepat dan efisien. Kelompok produk ini mencakup Bubuk Semprotan, Spons Hidung untuk pendarahan hidung, Lapisan Perkat, Lapisan Steril, Perban Tipis, dan Pengereng Cairan™.

### Manfaat:

- Bahan alami, Hypoallergenic (jarang menyebabkan alergi), dan pH seimbang
- Aman untuk digunakan oleh orang dewasa, anak-anak, dan binatang peliharaan
- Tidak perlu dicabut dari luka dan mengurangi resiko pendarahan ulang



Untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai produk ini, silakan berkunjung ke:

<http://www.seal-on.com/default.aspx> (bahasa Inggris - Amerika)

<http://www.seal-on.com/uk/default.aspx> (bahasa Inggris - Kerajaan Inggris)

<http://www.seal-on.com/de/default.aspx> (bahasa Jerman)

# Kasih yang Murni dari Hewan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret Internasional Hari Natal, Florida, AS, 23 Desember 2001  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #725*

Kita seharusnya lebih pandai daripada anjing atau makhluk yang lain, tapi sebaliknya kita malah masih melakukan hal-hal yang bodoh oleh karena perintah pikiran. Berapa kali kalian merasa bahwa sesuatu itu benar, kalian memiliki intuisi tentang itu dan kalian akan melakukannya, tapi kemudian kalian melihat keadaan di luar dan otak kalian memberitahu kalian, “Tidak, tidak. Itu bukan hal yang benar untuk dilakukan,” dan kalian tidak jadi melakukannya. Dan kemudian kalian menyesalinya karena sebenarnya hal itulah yang seharusnya kalian lakukan!

Jika kalian tidak melihat pada penampilan luar atau keadaan sekitar, maka kalian akan melakukan hal yang benar. Demikian pula semua makhluk melakukan apa yang mereka lakukan karena mereka juga memiliki otak, dan kebanyakan hewan memiliki otak yang lebih muda daripada kita. Sebagai contoh, anjing memiliki otak atau IQ setingkat manusia yang berusia sepuluh tahun; itulah yang kita ketahui, tapi kadang kala mereka mengejutkan saya. Mereka memiliki IQ yang sedemikian rendah atau muda sehingga mereka dapat mencintai siapa pun dengan tanpa syarat dan tanpa pikir panjang, seperti anak kecil.

Kita orang dewasa berhitung terlalu banyak dan berkata, “Jika saya katakan saya mencintai Anda, apa yang saya dapatkan dari itu?” Atau “Jika saya memperlakukan Anda dengan baik, apa untungnya buat saya?” Tapi anak-anak tidak menghitung terlalu banyak — sangat sedikit! Mungkin untuk mainan atau kasih sayang, tapi tidak banyak lainnya, tidak seperti sebuah bisnis.



Jadi, mungkin itulah sebabnya hewan begitu tanpa syarat, begitu penuh kasih dan begitu memaafkan. Kalian dapat memarahi seekor anjing dengan sangat buruk atau memukul pantatnya sampai dia mendengking, tapi kemudian dia datang dan mencintai kalian pada menit berikutnya, dengan segera. Pada saat kalian memanggil, dia datang dan melupakan semua yang telah kalian lakukan sebelumnya. Apakah kalian benar atau salah, dia tidak menghiraukan. Apakah kalian punya suara yang keras atau napas yang berbau bawang putih, dia masih akan mencium kalian. Ia tidak menghiraukan jika kalian tidak mengganti pakaian dalam kalian selama satu minggu! Ia tidak menghiraukan. Oleh karena itu manusia sangat mencintai hewan - karena mereka begitu tanpa syarat. Mereka tidak pernah menghakimi kalian. Bagaimanapun kalian, kalianlah orang satu-satunya yang mereka cintai.



*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Hsihu, Formosa, 6 Juni 1995  
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #478*

### **Kembangkan Getaran Positif dan Berikan Manfaat Pada Dunia**

Berusahalah untuk bermeditasi sebanyak kalian bisa dan jangan terlalu banyak bergosip. Jika kalian harus berbicara, bicaralah tentang Tuhan, tentang sesuatu yang bermanfaat, sesuatu yang bergetar secara positif di udara dan menambah keharmonisan dunia dan juga pada kemajuan rohani kalian serta orang-orang di sekitar kalian. Kapan pun kita berbicara, kita mengeluarkan suatu getaran dan berdasarkan pada apa yang kita ucapkan, baik atau buruk, akan mempengaruhi kita kembali.

### **Lakukan Perbuatan Baik Tanpa Mengharapkan Balas Jasa**

Kita harus melakukan perbuatan baik di dunia ini, bukan karena kita akan mendapatkan hasil yang baik atau karma yang baik. Itu hanya untuk anak-anak, untuk permulaan, bagi para pemula yang baru berlatih, yang masih memerlukan penghargaan, jasa, hukuman, pujian, dan kesalahan. Tetapi ketika kita pergi ke dimensi yang lebih tinggi, ke tingkat kesadaran yang lebih tinggi, kita melupakan semua ini. Kita melakukan apa pun yang perlu untuk memberi manfaat bagi orang lain dan apa pun yang benar menurut hati nurani kita, tidak mengharapkan apa pun sebagai balas jasa.

### **Tetap Berfokus Pada Jalur Kesucian**

Melangkah melampaui kehidupan manusia untuk menjadi makhluk suci yang memberi manfaat bagi seluruh alam semesta adalah makna dari menjadi manusia yang berbudi. Itulah tujuannya, satu-satunya tujuan. Selama kalian mempraktekkan kebajikan dan kebaikan hati, akan selalu ada kekuatan negatif yang berusaha menyerang kalian, yang berusaha untuk membuat kalian menyimpang dari tujuan kalian, dan pergi ke arah yang berbeda, untuk membuat kalian tersesat. Jadi, ini memerlukan kebulatan tekad dan prinsip untuk mengendalikan diri kalian sendiri, untuk memeriksa cara hidup kalian, untuk memeriksa kehidupan kalian supaya kalian senantiasa berjalan dalam arah yang benar tanpa penyesalan, tanpa mengeluh saat kalian tidak mendapatkan hasil yang baik darinya.

Karena inilah tantangan dari dunia ini supaya kita selalu menuruti jalan Tuhan, kita selalu menuruti perintah hati nurani kita. Itulah cara kita mengatasi semua perbedaan dan semua pujian dan kesalahan untuk menjadi makhluk yang mulia.

### **Saat Kita Memiliki Kedamaian Batin, Surga Ada di Mana-mana**

Apakah itu Kerajaan Tuhan? Kerajaan Tuhan bukanlah sebuah istana yang bersinar dengan emas, perak, berlian, batu delima dan segala macam batu mulia. Kerajaan Tuhan adalah kesucian, kasih sayang, welas asih, ketenangan pikiran. Itulah Kerajaan Tuhan. Jika kita membawa Kerajaan Tuhan ini ke dalam diri kita, maka kemana pun kita pergi, kita selalu merasa bahwa kita berada dalam Surga. Maka tidaklah perlu merindukan kehidupan di alam baka dan menghindari kesempatan untuk melayani saudara dan saudari kita di bumi ini selama kita masih hidup. Jika kita



telah mencapai Surga di dalam, apakah kita hidup atau mati, itu adalah milik kita dan tak seorang pun yang dapat mengambilnya. Tetapi jika kita belum mencapainya, maka sekalipun kita pergi ke Surga, lingkungan luar Surga bahkan mungkin tidak menembus masuk ke dalam jiwa kita yang gelap, dan kita masih akan membawa kebencian, kecemburuan, dan pikiran yang jelek ke dalam hati kita. Lalu Surga hanya merupakan suatu tempat lain di alam ini bagi kita, sama halnya dengan tempat-tempat lainnya, karena kita belum mengubah diri kita.

Karena itu, jika kita berubah, situasi berubah. Jika kita memiliki Surga dalam diri kita, kedamaian dalam diri kita, maka di mana-mana adalah Surga, di mana-mana damai. Itulah tujuan menjadi orang baik, berusaha untuk berbuat baik, berusaha menjadi baik karena itu adalah satu-satunya pilihan.

### Jujurlah Terhadap Diri Kalian Sendiri dan Cabut Kebiasaan yang Menetap

Kalian mungkin berpikir bahwa kalian telah sangat bersih dan murni, tetapi saya beritahu kalian, berhati-hatilah. Janganlah berpikir bahwa karena kita bervegetarian, karena kita menjalankan sila, kita telah bersih dan murni. Belum, tidak begitu mudah. Perhatikanlah diri kalian. Perhatikan setiap momen hanya untuk satu hari saja. Habiskan satu hari memperhatikan diri kalian dan lihat bagaimana kalian bereaksi dalam situasi yang berbeda. Perhatikan dengan seksama dan kemudian kalian akan tahu apa yang saya maksudkan.

Ada banyak hal yang kita sendiri tidak perhatikan, hal-hal yang sangat sepele, sangat berurat akar, kebiasaan yang tidak kentara yang kita tidak tahu kalau kita memilikinya. Dan banyak hal-hal lainnya seperti kasih, welas asih, dan kepekaan pada penderitaan orang lain yang tidak kita miliki pula.

Hal-hal ini adalah kebiasaan yang sangat samar dan kekerasan yang tidak kentara yang telah kita kumpulkan dalam banyak kehidupan dan kita bahkan tidak menyadarinya. Maka, pastikanlah bahwa kalian memeriksa kebiasaan apa saja yang berurat akar, tidak diinginkan dan yang tidak ingin kalian bawa berkeliling bersama kalian. Jika kita benar-benar jujur terhadap diri kita sendiri dan ingin memperbaiki dan melatih kepekaan kita terhadap penderitaan dan kebahagiaan orang lain, kemurnian dan kesejahteraan kita, kita harus senantiasa waspada. Senantiasa, selalu memperhatikan. Jika tidak, mudah saja untuk melewati hari, melewati dua hari, tiga hari, dan melewati seluruh kehidupan kalian dalam perasaan puas diri, kebiasaan yang buruk, dan tidak mencapai tingkat kesadaran yang lebih tinggi, dan tidak dapat memahami arti yang lebih mendalam dari kehidupan rohani. Dan kemudian kita menyalahkan orang lain, menyalahkan Tuhan, menyalahkan Metode, menyalahkan sang Guru, menyalahkan segalanya, tetapi hal itu tidak membantu kita sama sekali. Itu tidak membantu kita untuk menjadi lebih baik. Pendekatan yang terbaik adalah jujur terhadap diri kita sendiri dan selalu waspada terhadap kebiasaan kita yang berurat akar dan pengaruh yang sangat tidak diinginkan pada diri kita. Waspadalah selalu.



### Berfokus Terus pada Mata Kebijaksanaan Dapat Mempercepat Kemajuan Rohani

Saat berjalan, tidur, berbicara, duduk, dan berbaring, selalu berusaha untuk berkonsentrasi pada pusat kebijaksanaan. Dengan cara itu kalian maju dengan pesat dan kalian akan merasakannya. Dan semakin kalian maju, semakin kalian akan merasa terdorong dan semakin banyak kalian akan berlatih. Sungguh disayangkan bila kita telah memiliki Metodenya tetapi kita tidak menggunakannya.



## *Mengatasi Kebiasaan Demi Menguasai Diri Sendiri* — Hikmah dari Memelihara Seekor Kucing

*Oleh saudari-inisiat Ming Jin, Chicago, Illinois, AS (Asal dalam bahasa Cina)*



Guru pernah menceritakan suatu kisah tentang tiga orang pelayan dari seorang lelaki kaya. Meskipun masing-masing diberkati oleh sifat yang baik, tak seorang pun mengetahui bagaimana menerapkannya saat berinteraksi sosial sehingga mereka menemui malapetaka dalam kehidupan sehari-hari. (Silakan merujuk pada Majalah Berita #61 untuk mengetahui rincian kisah tersebut.) Sebelumnya, kapan pun saya membaca cerita ini, saya selalu menertawakan kebodohan dan kekakuan pelayan-pelayan tersebut. Tetapi, ketika saya baru-baru ini mendapatkan seekor kucing, barulah saya benar-benar memahami makna kisah tersebut. Oh Tuhan! Andaikan saya adalah pelayan keempat dari lelaki kaya tersebut, saya sudah pasti akan terobsesi dengan kebersihan dan membuat kesalahan yang sama seperti yang dilakukan oleh ketiga pelayan lainnya.

Sebelum saya memiliki seekor kucing, saya sangatlah bangga akan kebersihan rumah tangga saya yang sempurna. Kemudian pada suatu hari suami saya membawa pulang seekor kucing sebagai sebuah kejutan untuk saya, dan tidak menyadari bahwa saya tidak pernah memiliki seekor binatang peliharaan pun dalam hidup saya dan tidak punya pemikiran apa pun tentang bagaimana hidup dengan seekor binatang peliharaan siang dan malam. Tetapi, karena kucing itu telah berada di rumah saya, saya merasa berat hati untuk mengusirnya, maka saya memutuskan untuk mengikuti contoh yang diberikan Guru dan memperlakukan kucing itu sebagai anggota keluarga. Sayangnya, apa yang terjadi tidaklah seperti yang saya rencanakan. Selama tiga hari pertama kucing tersebut berada dalam rumah saya, ia hampir-hampir membuat saya gila! Mengawasi bulu-bulunya berguguran di atas lantai saya yang mengkilat, saya tak dapat menahan diri untuk tidak mengejanya dua puluh empat jam sehari untuk memunguti setiap helainya. Selain itu, melihat binatang kecil itu tidur di atas bantal saya, telah membuat saya mengusirnya karena saya tidak tahan jika bulunya menyentuh saya. Dalam hati saya sangat ingin memperlakukannya dengan baik, seperti cara Guru memanjakan binatang-binatang peliharaan Beliau dengan sabar, kasih dan toleransi. Tetapi obsesi saya untuk memiliki rumah yang tanpa noda kelihatannya berada di luar kendali saya. Kapan pun situasi tersebut muncul, kebiasaan ini muncul kembali.

Karena itu, saya menduga bahwa pelayan-pelayan dalam kisah Guru itu mungkin telah menyadari kesalahan mereka, tetapi tidak mampu mengubah kebiasaan mereka. Mereka telah menjadi budak dari pola hidup yang telah terekam dalam pikiran mereka sehingga tidak dapat menjadi penguasa atas diri mereka sendiri. Kebersihan itu sendiri adalah suatu sifat yang bagus, tetapi saat kita memelihara binatang peliharaan, prioritasnya adalah kasih. Guru sangat peduli akan kebersihan, lebih dari siapa pun juga, tetapi jika diperlukan, Beliau bisa mengesampingkan hal itu karena belas kasih Beliau terhadap binatang melampaui kesenangan Beliau akan kebersihan. Saya mengerti proses ini secara teori, tetapi dalam situasi hidup yang nyata saya tidak dapat mengenyahkan kecenderungan yang telah berurat akar tersebut untuk dapat menunjukkan kasih.

Sekarang, saya tidak berani lagi menertawakan ketiga pelayan dalam kisah Guru tersebut. Sebagai gantinya, saya berdoa setiap hari, berharap supaya dengan berkah-Nya dan kekuatan dari Arus Suara, pada suatu hari saya akan dapat mengatasi kebiasaan itu dan benar-benar menjadi penguasa atas diri saya sendiri.

Laporan dari Oregon, AS

## Guru Mengurus Semua Jiwa yang Rindu

*Oleh Grup Berita Oregon (Asal dalam bahasa Inggris)*

Selama tiga tahun belakangan ini, rekan-rekan inisiat Center Oregon telah mengadakan seminar bulanan yang menayangkan video Guru di Penjara Daerah Clackamas di Portland, dan selama periode itu mereka telah menyaksikan bagaimana kekuatan Guru bekerja secara diam-diam tetapi efektif terhadap para penghuni.

Pada salah satu kunjungan pertama mereka ke fasilitas tersebut, para inisiat menyumbangkan majalah Berita dan beberapa buku Guru - Aku Datang Untuk Membawamu Pulang - ke perpustakaan penjara sehingga para penghuni bisa belajar tentang ajaran Guru. Kemudian pada tanggal 8 Juni 2005, Center Oregon menerima sepucuk surat dari tiga orang penghuni yang sudah membaca buku Guru. Dalam suratnya mereka menyatakan, "Kami baru saja memutuskan untuk mulai belajar Metode Quan Yin dan meminta dengan hormat bahan bacaan dan materi belajar apa pun, juga teks ajaran yang mungkin bisa didapatkan oleh orang-orang seperti kami yang tidak punya persediaan uang."

Sebelum seminar video bulanan berikutnya, para inisiat dengan cepat meneruskan surat tersebut kepada beberapa pegawai penjara dengan harapan bahwa para penghuni ini diizinkan untuk hadir. Para pegawai tersebut menulis surat balasan yang menyatakan bahwa orang-orang tersebut tidak bisa hadir ke seminar karena status keamanan maksimal mereka.

Kemudian pada tanggal 11 Juni, ketika saudara dan saudari inisiat datang ke penjara untuk mengadakan seminar, dua puluh orang tahanan berada dalam ruangan video, termasuk satu dari mereka yang telah menulis surat. Para praktisi kemudian berdoa kepada Guru dan memohon dengan sangat kepada para penjaga yang sedang bertugas agar memberi kesempatan kepada dua tahanan lainnya untuk berada di sana karena bulan berikutnya mereka akan dipindahkan ke fasilitas lain

dan dengan begitu menjadi sulit untuk bertemu. Akhirnya, penjaga tersebut mengalah kepada permohonan para inisiat dan membiarkan orang-orang tersebut masuk.

Begitu melihat ruangan video dan tatanan seminar, ketiga tahanan sangat terkejut karena mereka tidak sadar akan adanya seminar video bulanan berhubung dengan ketidakmampuan mereka untuk bergaul dengan tahanan lain dan berpartisipasi pada kegiatan semacam itu di bawah status keamanan maksimal mereka. Ketika para inisiat menjelaskan bahwa mereka sudah diizinkan untuk hadir karena surat mereka, orang-orang itu sangat tersentuh oleh usaha yang dibuat untuk membantu mereka belajar lebih banyak tentang ajaran Guru dan Metode Kemudahan.

Selama presentasi DVD ceramah, masalah teknis terjadi sehingga hanya perangkat audio saja yang dapat bekerja. Ini adalah pertama kali kesulitan semacam itu muncul, tetapi para tahanan bagaimanapun sangat perhatian, dan sesudahnya semua tetap tinggal untuk belajar Metode Kemudahan!

Setelah belajar Metode Kemudahan, ketiga orang yang menulis surat itu sangat bersyukur bahwa Guru telah membantu mereka mengerti mengapa mereka harus menjadi vegetarian. Seorang penghuni lain juga mengungkapkan terima kasihnya kepada Guru karena mengizinkannya untuk memahami pesan ini, dan besumpah tidak akan balas dendam kepada musuhnya setelah ia dibebaskan.

Melalui pengalaman di seminar Penjara Daerah Clackamas, para praktisi Oregon menjadi sadar bahwa Guru mengurus semua jiwa-jiwa yang rindu, termasuk mereka yang kelihatannya berada di lingkungan yang tidak memungkinkan. Kita yang tidak terpenjara seharusnya tidak menerima berkat-Nya begitu saja, tetapi kita seharusnya lebih mensyukuri hadiah-Nya.



## Menyampaikan Cinta Kasih Universal Guru kepada Mereka yang Baru Lahir

*Oleh Grup Berita Panama (Asal dalam bahasa Spanyol)*

Untuk merayakan hari ulang tahun Guru kita yang tercinta pada tanggal 12 Mei 2005, para inisiat Panama melakukan kunjungan tahunan mereka ke ruang bersalin Rumah Sakit Santo Thomas, sebuah fasilitas medis pemerintah yang melayani para ibu dengan penghasilan terbatas.

Setiap tahun, para inisiat setempat menyumbangkan perlengkapan untuk bayi-bayi yang baru lahir di rumah sakit tersebut, tetapi tahun ini bayi-bayi tersebut menerima jumlah yang paling banyak yang pernah terjadi, seperti pakaian bayi, popok, perlengkapan untuk memberi makan dan barang-barang lainnya.

Karena terbatasnya fasilitas rumah sakit tersebut, para ibu dan bayi hanya bisa tinggal sampai dengan tengah hari keesokan harinya setelah kelahiran bayi. Dan tanggal kunjungan rekan-rekan inisiat kebetulan adalah Hari Juru rawat di Panama sehingga staf juru rawat sangat bersikap ramah. Beberapa kelompok lain telah lebih dahulu memberi hadiah kepada beberapa ibu sehingga para inisiat memberikan keranjang hadiah kepada mereka yang belum menerima hadiah.

Para saudari sepelatihan sangat menikmati pengalamannya saat mereka memberikan keranjang besar pertama kepada seorang ibu yang telah melahirkan seorang bayi perempuan. Ketika diminta untuk berfoto bersama dengan anaknya, wanita tersebut dengan cepat mengambil buku contoh Guru dari keranjang dan meletakkannya dekat kepala mungil anaknya. Ini adalah kejutan besar karena perbuatannya sangat tiba-tiba tetapi sangat alami, selain itu intuisi ketuhanannya



seakan telah memberitahunya bahwa bayinya dengan demikian telah “terbaptiskan”.

Ruang bersalin dipenuhi dengan bayi-bayi yang baru lahir, dan para inisiat memberikan tas-tas hadiah kepada masing-masing ibu. Sangat menyenangkan saat melihat semua

wajah-wajah polos yang tidak berdosa ini memancarkan cahaya dan kesucian seperti bintang-bintang yang berkedip di langit. Lebih dari itu, wajah ibu-ibu mereka juga bersinar dengan kebahagiaan ketika mereka menerima tas-tas hadiah mereka. Selanjutnya rekan-rekan praktisi mengunjungi sebuah ruang ibu hamil lain yang membutuhkan perhatian khusus karena mereka terkena infeksi atau penyakit. Wanita-wanita ini juga bersinar dengan riang dan syukur ketika mereka menerima tas-tas hadiah mereka.

Malam itu para inisiat kembali merayakan kelahiran Guru dengan menonton satu dari video ceramah Guru sewaktu retreat di Hongaria tahun 2005, selanjutnya berbagi makanan, kue dan minuman dan menyanyikan “Selamat ulang tahun Guru tercinta” dalam bahasa Spanyol, Cina dan Italia. Setiap orang merasakan kepuasan dan kebahagiaan yang dalam setelah dengan indahnya berbagi amal Guru dengan saudari-saudari miskin dan keturunan mereka.

Dengan demikian para ibu dan bayi-bayi di Rumah Sakit Santo Thomas beserta murid-murid-Mu di Panama sangat berterima kasih kepada-Mu, Guru tercinta, atas cinta dan belas kasih-Mu yang senantiasa Engkau berikan kepada kami.

## Berkah Terselubung Menggapai Seorang Wanita yang Memerlukan Pertolongan

Oleh Grup Berita Cile (Asal dalam bahasa Spanyol)

Selama musim dingin tahun 2004, banjir parah di pedalaman Cile telah mengakibatkan banyak keluarga terisolasi, tidak memiliki makanan, rumah, dan sumber penghasilan lain. Pada saat itu, pihak berwenang dan perwakilan setempat bergerak untuk menolong para korban sementara media berita menerbitkan laporan tentang bencana dan akibat yang ditimbulkan. Dengan demikian, para inisiat Cile mengetahui bahwa banjir telah merusak rumah-rumah, menyebabkan jembatan-jembatan ditutup dan memaksa banyak keluarga mencari tempat perlindungan di sekolah-sekolah di Kotapraja Lago Ranco yang bergunung-gunung.

Merasa tersentuh dan berkeinginan untuk membantu para korban, para inisiat menghubungi personel bantuan darurat setempat untuk mengetahui bagaimana mereka bisa memberi bantuan. Mereka diberi tahu tentang situasi dramatis dari Ibu Aurora Leiva, dimana tempat tinggalnya yang sederhana di tepi Danau Ranco, telah mengalami kerusakan sampai fondasinya. Ketika sungai setempat yang biasanya tenang menjadi bergolak karena banjir, wanita tua tersebut dan anak laki-laknya terpaksa melarikan diri dari rumah tersebut dengan sebuah sampan, dengan hanya membawa sedikit barang bersama mereka. Setelah air banjir surut, ibu Aurora kembali ke rumahnya, tetapi berbulan-bulan kemudian masih tidak ada dana untuk membuat perbaikan yang diperlukan. Pemerintah daerah tidak dapat membantunya karena prioritas sedang diberikan untuk pembangunan kembali jalan-jalan dan jembatan daerah.

Pada bulan Februari 2005, Center Cile melaporkan kesulitan Ibu Aurora ke kantor pusat di Hsihu, mengatakan bahwa ia membutuhkan 1.200 dolar AS untuk memperbaiki rumahnya. Kemudian seorang utusan Quan

Yin melakukan perjalanan ke Center Cile untuk mengadakan sesi inisiasi, dan membawa uang sejumlah tersebut di atas untuk menyampaikan kasih Guru kepada Ibu Aurora.

Kemudian Direktur Kantor Darurat Kotapraja Lago Ranco, Bapak German Olea, memberikan kepada para inisiat Quan Yin daftar material yang diperlukan untuk memperbaiki rumah Ibu Aurora. Dan bersama dengan anak perempuannya, Nora, kami membeli kayu, paku dan lembaran seng untuk memperbaiki atap. Selanjutnya kami segera berangkat untuk mengunjungi Ibu Aurora, yang tidak tahu apa pun tentang maksud kami karena anak perempuannya ingin memberikan kejutan. Ketika orang tua yang manis itu keluar untuk menyambut kami, kami merasakan sebuah perjumpaan yang sangat menyentuh. Ketika mengetahui misi kami, ia sangat terkejut sehingga tidak tahu bagaimana harus bereaksi. Selanjutnya ia menunjukkan kepada kami rumah dan sungai yang telah banjir, menggambarkan pengalamannya yang menyedihkan selama cobaan tersebut, dan kemudian mengundang kami minum teh. Saat kami berbincang-bincang, setiap orang senang dan puas, merasa seperti sebuah keluarga. Kami kemudian memberi Ibu Aurora satu keranjang penuh buah-buahan dan sayur-sayuran, bantuan keuangan, dan beberapa hari kemudian bantuan material untuk memperbaiki rumahnya.

Melalui pengalaman ini kami menjadi sadar bahwa kadang kala sangat sulit untuk membedakan antara keberuntungan dan kemalangan. Dikarenakan penderitaan yang disebabkan oleh banjir di tahun 2004, Ibu Aurora telah mendapatkan kesempatan untuk menerima bantuan Guru dan berkah yang tidak terhitung. Jadi, bencana adalah sebuah berkah yang terselubung.





## Kasih Guru Bersinar di Saat-Saat yang Sulit

*Oleh Grup Berita Brasil (Asal dalam bahasa Cina)*

Pada tanggal 17 Mei 2005, hujan lebat sepanjang malam telah mengakibatkan banjir terparah dalam dua dekade ini di Lages, Brasil Selatan. Ketinggian air Sungai Carah naik delapan meter dan daerah dataran rendah sepanjang pinggiran sungai tergenang. Karena banjir terjadi saat subuh, kebanyakan penduduk tidak punya cukup waktu untuk memindahkan barang-barang mereka ke tempat yang aman. Mereka yang terjebak di ranjang dan terperangkap di dalam rumahnya telah diselamatkan oleh regu pemadam kebakaran. Pemerintah setempat memperkirakan sekitar seribu keluarga membutuhkan pertolongan segera. Kebanyakan dari mereka berasal dari golongan berpenghasilan rendah.

Tersentuh oleh rasa simpati, para praktisi dari Center Sao Paulo mengadakan kegiatan pengumpulan dana dalam usaha menolong penderitaan warga setempat dalam melewati masa-masa yang sulit ini. Melalui berkah Guru dan juga bantuan dari beberapa teman di Brasil, dari



tanggal 19 hingga 22 Mei para inisiat menyalurkan 147 paket makanan masing-masing seberat 15 kg untuk keluarga miskin dan para korban yang masih menantikan bantuan. Paket tersebut terdiri dari kopi, kacang hitam, gula, garam, minyak kedelai, tepung dan susu. Keluarga yang mempunyai bayi juga menerima popok dan susu bubuk.

Sekali lagi, kasih dan perhatian Guru telah menyentuh hati banyak orang melalui pertolongan-Nya dalam hal materi maupun rohani yang diberikan kepada korban banjir.



## Kasih Guru Menghangatkan Hati Anak Muda

*Oleh Grup Berita Jakarta (Asal dalam bahasa Indonesia)*

Setelah terjadinya Tsunami di Lautan Hindia pada hari kedua setelah Natal tahun 2004, para inisiat dan tim bantuan dari Jakarta telah memberikan bantuan kepada masyarakat provinsi Aceh di Indonesia. Setelah itu, mereka juga tetap berhubungan terus dengan Palang Merah Indonesia dan menanyakan tentang barang-barang yang mungkin dibutuhkan oleh organisasi tersebut untuk membantu para korban dalam menata kembali kehidupan mereka.

Empat bulan setelah Tsunami, pemerintah

Indonesia mengumumkan bahwa daerah tersebut siap untuk dibangun kembali dan sejak saat itu, bantuan dari luar negeri dan swasta difokuskan pada perumahan, pendidikan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membantu para penduduk dalam mendapatkan kembali pekerjaan mereka.

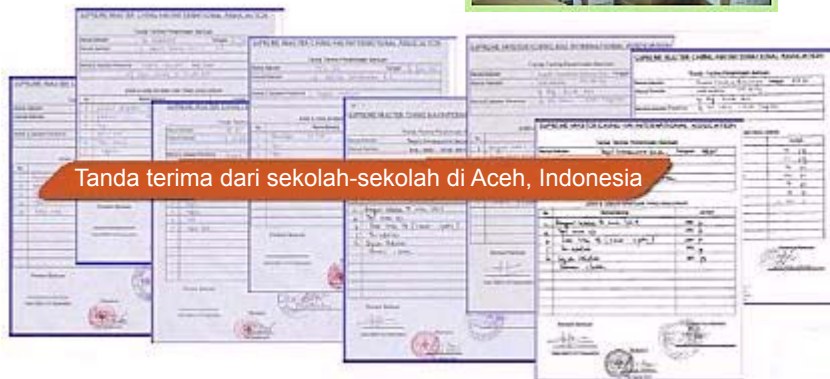
Baru-baru ini, tim bantuan memperoleh informasi dari Palang Merah bahwa banyak anak sekolah di Aceh membutuhkan seragam sekolah, maka mereka memesan 6.000 set pakaian yang terdiri dari topi, kemeja, tas, kaos kaki dan sepatu:

3.000 untuk anak laki-laki dan jumlah yang sama untuk anak perempuan.

Kemudian pada hari Senin tanggal 6 Juni 2005, setelah tertahan oleh penundaan pengiriman pesanan tersebut dan rintangan-rintangan lainnya, dengan menakjubkan tim dan sekelompok anggota Palang Merah mengatur pengiriman seragam-seragam sekolah tepat sebelum dimulainya liburan sekolah setempat. Setiap orang yang ditemui para inisiat selama proyek pendistribusian sangat membantu, karena itu mereka berterima

kasih kepada Guru atas segala berkah dan rahmat yang Beliau limpahkan kepada mereka dalam membawakan kasih untuk anak-anak di Aceh.

Para inisiat Jakarta juga berterima kasih kepada Guru atas kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk berbagi kasih Beliau dengan anak-anak di Aceh dan berharap melalui rahmat Tuhan, seluruh penduduk provinsi tersebut akan menikmati kebahagiaan dan kedamaian yang lebih besar.



Surat terima kasih dari Palang Merah Internasional, Indonesia

### Laporan dari Thailand

## Bencana Kebakaran Mendatangkan Cinta Kasih

Oleh Grup Berita Bangkok (Asal dalam bahasa Thai)

Pada tanggal 18 Mei 2005, sekitar pukul 11.00 siang, terjadi kebakaran yang bermula dari sebuah rumah di perkampungan kumuh Wat Phraya, kawasan Yannawa, Bangkok. Kebakaran tersebut kemudian menyebar dengan cepat karena semua rumah di sekitar daerah tersebut 90%-nya terbuat dari kayu.

Setelah mendengar bencana tersebut, banyak inisiat setempat mengunjungi warga pada keesokan harinya dengan membawa masakan mi goreng vegetarian dalam kotak untuk para korban. Makanan dibagikan dengan cepat kepada para

penduduk yang benar-benar lapar, dan diberitahu bahwa para inisiat akan menghubungi mereka lagi untuk melihat apakah ada bantuan lain yang dibutuhkan.

Pada tanggal 20 Mei, saudara-saudari inisiat kembali ke daerah yang terbakar seperti yang dijanjikan dan berbicara dengan pimpinan masyarakat, Bapak Sakorn Pongpun, dan juga para wakil daerah lainnya untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai kebakaran tersebut. Komunitas Wat Phraya Krai terdiri atas 37 baris rumah kayu. Dari jumlah itu terdapat 34 baris yang terbakar dan



mengakibatkan 150 keluarga (400 orang) kehilangan segalanya kecuali pakaian di tubuh mereka. Banyak korban harus tinggal di tenda yang disediakan oleh pemerintah setempat dan beberapa orang menginap di rumah teman atau keluarga terdekat.

Setelah berbicara dengan Bapak Sakorn, para inisiat membeli roti, selai, susu manis steril dan buah-buahan lalu membagikan perbekalan tersebut kepada anggota masyarakat. Untuk menghibur jiwa mereka, para saudara-saudari inisiat juga menggantungkan sebuah poster Guru di depan lokasi pembagian dan berjanji bahwa mereka akan kembali lagi untuk mengunjungi para korban nantinya.

Lalu pada tanggal 24 Mei, para inisiat menelepon Bapak Sakorn untuk melihat apakah organisasi lain telah menyediakan makanan untuk para korban dan dia mengatakan bahwa beberapa kelompok telah membagikan makanan pada siang hari, tetapi tidak ada sesuatu pun untuk dimakan di sore harinya. Lebih lanjut, banyak orang telah menyumbangkan mi instan, tetapi para korban tidak mempunyai termos listrik untuk merebus air panas untuk memasak mi. Maka sore berikutnya para inisiat menyediakan roti mentega, susu dan buah-buahan untuk sarapan pagi dan dua buah termos untuk dipakai bersama.



Pada tanggal 26 Mei, saudara-saudari inisiat memasak makan siang vegetarian untuk para korban dan sejak hari itu kadang-kadang menelepon untuk mengetahui apakah kondisi mereka membaik. Orang-orang dari Wat Phraya Krai menjawab bahwa mereka sangat berterima kasih kepada Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dan mengundang para inisiat untuk mengunjungi mereka tanpa membawa bantuan materi apa pun. Saudara-saudari inisiat berjanji segera mengunjungi mereka kembali. Dengan cara ini para korban menanggapi cinta dan kasih sejati yang ditunjukkan kepada mereka dalam situasi yang sulit.

Saat melakukan usaha bantuan, poster Maha Guru Ching Hai yang dipajang di depan lokasi pembagian makanan telah memancarkan energi kasih Tuhan yang kuat. Hal ini telah membuat para korban merasa lebih tenang, damai dan berkurang tekanannya karena setiap orang yang memandang foto Guru akan terangkat dengan segera. Selain itu, melalui kasih dan berkah Guru yang tanpa pamrih, organisasi swasta dan umum lainnya menyum-

bangkan barang-barang yang dibutuhkan oleh para korban. Oleh karena itu, para inisiat Thailand berterima kasih kepada Guru atas kepedulian dan perhatian yang Beliau limpahkan kepada mereka dan warga Thailand di saat-saat yang sangat menderita.

Laporan dari Taipei, Formosa

## Menolong Kaum Tunawisma ke Jalan Kebahagiaan

*Oleh Grup Berita Taipei (Asal dalam bahasa Cina)*

Pada bulan Juni 2005 menjelang perayaan tahunan Festival Perahu Naga, para inisiat Taipei mengadakan suatu kegiatan lain untuk menyampaikan kepedulian dan perhatiannya kepada penduduk tunawisma setempat.

Pada tanggal 9 Juni di pagi hari, saudara-saudari inisiat membawa 25 karton pakaian musim panas sumbangan dari para inisiat untuk Pusat Pelayanan Kependudukan Wanhua dari Biro Sosial

Kota Praja. Kemudian pada sore harinya mereka mengirimkan persediaan darurat berupa sepatu kanvas, handuk, pasta gigi, makanan dan pakaian bersama-sama dengan nutrisi rohani dalam bentuk buku Guru, buku contoh dan majalah Berita. Sumbangan diterima atas nama kaum tunawisma oleh Direktur Zhang Hui-Ci dan pekerja sosial Zhang Xian-Zhong.

“Asosiasi Internasional Maha Guru Ching

Hai benar-benar melakukan pelayanan amal dan memberikan inspirasi terbesar untuk staf kami di Pusat Pelayanan Kependudukan. Adalah hal yang luar biasa dimana hanya dalam beberapa hari teman-teman kita dari asosiasi telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan mendesak dari para penduduk tunawisma akan barang-barang kebersihan pribadi dan pakaian di saat musim panas ini, saat penyakit-penyakit menular dapat menyebar dengan mudah. Sepatu-sepatu kanvas khususnya telah membuat teman-teman kita yang kurang mampu dapat bergerak dengan mudah”.

Sebagai tambahan atas ungkapan penghargaannya, Direktur Zhang memberikan 2 set cangkir lukisan tangan yang dibuat oleh tunawisma pengrajin kepada para inisiat, dimana tiap set terdiri dari 3 cangkir berjudul “Hidup dan Penuh Harapan”, “Tidak Punya



Uang tetapi Bahagia” dan “Semangat dan Kasih Pekerja Sosial”. Hadiah-hadiah tersebut merupakan simbol harapan dan kegembiraan bagi para saudara-saudari inisiat.

Cangkir-cangkir tersebut dilukis dengan pesan berikut, cerminan dari kepuasan dalam hati para fakir miskin tanpa mempedulikan kondisi mereka: ”Temukan harapan dalam hidup; Cari kebahagiaan dalam kemiskinan; Melihat kasih dan semangat para pekerja sosial”. Barang-barang itu dibuat untuk menggalang dana untuk tempat tinggal baru bagi kaum tunawisma, dengan harapan bahwa

orang-orang yang berjodoh akan memberikan bantuan bagi mereka untuk memulai hidup baru. Inisiat Taipei benar-benar menemukan kegembiraan dengan menyadari bahwa sesama mereka yang kurang mampu dapat berjalan kembali di jalur kasih dan kebahagiaan.

Laporan dari Chiayi

## Memberikan Bantuan bagi Korban Banjir

*Oleh Grup Berita Chiayi (Asal dalam bahasa Cina)*

Pada tanggal 12 Juni 2005, hujan deras di bagian tengah dan selatan Formosa telah menghancurkan panen. Bencana ini merupakan ancaman yang besar bagi kelangsungan hidup dan harta benda para penduduk. Empat orang tewas di Chiayi, dan pada tanggal 18 Juni, ketika hujan menunjukkan tanda-tanda mereda, para inisiat setempat langsung mengunjungi empat keluarga yang terkena musibah itu untuk memberikan mereka hiburan dan bantuan keuangan.

Para praktisi menyertakan bantuan keuangan dengan buku contoh, majalah Berita dan kue-kue vegetarian. Mereka juga menganjurkan para korban banjir untuk mengubah kebiasaan makan daging dengan makanan vegetarian. Selain itu, kami juga menganjurkan kepada mereka untuk mulai berlatih rohani dan berdoa kepada Tuhan, Buddha dan Maha Guru untuk memperoleh manfaat bagi diri mereka beserta keluarga yang telah meninggal dunia. Para inisiat juga membagikan buku contoh dan majalah Berita Maha Guru kepada para kerabat korban yang datang untuk menyampaikan rasa duka cita. Mereka sangat terkejut dan bahagia saat menerima pemberian itu.

Pada saat mengunjungi rumah keluarga yang mengalami musibah, para murid sangat merasakan kehadiran cinta kasih dan perhatian Guru yang maha ada. Meskipun banjir masih menggenangi banyak tempat, tetapi karena berkah Guru, para saudara dan saudara dengan segera menyelesaikan pekerjaan cinta kasih mereka.





Laporan dari Changhua

## Membagikan Kue-kue Kasih

*Oleh Grup Berita Changhua (Asal dalam bahasa Cina)*

Pada tanggal 4 Juni 2005, rekan-rekan inisiat dari Center Changhua berbagi kasih Guru dengan keluarga yang kurang mampu, warga setempat dan anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Ci-sheng melalui suatu aktivitas yang bertema "Cinta Kasih Terbungkus dalam Kue Bacang Vegetarian".

Pagi-pagi sekali, para inisiat berkumpul di Center Siushuei untuk membuat kue bacang ketan. Suasana hari itu penuh dengan berkat dan kegembiraan. Aroma segar dari kue-kue memenuhi udara dan siap untuk diantar. Kemudian pada siang harinya, sebanyak 180 kue bersama dengan buku-buku Guru, majalah Berita dan buku contoh dibawa ke panti asuhan. Satu hal yang mengejutkan para inisiat adalah anak-anak itu lebih tertarik dengan publikasi Guru daripada kue-kue. Hal ini menandakan bahwa para malaikat kecil itu lebih merindukan makanan spiritual daripada makanan lezat.

Dengan bantuan dari Lurah Lin Qin, para praktisi juga mengunjungi keluarga yang kurang mampu di Shansi. Di sana mereka mendengarkan kisah para warga dan memberi mereka bantuan material maupun spiritual. Akhirnya para saudari dan saudara sepelatihan secara pribadi mengunjungi setiap rumah di komunitas itu untuk menyampaikan salam persahabatan dan memberikan perhatian. Mereka disambut dengan senyum bahagia ketika para warga menerima majalah Berita Maha Guru yang terdapat foto Guru di sampulnya. Aktivitas hari itu diakhiri dengan suatu catatan yang sempurna ketika komunitas Shansi bergembira dalam suasana yang penuh suka cita.



## Memberi Buku untuk Memurnikan Pikiran dan Masyarakat

Pada bulan Mei dan Juni 2005, rekan-rekan inisiat dari Changhua membagikan publikasi Guru ke penjara, pusat penyuluhan remaja, perpustakaan, universitas dan kantor kebudayaan setempat untuk membantu masyarakat dalam mempelajari ajaran Kebenaran. Buku-buku itu termasuk Hubungan Langsung dengan Tuhan — Cara untuk Mencapai Kedamaian, Mewarnai Kehidupan Kita, Lingkaran Cahaya Kepala Anda Terlalu Ketat, Air Mata Keheningan dan Puisi-puisi Wu Tzu.

Fang Zi-jie, kepala Penjara Changhua, sebelumnya pernah menghadiri aktivitas pada Pusat Kesenian Lautan Cinta Kasih di Taipei dan belajar Metode Kemudahan. Dia sangat terkesan akan ajaran dan cinta kasih dari Maha Guru Ching Hai. Pada saat para praktisi datang, dia menyambut kami dengan hangat. Dia juga menyampaikan rasa terima kasihnya atas pemberian buku-buku spiritual yang menurutnya akan dapat memberi pengaruh yang positif bagi para tahanan. Bapak Fang juga berkata, "Ketika mempelajari Metode Kemudahan, saya merasakan atmosfer yang penuh kedamaian di sekitar saya. Saya percaya bahwa belajar Metode ini dapat mengembangkan pikiran dan jiwa para tahanan."

Selanjutnya para inisiat mengunjungi Pusat Penyuluhan Remaja Tianzhong di Changhua. Direktur Huang Jing-deng dan staf pengajarnya sedang mempersiapkan suatu seminar bagi para relawan. Meskipun demikian, Direktur itu menyempatkan diri dengan jadwalnya yang padat untuk bertemu dengan para inisiat dan mengundang mereka untuk bergabung dengan tim relawan untuk

memberikan konsultasi dan dorongan terhadap kaum remaja. Ia juga berkata, “Pusat penyuluhan ini sangat memerlukan perhatian dan bantuan dari berbagai organisasi untuk memberikan kehangatan dan dukungan. Pusat penyuluhan menyambut segala macam aktivitas dan buku-buku yang mungkin berguna bagi para remaja untuk mendorong mereka berlatih rohani dan berbuat kebajikan. Hal ini pasti akan membangkitkan rasa kasih sayang dalam diri kaum muda yang tinggal di sini.”

Para praktisi juga mengunjungi Kantor Kebudayaan Daerah Changhua, Perpustakaan Kota Changhua dan Perpustakaan Kecamatan Puyan untuk memperkenalkan buku terbitan Guru yang terbaru. Seperti pada kesempatan sebelumnya, organisasi tersebut menyambut baik

kedatangan buku-buku Guru dan berharap dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Melalui berkah Guru, sumbangan buku itu akan menyampaikan pesan-pesan-Nya kepada lebih banyak orang untuk memurnikan pikiran dan jiwa mereka, dengan begitu nantinya akan tercipta masyarakat yang harmonis.



Atas nama Penjara Changhua, Bapak Fang Zi-jie menerima buku-buku dari anggota Asosiasi Maha Guru Ching Hai.



Direktur Huang Jin-deng dari Pusat Penyuluhan Remaja Tianzhong di Changhua menerima buku-buku yang disumbangkan oleh Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai.

### Pengeluaran untuk aktivitas amal di Formosa Maret-Juni 2005 (Dalam NT\$)

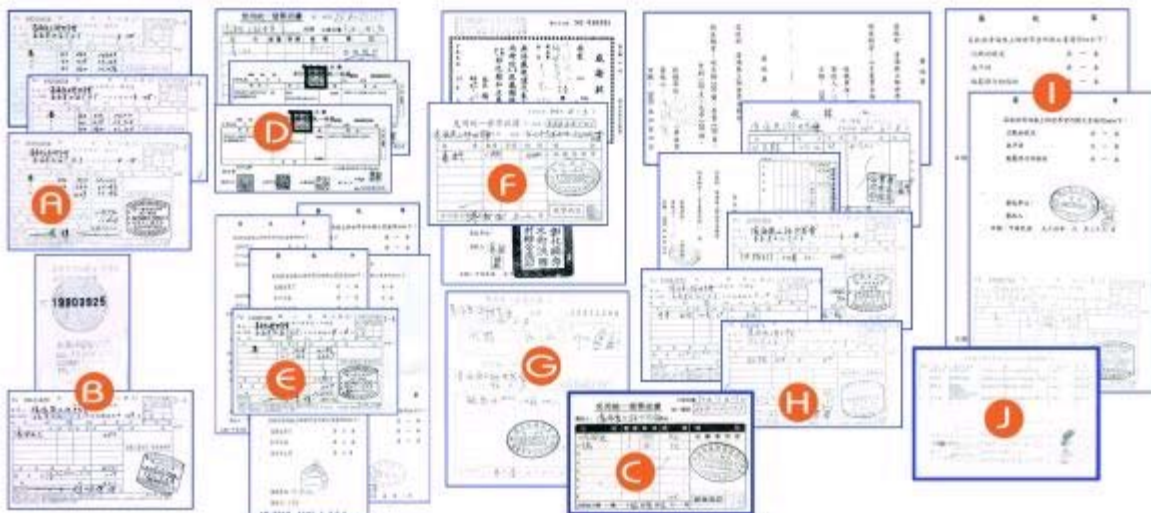
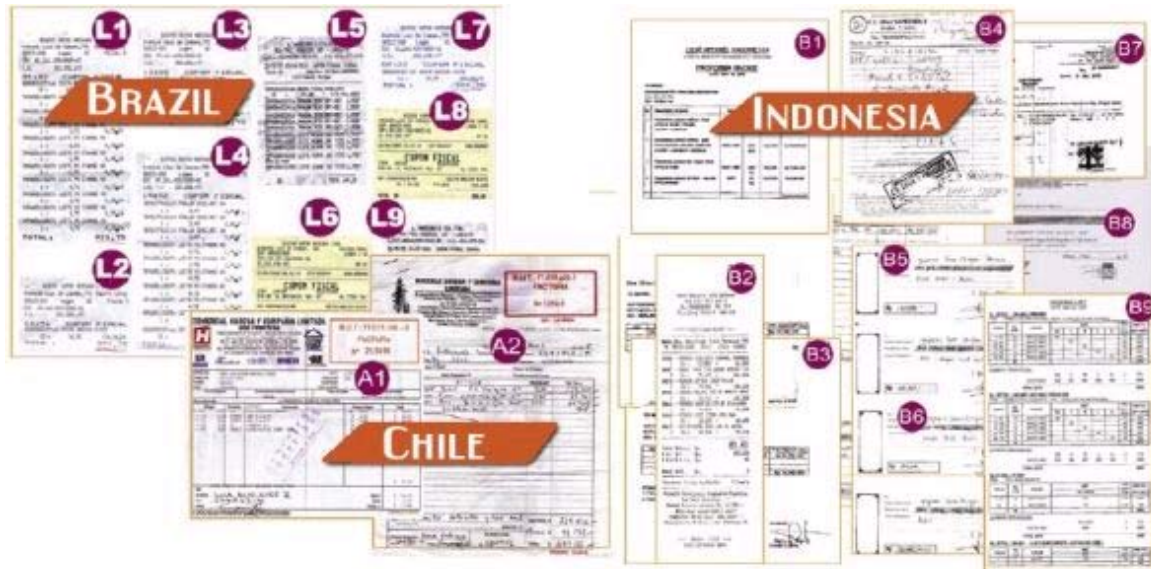
Lokasi	Maret 2005		April 2005		Mei 2005		Juni 2005		Lampiran
	Jumlah keluarga	Jumlah	Jumlah keluarga	Jumlah	Jumlah keluarga	Jumlah	Jumlah keluarga	Jumlah	
Keelung	1	2,000	0	0	0	0	0	0	1
Taipei	4	10,000	3	8,000	3	8,000	2	6,000	2
Taichung	1	3,000	0	0	0	0	0	0	3
Nantou	6	21,000	0	0	0	0	0	0	4
Kaohsiung	1	4,000	1	4,000	1	4,000	1	4,000	5
Taitung	2	8,000	1	4,000	1	4,000	1	4,000	6
Penghu	1	3,000	1	3,000	1	3,000	1	3,000	7
Subtotal per Bulan	16	51,000	6	19,000	6	19,000	5	17,000	





### Pengeluaran untuk Upaya Bantuan oleh Maha Guru Ching Hai dan Asosiasi-Nya di Cile, Brasil dan Indonesia

Negara	Bantuan	Keterangan	Jumlah	Lampiran
Cile	Keluarga Miskin	Kayu, seng, paku dan bantuan finansial	Peso Cile 700.00 (= US\$1,200.00)	A1-A2
Brasil	Banjir	Makanan (kopi, kacang hitam, gula, garam, kedelai, kecap, minyak goreng, tepung, susu, popok bayi sekali pakai, susu bubuk	Rial Brasil 4,028.46 (= US\$1,549.40)	L1-L9
Indonesia	Tsunami	Seragam sekolah dasar (kemeja, celana, rok, tutup kepala, topi, tas sekolah, kaos kaki, sepatu, transportasi, makanan kecil, permen, minuman dan lainnya seperti sewa kendaraan, kuli, penginapan, supir, asuransi	Rupiah Indonesia 419.349.045,00 (= US\$ 44,142.00)	B1-B9
Jumlah seluruhnya			US\$ 46,891.40	



**Bantuan kepada keluarga yang membutuhkan di Formosa dari Maret-Juni 2005 (Dalam NT\$)**

Lokasi	Tanggal	Aktivitas	Jumlah	Lampiran
Tainan	23.03.2005	Mengunjungi tahanan di Rutan Tainan Mingde; menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh inisiat relawan).	0	
Tainan	24.03.2005	Mengunjungi tahanan di Penjara Tainan; menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh inisiat relawan).	0	
Taipei	23.04.2005	Bekerja sama dengan pemerintah untuk mendukung Hari Buku Sedunia dengan memberikan kontribusi berupa buku-buku spiritual Maha Guru ke penjara Taipei, anak-anak, rumah jompo dan berbagai perpustakaan dari 29 Maret sampai 23 April 2005.	358,000	A
Tainan	27.04.2005	Mengunjungi tahanan di Rutan Tainan Mingde; menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh inisiat relawan).	0	
Keelung	30.04.2005	Mendukung Tahun Laut Formosa 2005, gerakan pelestarian lingkungan hidup wilayah Keelung dengan membersihkan pantai Changtanli di Badouzi dan melindungi lingkungan.	8,125	B
Tainan	30.04.2005	Mendukung Tahun Laut Formosa 2005, gerakan pelestarian lingkungan hidup Tainan dengan membersihkan pantai Gold Coast.	205	C
Chiayi	03.05.2005	Memurnikan pikiran dan memperindah masyarakat dengan menyelenggarakan seminar mengenai ajaran Maha Guru Ching Hai, mengajarkan Metode Kemudahan dan memberikan informasi mengenai gaya hidup vegetarian di pertandingan nasional atletik antar perguruan tinggi yang diselenggarakan di Universitas Chung Cheng 29 April-3 Mei 2005.	10,800	D
Changhua	20.05.2005	Mempromosikan moralitas dengan menyumbangkan publikasi spiritual Maha Guru Ching Hai ke berbagai penjara, universitas dan perpustakaan di wilayah Changhua.	11,500	E
Tainan	25.05.2005	Mengunjungi tahanan di rutan Tainan Mingde; menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh inisiat relawan).	0	
Tainan	26.05.2005	Mengunjungi tahanan di Penjara Tainan; menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh inisiat relawan).	0	
Changhua	04.06.2005	Menyiapkan bacang vegetarian untuk dibagikan ke panti asuhan dan masyarakat kurang mampu pada saat perayaan festival perahu naga.	4,500	F
Miaoli	05.06.2005	Mendukung usaha pelestarian lingkungan hidup kabupaten Hsiu dengan menyapu jalan raya Miaoli 28.	3,700	G
Hualien	06.06.2005	Mengunjungi tahanan rumah di bawah pengawasan kejaksaaan distrik Hualien. Menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh inisiat relawan).	0	
Taipei	09.06.2005	Membagikan sepatu kanvas, peralatan mandi, pakaian, permen, kue-kue kepada tunawisma selama perayaan festival Perahu Naga melalui Biro Pelayanan Masyarakat Wanhua di Taipei.	19,986	H
Hualien	13.06.2005	Mendukung proyek Kementerian Kehakiman tentang rehabilitasi pengguna narkoba dengan mengunjungi korban narkoba di bawah pengawasan kejaksaaan Hualien. Menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh inisiat relawan).	0	
Chiayi	18.06.2005	Membagikan bantuan finansial, bacang, dan buku-buku spiritual kepada masyarakat yang terkena musibah banjir Juni 2005.	20,000	I
Tainan	22.06.2005	Mengunjungi tahanan di Rutan Tainan Mingde; menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh inisiat relawan).	0	
Tainan	23.06.2005	Mengunjungi tahanan di Penjara Tainan; menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh inisiat relawan)	0	
Changhua	23.06.2005	Sebagai usaha untuk memurnikan pikiran dan memperindah masyarakat, memberikan buku-buku Maha Guru Ching Hai ke berbagai perpustakaan di kota-kota Siushuei, Siansi dan Erlin yang terletak di kabupaten Changhua.	4,500	J
Tainan	25.06.2005	Mendukung Tahun Laut Formosa 2005, gerakan pelestarian lingkungan hidup Tainan dengan membersihkan pantai Gold Coast.	0	
Total			NT\$ 441,316	



Hubungan langsung dengan Tuhan--Situs global Internet Asosiasi Internasional  
Maha Guru Ching Hai: <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/links/links.htm>

Pada situs di atas terdapat link ke situs-situs web Quan Yin dalam berbagai bahasa. Selain itu, juga terdapat akses 24-jam acara TV Perjalanan melalui Alam Estetis. Anda juga dapat melakukan *download* buklet contoh Kunci Pencerahan Seketika dalam berbagai bahasa, men-*download* atau berlangganan majalah Berita (*News*) Maha Guru Ching Hai yang tersedia dalam format *eBook* atau cetakan atau melihat langsung ke situsnya secara *online*.

Jika Anda menemui kesulitan untuk mengakses situs web di atas, silakan hubungi:  
QuanYin.www@gmail.com



### Bagaimana Menghubungi Kami

#### “Perjalanan Memasuki Alam-alam Indah”

##### Kaset video Acara TV

E-mail: [art&spirituality@Godsdirectcontact.org](mailto:art&spirituality@Godsdirectcontact.org)

Fax : 1-413-751-0848 (USA)

#### Kelompok Berita:

E-mail: [lovesrc@Godsdirectcontact.org](mailto:lovesrc@Godsdirectcontact.org)

Fax: 1-801-7409196 atau 886-946-728475

#### Bagian Buku S.M.:

E-mail: [divine@Godsdirectcontact.org](mailto:divine@Godsdirectcontact.org)

Fax: 1-240-352-5613 atau 886-943-802829

(Menyambut anda dengan hangat untuk bersama-sama menterjemahkan buku-buku Guru ke dalam bahasa-bahasa lain.)

#### Meja Informasi Kerohanian:

E-mail: [lovewish@Godsdirectcontact.org](mailto:lovewish@Godsdirectcontact.org)

Fax: 886-946-730699

#### S.M. Celestial Co., Ltd.

E-mail: [smcj@ms34.hinet.net](mailto:smcj@ms34.hinet.net)

Tel: 886-2-87910860 \ Fax: 886-2-87911216

#### The Supreme Master Ching Hai International Association Publishing Co., Ltd.

Taipei, Formosa.

E-mail: [smchbooks@Godsdirectcontact.org](mailto:smchbooks@Godsdirectcontact.org)

Tel: (886) 2-87873935 \ Fax: (886) 2-87870873

#### Toko Buku Center LA

E-mail: [vole@earthlink.net](mailto:vole@earthlink.net)

Fax: 1-909-738-9992

#### Situs Web Praktisi Perwakilan di Seluruh Dunia:

<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/cp/index.htm>

#### Praktisi Perwakilan di Indonesia:

##### Bali

Center

62-361-231-040

[smch\\_bali@yahoo.com](mailto:smch_bali@yahoo.com)

62-81-855-8001

[wibawa001@yahoo.com](mailto:wibawa001@yahoo.com)

Mr. Agus Wibawa

##### Jakarta

Center

62-21-631-9066

[smch-jkt@dnet.net.id](mailto:smch-jkt@dnet.net.id)

62-21-631-9061

62-21-651-0715

[finance1@ueii.com](mailto:finance1@ueii.com) / [herlina@ueii.com](mailto:herlina@ueii.com)

Mr. Tai Eng Chew

Ms. Lie Ik Chin

Ms. Murniati Kamarga

Mr. I Ketut P. Swastika

##### Malang

Mr. Judy R. Wartono

62-341-491-188

[yudi\\_wartono@telkom.net](mailto:yudi_wartono@telkom.net)

62-341-325-832

Mr. Henry Soekianto

##### Medan

Mrs. Merlinda Sjaifuddin

62-61-451-4656

[smch\\_medan@hotmail.com](mailto:smch_medan@hotmail.com)

##### Surabaya

Center

62-31-561-2880

[ahimsasb@indosat.net.id](mailto:ahimsasb@indosat.net.id)

62-31-594-5868

[harry\\_l@sby.dnet.net.id](mailto:harry_l@sby.dnet.net.id)

Mr. Harry

##### Yogyakarta

Mr. Augustinus

62-274-564-791

[t.adianingtyas@eudoramail.com](mailto:t.adianingtyas@eudoramail.com)



*DVD terbaru Maha Guru Ching Hai*

**582** [Dalam bahasa Inggris dengan teks dalam dua puluh enam bahasa; edisi kedua dengan teks baru]

**Bertekunlah di Jalur Rohani**

*Retret Internasional Empat Hari di Sydney, Australia, 10 Mei 1997*

**756** [Dalam bahasa Inggris dengan teks dalam dua puluh tiga bahasa]

**Nilai dari Kejujuran**

*Meditasi kelompok di Center Florida, 16 dan 18 Februari 2003*

**758** [Dalam bahasa Inggris dengan teks dalam dua puluh tujuh bahasa]

**Kekuatan untuk Mentransmisikan Pencerahan**

*Meditasi kelompok di Center Florida, 18, 24, dan 27 Januari 2003*



**695** [Dalam bahasa Cina dengan teks dalam dua puluh bahasa; edisi kedua dengan teks baru]

**Pertukaran Rohani dan Intelektual (Bagian 1 dan 2)**

*Seminar di Akademi Sinica, Taipei, Formosa, 6 Mei 2000*

**670** [Dalam bahasa Inggris dengan teks dalam dua puluh tiga bahasa; edisi kedua dengan teks baru]

**Hakikat Diri Kita yang Sempurna**

*Meditasi kelompok di Center Florida, 26 September 1999*



*MP3 terbaru Maha Guru Ching Hai*

**MP3-CL02** [Dalam bahasa Cina]

- 1.** *Ceramah di Pingtung, Formosa, 1, 2, dan 3 Desember 1988*  
Kisah Santa Bernadette dari Lourdes  
Satu-Satunya Tugas dari Seorang Guru Tercerahkan adalah Membebaskan Makhluk Hidup  
Perbedaan antara Metode Quan Yin dan Kekuatan Gaib
- 2.** *Ceramah di Kaohsiung, Formosa, 14, 15, dan 16 Desember 1988*  
Mencapai Kebuddhaan adalah Cita-Cita Tertinggi  
Bagaimana Cara Memasuki Suatu Alam Rohani yang Bahagia setelah Meninggal  
Metode Persiapan sebelum Inisiasi Quan Yin

**MP3-CG01** [Dalam bahasa Cina]

- 1.** Menyembah Buddha adalah Menyembah Jati Diri  
*Meditasi kelompok di Hualien, Formosa, 2 Juni 1988*
- 2.** Asal Mula Takhayul dan Pemujaan Berhala  
*Meditasi kelompok di Kaohsiung, Formosa, 5 Juni 1988*
- 3.** Pikiran Biasa adalah Tao  
*Meditasi kelompok di Tainan, Formosa, 7 Juni 1988*
- 4.** Menaati Sila-Sila, Penting dalam Olah Rohani  
*Meditasi kelompok di Kaohsiung, Formosa, 7 Juni 1988*
- 5.** Tanya Jawab antara Guru dan Murid-Murid  
*Meditasi kelompok di Taichung, Formosa, 11 Juni 1988*
- 6.** Kekuatan Gaib untuk Mengendalikan Cuaca  
*Meditasi kelompok di Chiayi, Formosa, 12 Juni 1988*
- 7.** Jaga Diri Kalian Tetap Suci untuk Menerima Berkah Guru  
*Meditasi kelompok di Tainan, Formosa, Juni 1988*
- 8.** Tubuh Manusia Sangat Berharga  
*Meditasi kelompok di Hsihu, Formosa, 1 Oktober 1988*
- 9.** Sembilan Tingkat Kebuddhaan  
*Meditasi kelompok di Pingtung, Formosa, 5 Oktober 1988*
- 10.** Kisah Praktisi India - Arjuna  
*Meditasi kelompok di Hsihu, Formosa, 8 Oktober 1988*
- 11.** Kelekatan pada Ketenaran dan Kekayaan Menghalangi Pertumbuhan Rohani  
*Meditasi kelompok di Hsihu, Formosa, 8 Oktober 1988*



Lecture and Distribution  
Florida Center, U.S.A.  
Sep. 26, 1999  
五股佛光山  
一九九九年九月二十六日

# KEBENARAN, KEBAJIKAN DAN KEINDAHAN

## Menyinari Generasi ke-11 Perhiasan Surgawi



Seni Adikarya

Perancang: : Maha Guru Ching Hai

Koleksi Perhiasan Surgawi ini diciptakan oleh Maha Guru Ching Hai melalui inspirasi dari Surga selama pengasingan-Nya selama dua tahun terakhir ini. Kekuatan berkah tak terhingga dari Tuhan memercikkan cahaya pada setiap bagian perhiasan tersebut, membuat koleksi tersebut benar-benar istimewa.

Seri ini diberi nama **Pertapa (The Reduse)**, terdiri dari sebuah kalung, dua pasang anting-anting, sebuah rantai tangan, sebuah gelang, sebuah peniti dasi, sebuah penjepit dasi dan dua buah cincin. Masing-masing terbuat dari emas 18 karat dan platinum yang dihiasi dengan berbagai jenis warna batu perhiasan termasuk batu jade, citrine, batu nilam, ratna cempaka, turmalin (merah jambu), batu bulan dan koral. Batu-batu tersebut dipotong dalam bentuk yang tidak beraturan tanpa memperlihatkan jejak potongan yang dalam. Hasilnya adalah sebuah koleksi seni yang jarang ditemukan, tidak hanya berwarna-warni tetapi juga cantik alami.

Menyinggung perihal pengasingan di dunia fisik, Guru pernah berkata, "Bukannya kita harus menghindari keberadaan material, tetapi kita berada di atasnya. Seri Perhiasan Surgawi berjudul "Pertapa (The Recluse)" ini menggunakan tujuh jenis batu berharga yang dipotong dalam tujuh bentuk yang berbeda, ini merupakan simbol dari tujuh dimensi alam semesta dan kesadaran kita di dalam. Melalui meditasi setiap hari, kita dapat mengunjungi dunia supra yang sangat menyenangkan ini dan menemukan kebebasan di dalam pengasingan.

Seri **Rendah Hati (The Humble)** ini terdiri dari sebuah kalung, sepasang anting-anting, tiga buah cincin, sebuah penjepit dasi dan sebuah pin dasi, semuanya terbuat dari platinum 18 karat dan dihiasi dengan batu tiger-eye (mata harimau) berbentuk seperti kacang dengan tangkai yang masih utuh. Di dalam kalung, batu-batu dihubungkan dengan tanaman merambat yang terbuat dari platinum dengan selingan daun yang berbentuk persegi empat dan berbentuk berlian.

Batu warna-warni yang tidak dipasang dalam seri ini tidak mengurangi pancaran cahaya dan kecantikannya, hasil dari sebuah rancangan yang sederhana tapi mewah ini tetap akan memikat sepanjang masa. Coraknya yang menyerupai setumpuk kacang yang bergantung pada sebuah dahan mungkin kelihatan tidak menarik, tetapi hal ini menciptakan rasa berkelimpahan, tenaga yang kuat yang siap untuk disalurkan ke dalam pengorbanan tanpa pamrih pada setiap saat. Perangkat ini juga mengingatkan tentang praktisi rohani yang rendah hati dimana pancaran cahayanya dapat dirasakan tetapi tidak pernah menyombongkan diri atau bermulut besar. Mereka dengan diam-diam melayani dunia dengan membagi jasa yang tak terhingga yang berasal dari latihan rohani.